

Katalog/Catalog: 1102001.1701

KABUPATEN BENGKULU SELATAN DALAM ANGKA

Bengkulu Selatan Regency in Figures

2023

SELAMAT DATANG DI
MANNA KOTA KENANGAN



BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN BENGKULU SELATAN
BPS-STATISTICS OF BENGKULU SELATAN REGENCY

KABUPATEN BENGKULU SELATAN DALAM ANGKA

Bengkulu Selatan Regency in Figures

2023

SELAMAT DATANG DI
MANNA NOTA KENANGAN

<https://bengkuluse>

**Kabupaten Bengkulu Selatan Dalam Angka
Bengkulu Selatan Regency in Figures
2023**

ISSN: 0215-403X

No. Publikasi/*Publication Number*: 17010.2303

Katalog/*Catalog*: 1102001.1701

Ukuran Buku/*Book Size*: 14,8 cm x 21 cm

Jumlah Halaman/*Number of Pages*: xxxii + 292 halaman /*pages*

Naskah/*Manuscript*:

Badan Pusat Statistik Kabupaten Bengkulu Selatan
BPS - *Statistics of Bengkulu Selatan Regency*

Gambar Kover oleh/*Cover Designed by*:

Badan Pusat Statistik Kabupaten Bengkulu Selatan
BPS - *Statistics of Bengkulu Selatan Regency*

Ilustrasi Kover/*Cover Illustration*:

Taman Merdeka Manna/*Independence Park Manna*

Diterbitkan oleh/*Published by*:

© BPS Kabupaten Bengkulu Selatan/*BPS - Statistics of Bengkulu Selatan Regency*

Dicetak oleh/*Printed by*:

Perum Percetakan Negara RI Cabang Bengkulu

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau meng-
gandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari
Badan Pusat Statistik

*Prohibited to announce, distribute, communicate, and/or copy part or all of this book for
commercial purpose without permission from BPS-Statistics Indonesia*

**TIM PENYUSUN
DRAFTING TEAM**

Pengarah/Director:

Mohammad Fathan Romdhoni, SST, M.Sc.

Penanggung Jawab/Person in Charge:

Muhammad Pasya Fitra Paligie, S.Tr.Stat.

Editor/Editor:

Defri Ariyanto, SST
Ratu Kintan Karina AP, S.Tr.Stat.

Penyusun/Compiler:

Retno Wulansari, S.Tr.Stat.
Fitriani St, A.Md.

Infografis dan Gambar Kulit/Infographic and Cover:

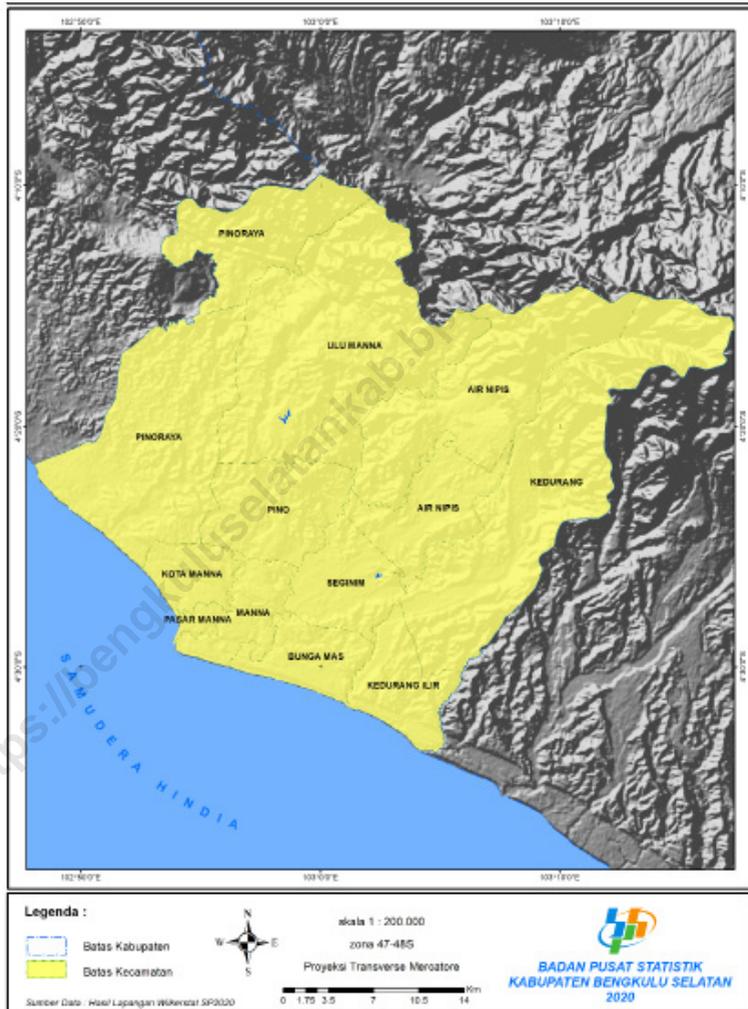
Siratul Firdaus, S.Tr.Stat.
Muhammad Fauzi Fahzan Ariski, S.Tr.Stat.
Mei Ruksiska Br Nainggolan, A.Md.

Pemeriksa Tabel/Table Checker:

Sri Wahyu Nengsi, SE
Intan Yusniasary, S.Tr.Stat.

PETA WILAYAH KABUPATEN BENGKULU SELATAN

MAP OF BENGKULU SELATAN REGENCY



KEPALA BPS KABUPATEN BENGKULU SELATAN
CHIEF STATISTICIAN OF BENGKULU SELATAN REGENCY



Mohammad Fathan Romdhoni, SST, M.Sc.



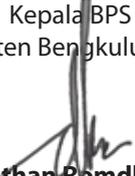
KATA PENGANTAR

Kabupaten Bengkulu Selatan Dalam Angka 2023 merupakan publikasi tahunan yang diterbitkan oleh BPS Kabupaten Bengkulu Selatan. Disadari bahwa publikasi ini belum sepenuhnya memenuhi harapan pihak pemakai data khususnya para perencana, namun diharapkan dapat membantu melengkapi penyusunan rencana pembangunan di Kabupaten Bengkulu Selatan.

Publikasi ini dapat terwujud berkat kerja sama dan bantuan dari berbagai pihak baik instansi pemerintah maupun swasta. Kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan disampaikan penghargaan dan terima kasih yang sebesar-besarnya.

Walaupun publikasi ini telah disiapkan sebaik-baiknya, namun disadari masih ada kekurangan dan kesalahan yang terjadi. Untuk perbaikan publikasi ini, tanggapan dan saran yang bersifat konstruktif dari para pemakai sangat diharapkan.

Kota Manna, Februari 2023
Kepala BPS
Kabupaten Bengkulu Selatan


Mohammad Fathan Romdhoni, SST, M.Sc.



PREFACE

Bengkulu Selatan Regency in Figures 2023 is an annual publication written by BPS Regency of Bengkulu Selatan. Honestly, this publication has not perfect yet and has not filled the user's hope, especially for the planners yet, but hopely it can help to equip compilation of development planning in this new regency.

This comprehensive publication has been made possible with the assistance and contribution from several governmental institutions and private organizations. To all parties who have been involved in the preparation of this publication, I would like to express my sincerest appreciation and gratitude.

Comments and constructive suggestions for the improvement of this publication are always welcome.

*Kota Manna, February 2023
Chief Statistician of
Bengkulu Selatan Regency*

Mohammad Fathan Romdhoni, SST, M.Sc.

DAFTAR ISI / CONTENTS

	Halaman Page
Kata Pengantar/ <i>Preface</i>	ix
Daftar Isi/ <i>Contents</i>	xi
Daftar Tabel/ <i>List of Tables</i>	xiii
Daftar Gambar/ <i>List of Figures</i>	xxvii
Daftar Lampiran/ <i>List of Appendixes</i>	xxix
Penjelasan Umum/ <i>Explanatory Notes</i>	xxxii
1. Geografi dan Iklim/ <i>Geography and Climate</i>	1
2. Pemerintahan/ <i>Government</i>	15
3. Penduduk dan Ketenagakerjaan/ <i>Population and Employment</i>	37
4. Sosial dan Kesejahteraan Rakyat/ <i>Social and Welfare</i>	63
5. Pertanian, Kehutanan, Peternakan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, Livestock, and Fishery</i>	129
6. Pertambangan dan Energi/ <i>Mining and Energy</i>	199
7. Pariwisata/ <i>Tourism</i>	209
8. Transportasi dan Komunikasi/ <i>Transportation and Communication</i>	217
9. Perbankan, Koperasi, dan Harga-harga/ <i>Banking, Cooperative, dan Prices</i>	229
10. Pengeluaran Penduduk/ <i>Population Expenditure</i>	237
11. Perdagangan/ <i>Trade</i>	249
12. Sistem Neraca Regional/ <i>System of Regional Accounts</i>	257
13. Perbandingan Antar Kabupaten/Kota/ <i>Regency/Municipal Comparison</i>	277
Lampiran/ <i>Appendix</i>	289

DAFTAR TABEL/LIST OF TABLES

	Halaman <i>Page</i>
1. GEOGRAFI DAN IKLIM/GEOGRAPHY AND CLIMATE	1
1.1 KEADAAN GEOGRAFI	9
<i>GEOGRAPHY CONDITION</i>	9
1.1.1 Luas Daerah dan Jumlah Pulau Menurut Kecamatan 2022	9
<i>Total Area and Number of Islands by Subdistrict, 2022</i>	9
1.1.2 Tinggi Wilayah dan Jarak ke Ibukota, 2022	11
<i>Altitude and Distance to the Capital, 2022</i>	11
1.2 KEADAAN IKLIM	12
<i>CLIMATE CONDITION</i>	12
1.2.1 Pengamatan Unsur Iklim Menurut Bulan di Stasiun Bengkulu, 2022	12
<i>Observation of Climate Elements By Months at Bengkulu Station, 2022</i>	12
2. PEMERINTAHAN/GOVERNMENT	15
2.1 WILAYAH ADMINISTRATIF	23
<i>ADMINISTRATIVE AREA</i>	23
2.1.1 Jumlah Desa ¹ /Kelurahan Menurut Kecamatan, 2018–2022	23
<i>Number of Villages¹/Kelurahan by Subdistrict, 2018–2022</i>	23
2.2 DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH	24
<i>REGIONAL HOUSE OF REPRESENTATIVE</i>	24
2.2.1 Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut Partai Politik dan Jenis Kelamin di Kabupaten Bengkulu Selatan, 2022	24
<i>Number of Regional House of Representatives's Members by Political Parties and Sex in Bengkulu Selatan Regency, 2022</i>	24
2.2.2 Jumlah Kegiatan Rapat Dewan Perwakilan Rakyat di Daerah Kabupaten Bengkulu Selatan, 2020-2022.....	25
<i>Number of Regional House of Representatives' Meeting Activities in Bengkulu Selatan Regency, 2020-2022</i>	25
2.2.3 Jumlah Keputusan yang Dikeluarkan Dewan Perwakilan Rakyat di Daerah Kabupaten Bengkulu Selatan, 2020-2022	26
<i>Number of Decision Issued by Regional House of Representatives in Bengkulu Selatan Regency, 2020-2022</i>	26

	Halaman Page
2.3 SUMBER DAYA MANUSIA.....	27
HUMAN RESOURCES	27
2.3.1 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Jabatan dan Jenis Kelamin, Desember 2021 dan Desember 2022	27
<i>Number of Civil Servants by Occupation and Sex, December 2021 and December 2022</i>	<i>27</i>
2.3.2 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin, Desember 2021 dan Desember 2022	29
<i>Number of Civil Servants by Educational Level and Sex, December 2021 and December 2022.....</i>	<i>29</i>
2.3.3 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Kepangkatan dan Jenis Kelamin, Desember 2021 dan Desember 2022	31
<i>Number of Civil Servants by Hierarchy and Sex, December 2021 and December 2022.....</i>	<i>31</i>
2.4 KEUANGAN PEMERINTAH	33
GOVERNMENT FINANCE	33
2.4.1 Realisasi Pendapatan Pemerintah Kabupaten Bengkulu Selatan Menurut Jenis Pendapatan (ribu rupiah), 2019–2022	33
<i>Actual Bengkulu Selatan Regency Government Revenues by Kind of Revenues (thousand rupiahs), 2019–2022.....</i>	<i>33</i>
2.4.2 Realisasi Belanja Pemerintah Kabupaten Bengkulu Selatan Menurut Jenis Belanja (ribu rupiah), 2019–2022	35
<i>Actual Bengkulu Selatan Regency Government Expenditures by Kind of Expenditures (thousand rupiahs), 2019–2022.....</i>	<i>35</i>
3. PENDUDUK DAN KETENAGAKERJAAN/POPULATION AND EMPLOYMENT	37
3.1 PENDUDUK.....	49
POPULATION	49
3.1.1 Penduduk, Laju Pertumbuhan Penduduk per Tahun, Distribusi Persentase Penduduk, Kepadatan Penduduk, Rasio Jenis Kelamin Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Bengkulu Selatan, 2022.....	49
<i>Population, Annual Population Growth Rate, Percentage Distribution of Population, Population Density, and Population Sex Ratio by Subdistrict in Bengkulu Selatan Regency, 2022</i>	<i>49</i>

	Halaman
	Page
3.1.2	Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Bengkulu Selatan, 2022..... 52
	<i>Population by Age Group and Sex in Bengkulu Selatan Regency, 2022.</i> 52
3.2	KETENAGAKERJAAN 53
	EMPLOYMENT 53
3.2.1	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu dan Jenis Kelamin di Kabupaten Kabupaten Bengkulu Selatan, 2022 53
	<i>Population Aged 15 Years and Over by Type of Activity During The Previous Week and Sex in Bengkulu Selatan Regency, 2022..... 53</i>
3.2.2	Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu di Kabupaten Bengkulu Selatan, 2022..... 54
	<i>Population 15 Years of Age and Over by Educational Attainment and Type of Activity During the Previous Week in Bengkulu Selatan Regency, 2022.</i> 54
3.2.3	Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Bengkulu Selatan, 2022..... 56
	<i>Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Previous Week by Main Employment Status and Sex in Bengkulu Selatan Regency, 2022..... 56</i>
3.2.4	Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Bengkulu Selatan, 2022 57
	<i>Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Previous Week by Age Group and Sex in Bengkulu Selatan Regency, 2022..... 57</i>
3.2.5	Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Lapangan Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Bengkulu Selatan, 2022..... 58
	<i>Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Previous Week by Main Employment Sector and Sex in Bengkulu Selatan Regency, 2022..... 58</i>
3.2.6	Jumlah Pencari Kerja Terdaftar Menurut Tingkat Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Bengkulu Selatan, 2022..... 60

	Halaman Page
	<i>Number of Registered Jobseeker by Educational Attainment and Sex in Bengkulu Selatan Regency, 2022</i> 60
3.2.7	Jumlah Pencari Kerja Terdaftar Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Bengkulu Selatan, 2022..... 61
	<i>Number of Registered Jobseeker by Age Group and Sex in Bengkulu Selatan Regency, 2022</i> 61
4.	SOSIAL DAN KESEJAHTERAAN RAKYAT/SOCIAL AND WELFARE 63
4.1	PENDIDIKAN 77
	EDUCATION 77
4.1.1	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Taman Kanak-Kanak (TK) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan, 2021/2022 dan 2022/2023 77
	<i>Number of Schools, Teachers, and Students in Kindergarten Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict, 2021/2022 and 2022/2023</i> 77
4.1.2	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Raudatul Athfal (RA) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan, 2020/2021 dan 2021/2022..... 80
	<i>Number of Schools, Teachers, and Students in Raudatul Athfal (RA) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict, 2020/2021 and 2021/2022</i> 80
4.1.3	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Dasar (SD) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan, 2020/2021 dan 2021/2022 81
	<i>Number of Schools, Teachers, and Students in Primary Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict, 2020/2021 and 2021/2022</i> 81
4.1.4	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Ibtidaiyah (MI) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan Menurut Kecamatan, 2020/2021 dan 2021/2022 84
	<i>Number of Schools, Teachers, and Students in Madrasah Ibtidaiyah (MI) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict, 2020/2021 and 2021/2022</i> 84

4.1.5	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Pertama (SMP) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan, 2020/2021 dan 2021/2022	87
	<i>Number of Schools, Teachers, and Students in Junior High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict, 2020/2021 and 2021/2022</i>	87
4.1.6	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Tsanawiyah (MTs) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan, 2020/2021 dan 2021/2022.....	90
	<i>Number of Schools, Teachers, and Students in Madrasah Tsanawiyah (MTs) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict, 2020/2021 and 2021/2022</i>	90
4.1.7	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Atas (SMA) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan, 2020/2021 dan 2021/2022	93
	<i>Number of Schools, Teachers, and Students in Senior High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict, 2020/2021 and 2021/2022</i>	93
4.1.8	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan, 2020/2021 dan 2021/2022	96
	<i>Number of Schools, Teachers, and Students in Vocational High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict, 2020/2021 and 2021/2022</i>	96
4.1.9	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Aliyah (MA) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan, 2020/2021 dan 2021/2022.....	99
	<i>Number of Schools, Teachers, and Students in Madrasah Aliyah (MA) Under the Ministry of Religious Affairs by Subdistrict, 2020/2021 and 2021/2022</i>	99
4.1.10	Jumlah Mahasiswa dan Tenaga Pengajar di STIT Al Quraniyah Manna Menurut Jenis Kelamin, 2021 & 2022	102
	<i>Number of Student and Lecturer at STIT Al Quraniyah Manna by Sex, 2021 & 2022</i>	102

4.1.11	Jumlah Mahasiswa dan Tenaga Pengajar di Akademi Kebidanan Manna Menurut Jenis Kelamin, 2021 & 2022	103
	<i>Number of Student and Lecturer at Manna Midwifery Academy by Sex, 2021 & 2022</i>	103
4.1.12	Jumlah Desa ¹ /Kelurahan yang Memiliki Fasilitas Sekolah Menurut Kecamatan dan Tingkat Pendidikan, 2019– 2021	104
	<i>Number of Villages¹ Having Educational Facilities by Subdistrict and Educational Level, 2019-2021</i>	104
4.1.13	Angka Partisipasi Murni (APM) dan Angka Partisipasi Kasar (APK) Menurut Jenjang Pendidikan di Kabupaten Bengkulu Selatan, 2020 dan 2021	109
	<i>Net Participation Rates and Gross Participation Rates by Educational Level in Bengkulu Selatan Regency, 2020 and 2021</i>	109
4.1.14	Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Melek Huruf Menurut Kelompok Umur di Kabupaten Bengkulu Selatan, 2020 dan 2021	110
	<i>Percentage of Literate People Aged 15 Years and Over by Age Group in Bengkulu Selatan Regency, 2020 and 2021</i>	110
4.2	KESEHATAN	111
	HEALTH.....	111
4.2.1	Jumlah Desa ¹ /Kelurahan Yang Memiliki Sarana Kesehatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Bengkulu Selatan, 2019-2021	111
	<i>Number of Villages¹ Having Health Facilities by Subdistrict in Bengkulu Selatan Regency, 2019-2021</i>	111
4.2.2	Jumlah Tenaga Kesehatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Bengkulu Selatan, 2021	117
	<i>Number of Medical Personnel by Subdistrict in Bengkulu Selatan Regency, 2021</i>	117
4.2.3	Jumlah Fasilitas Sarana Kesehatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Bengkulu Selatan, 2020 dan 2021	118
	<i>Number of Medical Facilities by Subdistrict in Bengkulu Selatan Regency, 2020 and 2021</i>	118
4.2.4	Jumlah Bayi Lahir dan Bayi Berat Badan Lahir Rendah (BBLR) di Kabupaten Bengkulu Selatan, 2017-2021	120

	<i>Number of Born Babies and Low Birth Weight Babies in Bengkulu Selatan Regency, 2017-2021</i>	120
4.3	AGAMA DAN SOSIAL LAINNYA	121
	RELIGION AND OTHER SOCIAL AFFAIRS	121
4.3.1	Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan dan Agama yang Dianut di Kabupaten Bengkulu Selatan, 2021	121
	<i>Population by Subdistrict and Religion in Bengkulu Selatan Regency, 2021</i>	121
4.3.2	Jumlah Tempat Peribadatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Bengkulu Selatan, 2021	122
	<i>Number of Places of Worship by Subdistrict in Bengkulu Selatan Regency, 2021</i>	122
4.3.3	Jumlah Desa ¹ /Kelurahan yang Mengalami Bencana Alam ² Menurut Kecamatan di Kabupaten Bengkulu Selatan, 2019-2021	123
	<i>Number of Villages¹ that Had Natural Disaster² by Subdistrict in Bengkulu Selatan Regency, 2019-2021</i>	123
4.3.4	Jumlah Surat Nikah yang Dikeluarkan Menurut Kecamatan di Kabupaten Bengkulu Selatan, 2019-2021	126
	<i>Number of Issued Marriage Certificate by Subdistrict in Bengkulu Selatan Regency, 2019-2021</i>	126
4.4	KEMISKINAN	127
	POVERTY	127
4.4.1	Garis Kemiskinan, Jumlah, dan Persentase Penduduk Miskin di Kabupaten Bengkulu Selatan, 2013-2021	127
	<i>Poverty Line, Number, and Percentage of Poor People in Bengkulu Selatan Regency, 2013-2021</i>	127
4.4.2	Indeks Kedalaman Kemiskinan dan Indeks Keparahan Kemiskinan di Kabupaten Bengkulu Selatan, 2013-2021	128
	<i>Poverty Gap Index and Poverty Severity Index in Bengkulu Selatan Regency, 2013-2021</i>	128
5.	PERTANIAN, KEHUTANAN, PETERNAKAN, DAN PERIKANAN/ AGRICULTURE, FORESTRY, LIVESTOCK, AND FISHERY	129
5.1	HORTIKULTURA	141
	HORTICULTURE	141

5.1.1	Luas Panen Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (ha), 2020 dan 2021	141
	<i>Harvested Area of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant (ha), 2020 and 2021</i>	<i>141</i>
5.1.2	Produksi Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (kuintal), 2020 dan 2021	145
	<i>Production of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant (quintal), 2020 and 2021</i>	<i>145</i>
5.1.3	Luas Panen Tanaman Sayuran dan Buah–Buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman, 2019–2021	149
	<i>Harvested Area of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant, 2019–2021</i>	<i>149</i>
5.1.4	Produksi Tanaman Sayuran dan Buah–Buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman, 2019–2021	151
	<i>Production of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant, 2019–2021</i>	<i>151</i>
5.1.5	Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (m ²), 2020 dan 2021	153
	<i>Harvested Area of Medicinal Plants by Subdistrict and Kind of Plant (m²), 2020 and 2021</i>	<i>153</i>
5.1.6	Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (kg), 2020 dan 2021	155
	<i>Production of Medicinal Plants by Subdistrict and Kind of Plant (kg) 2020 and 2021</i>	<i>155</i>
5.1.7	Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman (m ²), 2019–2021	157
	<i>Harvested Area of Medicinal Plants by Kind of Plant (m²), 2019–2021 ..</i>	<i>157</i>
5.1.8	Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman (kg), 2019–2021	158
	<i>Production of Medicinal Plants by Kind of Plant (kg), 2019–2021</i>	<i>158</i>
5.1.9	Luas Panen Tanaman Hias Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (m ²), 2020 dan 2021	159
	<i>Harvested Area of Ornamental Plants by Subdistrict and Kind of Plant (m²), 2020 and 2021</i>	<i>159</i>

5.1.10	Produksi Tanaman Hias Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (tangkai), 2020 dan 2021	161
	<i>Production of Ornamental Plants by Subdistrict and Kind of Plant (stalks), 2020 and 2021</i>	<i>161</i>
5.1.11	Luas Panen Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman (m ²), 2019–2021	163
	<i>Harvested Area of Ornamental Plants by Kind of Plant (m²), 2019–2021</i>	<i>163</i>
5.1.12	Produksi Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman (tangkai), 2019–2021	165
	<i>Production of Ornamental Plants by Kind of Plant (stalks), 2019–2021</i>	<i>165</i>
5.1.13	Produksi Buah-buahan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (kuintal), 2020 dan 2021	167
	<i>Production of Fruits by Subdistrict and Kind of Plant (quintal), 2020 and 2021</i>	<i>167</i>
5.1.14	Produksi Buah–Buahan dan Sayuran Tahunan Menurut Jenis Tanaman, 2019–2021	178
	<i>Production of Annual Fruits and Vegetables by Kind of Plant, 2019–2021</i>	<i>178</i>
5.2	PERKEBUNAN RAKYAT	180
	ESTATE CROPS	180
5.2.1	Luas Areal Tanaman Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (ha), 2020 dan 2021	180
	<i>Planted Area of Estate Crops by Subdistrict and Type of Crops (ha), 2020 and 2021</i>	<i>180</i>
5.2.2	Produksi Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (ton), 2020 dan 2021	184
	<i>Production of Estate by Subdistrict and Type of Crops (ton), 2020 and 2021</i>	<i>184</i>
5.3	PETERNAKAN	188
	LIVESTOCK	188
5.3.1	Populasi Ternak Menurut Kecamatan dan Jenis Ternak (ekor), 2020 dan 2021	188

	Halaman Page
	<i>Population of Livestock by Subdistrict and Type of Livestock, 2020 and 2021</i> 188
5.3.2	Populasi Unggas Menurut Kecamatan dan Jenis Unggas (ekor), 2020 dan 2021 191
	<i>Population of Poultry by Subdistrict and Type of Poultry, 2020 and 2021</i> 191
5.4	PERIKANAN 193
	<i>FISHERY</i> 193
5.4.1	Jumlah Rumah Tangga Perikanan Tangkap Menurut Kecamatan, 2020 dan 2021 193
	<i>Number of Capture Fisheries Household by Subdistrict, 2020 and 2021</i> 193
5.4.2	Produksi Perikanan Tangkap Menurut Kecamatan (ton), 2020 dan 2021 194
	<i>Production of Capture Fisheries by Subdistrict (ton), 2020 and 2021</i> 194
5.4.3	Jumlah Rumah Tangga Perikanan Budidaya Menurut Kecamatan dan Jenis Budidaya, 2020 dan 2021 195
	<i>Number of Aquaculture Fisheries Household by Subdistrict and Type of Aquaculture, 2020 and 2021</i> 195
5.4.4	Produksi Perikanan Budidaya Menurut Kecamatan dan Jenis ikan (ton), 2020 dan 2021 196
	<i>Production of Aquaculture Fisheries by Subdistrict and Type of Fish (ton), 2020 and 2021</i> 196
6.	PERTAMBANGAN DAN ENERGI/MINING AND ENERGY 199
6.1	Daya Terpasang, Produksi, dan Distribusi Listrik PT. PLN (Persero) pada Cabang/Ranting PLN Menurut Unit Layanan Pelanggan di Kabupaten Bengkulu Selatan, 2021 205
	<i>Number of installed Electricity Power, Production, and Distribution of PT. PLN (Persero) at PLN Branch by Customer Services Unit in Bengkulu Selatan Regency, 2021</i> 205
6.2	Jumlah Pelanggan Listrik Menurut Unit Layanan Pelanggan di Kabupaten Bengkulu Selatan, 2017–2021 206
	<i>Number of Electricity Customers by Customer Services Unit in Bengkulu Selatan Regency, 2017–2021</i> 206

	Halaman Page
6.3	Jumlah Pelanggan dan Air yang Disalurkan Menurut Kecamatan di Kabupaten Bengkulu Selatan, 2021 207 <i>Number of Customers and Distributed Water by Subdistrict in Bengkulu Selatan Regency, 2021</i> 207
7.	PARIWISATA/TOURISM 209
7.1	Jumlah Hotel, Kamar, dan Tempat Tidur Menurut Kecamatan di Kabupaten Bengkulu Selatan, 2021 215 <i>Number of Hotels, Rooms, and Beds by Subdistrict in Bengkulu Selatan Regency, 2021</i> 215
7.2	Jumlah Rumah Makan Menurut Kecamatan di Kabupaten Bengkulu Selatan, 2019-2021 216 <i>Number of Restaurants by Subdistrict in Bengkulu Selatan Regency, 2019-2021</i> 216
8.	TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI/TRANSPORTATION AND COMMUNICATION 217
8.1	TRANSPORTASI..... 223 TRANSPORTATION 223
8.1.1	Panjang Jalan Menurut Tingkat Kewenangan Pemerintahan di Kabupaten Bengkulu Selatan (km), 2019–2021 223 <i>Length of Roads by Level of Government Authority in Bengkulu Selatan Regency (km), 2019–2021</i> 223
8.1.2	Panjang Jalan Menurut Jenis Permukaan Jalan di Kabupaten Bengkulu Selatan (km), 2019–2021 224 <i>Length of Roads by Type of Road Surface in Bengkulu Selatan Regency (km), 2019–2021</i> 224
8.1.3	Panjang Jalan Menurut Kondisi Jalan di Kabupaten Bengkulu Selatan (km), 2019–2021 225 <i>Length of Roads by Condition of Roads in Bengkulu Selatan Regency (km), 2019–2021</i> 225
8.2	KOMUNIKASI..... 226 COMMUNICATION 226
8.2.1	Jumlah Kantor Pos Pembantu Menurut Kecamatan di Kabupaten Bengkulu Selatan, 2018–2021 226

	Halaman Page
	<i>Number of Post Offices Subsidiaries by Subdistrict in Bengkulu Selatan Regency, 2018–2021</i> 226
8.2.2	Jumlah Tower Jaringan Komunikasi Menurut Kecamatan di Kabupaten Bengkulu Selatan, 2019–2021 227 <i>Number of Communication Network Tower by Subdistrict in Bengkulu Selatan Regency, 2019–2021</i> 227
8.2.3	Jumlah Tower Jaringan Interkoneksi Menurut Kecamatan di Kabupaten Bengkulu Selatan, 2019–2021 228 <i>Number of Interconnection Network Tower by Subdistrict in Bengkulu Selatan Regency, 2019–2021</i> 228
9.	PERBANKAN, KOPERASI, DAN HARGA-HARGA/BANKING, COOPERATIVE, AND PRICES 229
9.1	Jumlah Industri Menurut Kecamatan di Kabupaten Bengkulu Selatan, 2019–2021 235 <i>Number of Industry by Subdistrict in Bengkulu Selatan Regency, 2019–2021</i> 235
9.2	Jumlah Koperasi Menurut Jenis Koperasi dan Kecamatan di Kabupaten Bengkulu Selatan, 2021 236 <i>Number of Cooperative by Kind of Cooperative and Subdistrict in Bengkulu Selatan Regency, 2021</i> 236
10.	PENGELUARAN PENDUDUK/POPULATION EXPENDITURE 237
10.1	Rata-rata Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas di Kabupaten Bengkulu Selatan (rupiah), 2020 dan 2021 245 <i>Monthly Average Expenditure per Capita by Commodity Group in Bengkulu Selatan Regency (rupiahs), 2020 and 2021</i> 245
10.2	Persentase Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas di Kabupaten Bengkulu Selatan, 2020 dan 2021 246 <i>Percentage of Monthly Expenditure per Capita by Commodity Group in Bengkulu Selatan Regency, 2020 and 2021</i> 246
10.3	Persentase Penduduk Menurut Golongan Pengeluaran Per Kapita Sebulan di Kabupaten Bengkulu Selatan, 2020 dan 2021 247 <i>Percentage of Population by Per Capita Spending Group a Month in Bengkulu Selatan Regency, 2020 and 2021</i> 247

11.	PERDAGANGAN/TRADE	249
11.1	Jumlah Sarana Perdagangan Menurut Jenisnya di Kabupaten Bengkulu Selatan, 2019–2021	255
	<i>Number of Trading Facilities by Type of Facility in Bengkulu Selatan Regency, 2019–2021</i>	<i>255</i>
11.2	Jumlah Perusahaan Menurut Badan Hukum di Kabupaten Bengkulu Selatan, 2022	256
	<i>Number of Enterprises by Type of Legal Entity in Bengkulu Selatan Regency, 2022</i>	<i>256</i>
12.	SISTEM NERACA REGIONAL/SYSTEM OF REGIONAL ACCOUNTS	257
12.1	PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO KABUPATEN BENGKULU SELATAN	267
	GROSS REGIONAL DOMESTIC PRODUCT OF BENGKULU SELATAN REGENCY.....	267
12.1.1	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha (miliar rupiah), 2017–2021	267
	<i>Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry (billion rupiahs), 2017–2021.....</i>	<i>267</i>
12.1.2	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha (miliar rupiah), 2017–2021	269
	<i>Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry (billion rupiahs), 2017–2021.....</i>	<i>269</i>
12.1.3	Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha, 2017–2021	271
	<i>Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry, 2017–2021.....</i>	<i>271</i>
12.1.4	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha (persen), 2017–2021	273
	<i>Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry (percent), 2017–2021.....</i>	<i>273</i>

12.1.5	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Jenis Pengeluaran (miliar rupiah), 2017–2021	275
	<i>Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Type of Expenditure (billion rupiahs), 2017–2021</i>	<i>275</i>
12.1.6	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Jenis Pengeluaran di Kabupaten Bengkulu Selatan (miliar rupiah), 2017–2021	276
	<i>Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Type of Expenditure in Bengkulu Selatan Regency (billion rupiahs), 2017–2021</i>	<i>276</i>
13.	PERBANDINGAN ANTAR KABUPATEN/KOTA/ REGENCY/MUNICIPAL COMPARISON	277
13.1	Jumlah Penduduk Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Bengkulu (ribu), 2017–2021	285
	<i>Population by Regency/Municipality in Bengkulu Province (thousand), 2017–2021</i>	<i>285</i>
13.2	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Bengkulu (persen), 2017–2021	286
	<i>Rate of Growth of Gross Regional Domestic Products at Constant 2010 Prices by Regency/Municipality in Bengkulu Province (percent), 2017–2021...</i>	<i>286</i>
13.3	Jumlah Penduduk Miskin Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Bengkulu (ribu), 2017–2021	287
	<i>Number of Poor Population by Regency/Municipality in Bengkulu Province (thousand), 2017–2021.....</i>	<i>287</i>
13.4	Indeks Pembangunan Manusia Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Bengkulu, 2017–2021	288
	<i>Human Development Index by Regency/Municipality in Bengkulu Province, 2017–2021</i>	<i>288</i>

DAFTAR GAMBAR/LIST OF FIGURES

	Halaman Page
1.1 Persentase Luas Daerah Menurut Kecamatan (%), 2022	7
<i>Percentage of Area by Subdistrict (%), 2022</i>	<i>7</i>
2.1 Persentase ASN Menurut Jenis Kelamin di Kabupaten Bengkulu Selatan (%) , 2022.....	21
<i>Percentage of Civil Servant by Sex in Bengkulu Selatan Regency (%), 2022</i>	<i>21</i>
3.1 Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu di Kabupaten Bengkulu Selatan, 2022.....	47
<i>Population of 15 Years of Age and Over by Educational Attainment and Type of Activity During the Previous Week in Bengkulu Selatan Regency, 2022</i>	<i>47</i>

<https://bengkuluselatankab.bps.go.id>

DAFTAR LAMPIRAN/LIST OF APPENDIX

	Halaman <i>Page</i>
1. Tabel RSE Angka Partisipasi Murni (APM) Berdasarkan Tingkat Pendidikan di Kabupaten Bengkulu Selatan, 2021 & 2022	290
<i>RSE Table of Net Participation Rate by Education Level in Bengkulu Selatan Regency, 2021 & 2022.....</i>	<i>290</i>
2. Tabel RSE Rata-Rata Pengeluaran Per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas di Kabupaten Bengkulu Selatan, 2021 & 2022	291
<i>RSE Table of Monthly Average Expenditure Per Capita by Commodity Group in Bengkulu Selatan Regency, 2021 & 2022</i>	<i>291</i>

<https://bengkuluselatankab.bps.go.id>

PENJELASAN UMUM/EXPLANATORY NOTES

Tanda-tanda, satuan-satuan, dan lain-lainnya yang digunakan dalam publikasi ini adalah sebagai berikut:

Symbols, measurement units, and acronyms which are used in this publication, are as follows:

1. TANDA-TANDA/SYMBOLS

Data tidak tersedia/Data not available	: ...
Tidak ada atau nol /Null or zero	: -
Data dapat diabaikan/Data negligible	: 0
Tanda decimal/Decimal point	: ,
Data tidak dapat ditampilkan/Not applicable	: NA
Angka estimasi/Estimated figures	: e
Angka diperbaiki/Revised figures	: r
Angka sementara/Preliminary figures	: x
Angka sangat sementara/Very preliminary figures	: xx
Angka sangat sangat sementara/Very very preliminary figures	: xxx

2. SATUAN/UNITS

barel/barrel	: 158,99 liter/litres = 1/6,2898 m ³
hektar (ha)/hectare (ha)	: 10 000 m ²
kilometer (km)/kilometres (km)	: 1 000 meter/meters (m)
knot/knot	: 1,8523 km/jam (km/hour)
kuintal/quintal	: 100 kg
KWh	: 1 000 Watt hour
MWh	: 1 000 KWh
liter (untuk beras)/litre (for rice)	: 0,80 kg
MMSCF	: 1/35,3 m ³
metrik ton (m.ton)/metric ton (m. ton)	: 0,98421 long ton = 1 000 kg
ons/ounce	: 28,31 gram/grams
ton	: 1 000 kg

Satuan lain: buah, dus, butir, helai/lembar, kaleng, batang, pulsa, ton kilometer (ton-km), jam, menit, persen (%).

Other units: unit, pack, pieces, sheet, tin, pulse, ton-kilometres(ton-km), hour, minute, percent (%).

Perbedaan angka di belakang koma disebabkan oleh pembulatan angka.

The difference in decimal numbers is caused by rounding.

<https://bengkuluselatankab.bps.go.id>

01

GEOGRAFI DAN IKLIM

Geography and Climate

Jumlah Hari Hujan Tertinggi
Highest Number of Rainy Days

Rata-Rata Penyinaran
Matahari Terlama
Longest Average Sunlight

OKTOBER
October
29 hari/days

APRIL
April
7,7 jam/hours

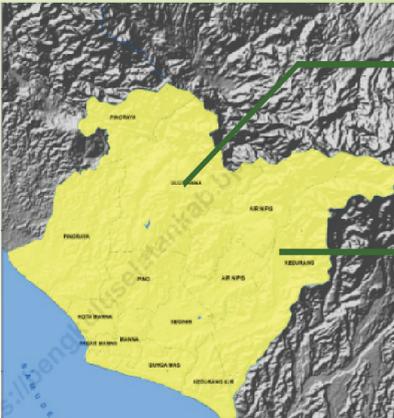


Rata-Rata Kecepatan
Angin Tertinggi
Highest Average Wind Speed

Jumlah Curah
Hujan Tertinggi
Highest Amount of Rainfall

MARET
March
4,9 knot/ knots

OKTOBER
October
622,7 mm Intensitas Hujan/
Rain Intensity



Kecamatan Terluas/ *Largest District*
Ulu Manna

236,92 km²

Jarak Ibu Kota Kecamatan Terjauh
Distance to the Farthest Subdistrict
Capital

Kedurang

35 km

<https://bengkuluselatankab.bps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS

1. Secara astronomis, Bengkulu Selatan terletak antara 4°9'39" – 4°33' 34" Lintang Selatan dan antara 102°47'45" – 103°17'18" Bujur Timur.
2. Berdasarkan posisi geografisnya, Bengkulu Selatan memiliki batas-batas: Utara – Kabupaten Seluma, Selatan – Kabupaten Kaur; Barat - Samudera Hindia; Timur – Propinsi Sumatera Selatan.
3. Bengkulu Selatan terdiri dari 11 Kecamatan, yaitu:
 - Kecamatan Manna
 - Kecamatan Kota Manna
 - Kecamatan Kedurang
 - Kecamatan Bunga Mas
 - Kecamatan Pasar Manna
 - Kecamatan Kedurang Ilir
 - Kecamatan Seginim
 - Kecamatan Air Nipis
 - Kecamatan Pino
 - Kecamatan Pino Raya
 - Kecamatan Ulu Manna
4. Desa/Kelurahan Tepi Laut adalah desa/kelurahan yang sebagian atau seluruh wilayahnya bersinggungan langsung dengan laut, baik berupa pantai maupun tebing karang.
5. Desa/Kelurahan bukan tepi laut adalah desa/kelurahan yang wilayahnya tidak bersinggungan langsung dengan laut.
6. Desa/Kelurahan Lereng/Puncak adalah desa/kelurahan yang sebagian besar wilayahnya berada di puncak gunung/pegunungan atau terletak di antara puncak sampai lembah.

TECHINCAL NOTES

1. *Astronomically, Bengkulu Selatan is located between 4°9'39" – 4°33' 34" South latitude, and between 102°47'45" - 103°17'18" East Logitude.*
2. *In terms of geographic position, Bengkulu Selatan has boundaries as follows: North – Bengkulu Selatan Regency; South – Kaur Regency; West - Indian Ocean; East – Sumatera Selatan Province.*
3. *Bengkulu Selatan has 11 Subdistrict;*
 - *Manna Subdistrict*
 - *Kota Manna Subdistrict*
 - *Kedurang Subdistrict*
 - *Bunga Mas Subdistrict*
 - *Pasar Manna Subdistrict*
 - *Kedurang Ilir Subdistrict*
 - *Seginim Subdistrict*
 - *Air Nipis Subdistrict*
 - *Pino Subdistrict*
 - *Pino Raya Subdistrict*
 - *Ulu Manna Subdistrict*
4. *Coastal Village/Coastal Sub-District is a village/sub-district which some areas are intersect/directly adjacent to the sea, either gently sloping/flat beach or cliffs/reef.*
5. *Non Coastal Village/Non Coastal Sub-District is a village which has no area that intersect/directly adjacent to the sea.*
6. *Slope/Peak Village/Sub-District is a village/sub-district which the largest part of village/sub-district lies on the highest part of mount/mountain or lies between the peak to the valley.*

7. Desa/Kelurahan lembah adalah desa/kelurahan yang wilayahnya sebagian besar merupakan dataran rendah yang terletak diantara dua gunung/pegunungan atau daerah yang mempunyai kedudukan lebih rendah dibandingkan daerah sekitarnya.
 8. Desa/Kelurahan Dataran adalah desa/kelurahan yang sebagian besar wilayahnya tampak datar, rata, dan membentang.
7. *Valley Village/Sub-District area is a village/sub-district which the largest part of the village/sub-district area is a low area between two mountains or area that has lower position than the surrounding areas.*
 8. *Flat Village/Sub-District is a village/sub-district which the largest part of village/sub-district looked plain, flat, and stretched.*

ULASAN

Bengkulu Selatan merupakan dataran rendah dengan ketinggian rata-rata 74 meter diatas permukaan laut, terletak pada posisi 409'39" – 4033' 34" Lintang Selatan dan antara 102047'45" - 103017'18" Bujur Timur. Luas wilayah Bengkulu Selatan, adalah berupa daratan seluas 1.186,10 km².

Akhir tahun 2022, wilayah administrasi Kabupaten Bengkulu Selatan terdiri dari 11 wilayah kecamatan, yaitu: Kecamatan Manna (33,17 km²), Bunga Mas (35,08 km²), Kota Manna (32,16 km²), Pasar Manna (5,84 km²), Kedurang (234,55 km²), Kedurang Ilir (58,20 km²), Seginim (61,52 km²), Air Nipis (203,28 km²), Pino (61,88 km²), Ulu Manna (236,92 km²), serta Pino Raya (223,50 km²).

Berdasarkan elevasi (ketinggian dari permukaan laut), dataran di Kabupaten Bengkulu Selatan terdiri dari:

- 0 m - 100 m = 50,88 %
- 100 m - 500 m = 35,08 %
- 500 m keatas = 14,04 %

Jarak antara Ibukota Kabupaten ke Kecamatan:

1. Kota Manna – Kayu Kuyit : 8,8 km.
2. Kota Manna – Gindosuli 16,4 km.
3. Kota Manna – Kota Medan : 5 km.
4. Kota Manna – Pasar Bawah : 5,8 km.
5. Kota Manna – Tanjung Alam : 36 km.
6. Kota Manna –Lubuk Ladung : 23,3 km.
7. Kota Manna – Pasar Baru : 21,5 km.
8. Kota Manna – Suka Negeri : 30,3 km.
9. Kota Manna - Masat : 13,6 km.
10. Kota Manna –Simpang Pino : 23,2 km
11. Kota Manna – Pasar Pino : 9,6 km

DESCRIPTION

Bengkulu Selatan is an area with average high around 74 meters of sea surface, it is located between 409'39" – 4033' 34" south latitude, 102047'45" - 103017'18" Bujur Timur east longitude. Bengkulu Selatan Regency area is shaped in land by 1.186,10 km².

In 2022, Bengkulu Selatan is divided into twelve regencies and one city, is Manna subdistrict (33,17 km²), Bunga Mas subdistrict (35,08 km²), Kota Manna subdistrict (32,16 km²), Pasar Manna subdistrict (5,84 km²), Kedurang subdistrict (234,55 km²), Kedurang Ilir subdistrict (58,20 km²), Seginim subdistrict (61,52 km²), Air Nipis subdistrict (203,28 km²), Pino subdistrict (61,88 km²), Ulu Manna subdistrict (236,92 km²), and Pino Raya subdistrict (223,50 km²).

Based on elevation (high of sea surface), land in Bengkulu Selatan Regency consists of:

- 0 m - 100 m = 50,88 %
- 100 m - 500 m = 35,08 %
- 500 m keatas = 14,04 %

Distance between Province Capital to Regencies/City:

1. Kota Manna – Kayu Kuyit : 8,8 km.
2. Kota Manna – Gindosuli 16,4 km.
3. Kota Manna – Kota Medan : 5 km.
4. Kota Manna – Pasar Bawah : 5,8 km.
5. Kota Manna – Tanjung Alam : 36 km.
6. Kota Manna –Lubuk Ladung : 23,3 km.
7. Kota Manna – Pasar Baru : 21,5 km.
8. Kota Manna – Suka Negeri : 30,3 km.
9. Kota Manna - Masat : 13,6 km.
10. Kota Manna –Simpang Pino : 23,2 km
11. Kota Manna – Pasar Pino : 9,6 km

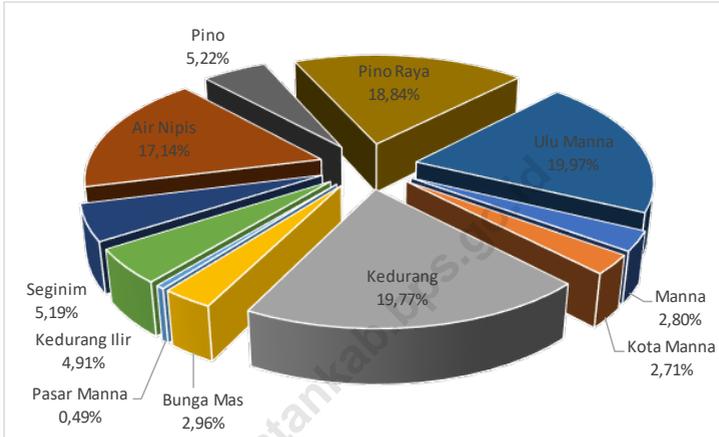
Wilayah Kabupaten Bengkulu Selatan bagian utara berbatasan dengan Kabupaten Seluma, bagian timur berbatasan dengan Provinsi Sumatera Selatan, bagian selatan berbatasan dengan Kabupaten Kaur, dan bagian barat berbatasan dengan Samudera Hindia.

The Region of Bengkulu Selatan Regency has a border with Seluma Regency on the north, a border with South Sumatera Province on the east, a border with Kaur Regency on the south, and a border with Indian Ocean on the west.

<https://bengkuluselatankab.bps.go.id>

Gambar
Figures 1.1

Persentase Luas Daerah menurut Kecamatan (%), 2022
Percentage of Area by Subdistrict (%), 2022



<https://bengkuluselatankab.bps.go.id>

1.1 KEADAAN GEOGRAFI GEOGRAPHY CONDITION

Tabel 1.1.1 Luas Daerah dan Jumlah Pulau Menurut Kecamatan 2022
Table 1.1.1 Total Area and Number of Islands by Subdistrict, 2022

Kecamatan Subdistrict	Ibukota Kecamatan Capital of Subdistrict	Luas Total Area (km ² /sq.km)
(1)	(2)	(3)
Manna	Kayu Kunyit	33,17
Kota Manna	Ibul	32,16
Kedurang	Tanjung Alam	234,55
Bunga Mas	Gindosuli	35,08
Pasar Manna	Pasar Bawah	5,84
Kedurang Ilir	Lubuk Ladung	58,20
Seginim	Pasar Baru	61,52
Air Nipis	Suka Negeri	203,28
Pino	Masat	61,88
Pino Raya	Pasar Pino	223,50
Ulu Manna	Simpang Pino	236,92
Kabupaten Bengkulu Selatan	Kota Manna (Pagar Dewa)	1 186,10

Lanjutan Tabel/*Continued Table 1.1.1*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Persentase terhadap Luas Kabupaten <i>Percentage to Regencys Area</i>	Jumlah Pulau <i>Number of Islands</i>
(1)	(4)	(5)
Manna	2,80	-
Kota Manna	2,71	-
Kedurang	19,77	-
Bunga Mas	2,96	-
Pasar Manna	0,49	-
Kedurang Ilir	4,91	-
Seginim	5,19	-
Air Nipis	17,14	-
Pino	5,22	-
Pino Raya	18,84	-
Ulu Manna	19,97	-
Kabupaten Bengkulu Selatan	100,00	-

Sumber/*Source*: Badan Pusat Statistik Kabupaten Bengkulu Selatan / *BPS-Statistics of Bengkulu Selatan Regency*

Tabel 1.1.2 **Tinggi Wilayah dan Jarak ke Ibukota, 2022**
Table *Altitude and Distance to the Capital, 2022*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Tinggi Wilayah (mdpl) <i>Altitude (m a.s.l)</i>	Jarak ke Ibukota <i>Distance to the Capital</i>
(1)	(2)	(3)
Manna	52	7
Kota Manna	49	4
Kedurang	73	35
Bunga Mas	41	17
Pasar Manna	39	5,1
Kedurang Ilir	54	25
Seginim	63	24
Air Nipis	164	30
Pino	147	14
Pino Raya	33	11
Ulu Manna	154	22
Kabupaten Bengkulu Selatan	35	1

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik Kabupaten Bengkulu Selatan / *BPS-Statistics of Bengkulu Selatan Regency*

1.2 KEADAAN IKLIM CLIMATE CONDITION

Tabel 1.2.1 **Pengamatan Unsur Iklim Menurut Bulan di Stasiun Bengkulu, 2022**
Table 1.2.1 **Observation of Climate Elements By Months at Bengkulu Station, 2022**

Bulan Month	Suhu/Temperature (°C)			Kelembaban/Humidity (%)		
	Minimum	Rata-rata Average	Maksimum Maximum	Minimum	Rata-rata Average	Maksimum Maximum
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Januari/January	22.8	27.3	33.2	51.0	82.3	98.0
Februari/February	21.8	27.3	34.4	44.0	78.8	99.0
Maret/March	22.5	27.6	33.3	39.0	80.5	99.0
April/April	21.8	27.7	33.6	52.0	82.0	99.0
Mei/May	22.6	27.7	34.0	51.0	82.4	99.0
Juni/June	21.5	26.6	32.3	58.0	86.3	100.0
Juli/July	21.2	27.1	34.6	53.0	83.9	100.0
Agustus/August	22.3	26.7	33.8	56.0	85.6	100.0
September/September	22.3	26.4	32.5	50.0	85.4	100.0
Oktober/October	22.0	26.2	31.9	54.0	86.9	100.0
November/November	21.8	26.3	32.9	61.0	86.2	100.0
Desember/December	22.6	26.7	34.1	48.0	82.6	100.0

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 1.2.1

Bulan Month	Kecepatan Angin (m/det) Wind Velocity (m/sec)			Tekanan Udara/Atmospheric Pressure (mb)		
	Minimum	Rata-rata Average	Maksimum Maximum	Minimum	Rata-rata Average	Maksimum Maximum
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Januari/January	CALM	4.3	13.0	1003.8	1007.4	1010.8
Februari/February	CALM	4.8	20.0	1001.8	1006.6	1010.6
Maret/March	CALM	4.9	23.0	1002.0	1006.5	1010.3
April/April	CALM	4.2	12.0	1001.7	1006.7	1010.8
Mei/May	CALM	4.1	20.0	1002.5	1006.5	1010.6
Juni/June	CALM	3.9	14.0	1002.8	1007.1	1010.7
Juli/July	CALM	3.8	15.0	1002.7	1006.3	1010.3
Agustus/August	CALM	4.1	26.0	1002.8	1007.0	1010.8
September/September	CALM	4.0	15.0	1003.2	1008.2	1013.6
Oktober/October	CALM	4.2	16.0	1003.7	1007.9	1011.3
November/November	CALM	4.6	17.0	1002.2	1007.4	1012.3
Desember/December	CALM	4.5	15.0	1000.4	1006.6	1012.5

Lanjutan Tabel/*Continued Table 1.2.1*

Bulan Month	Jumlah Curah Hujan Number of Precipitation (mm)	Jumlah Hari Hujan (hari) Number of Rainy Days (day)	Penyinaran Matahari Duration of Sunshine (%)
(1)	(14)	(15)	(16)
Januari/ <i>January</i>	207.8	23.0	5.2
Februari/ <i>February</i>	243.0	23.0	5.4
Maret/ <i>March</i>	184.9	23.0	6.1
April/ <i>April</i>	277.3	27.0	7.7
Mei/ <i>May</i>	353.6	26.0	6.5
Juni/ <i>June</i>	482.7	25.0	5.4
Juli/ <i>July</i>	254.4	21.0	5.3
Agustus/ <i>August</i>	538.3	23.0	5.6
September/ <i>September</i>	361.1	25.0	4.0
Oktober/ <i>October</i>	622.7	29.0	3.0
November/ <i>November</i>	518.5	27.0	3.3
Desember/ <i>December</i>	366.7	25.0	3.4

Sumber : Stasiun Meteorologi Fatmawati Soekarno
 Source : *Fatmawati Soekarno Meteorology Station*

02

Pemerintahan Government

Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Kepangkatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Bengkulu Selatan, 2022

Number of Civil Servants by Hierarchy and Gender in Bengkulu Selatan Regency, 2022

4

Orang
Peoples

Golongan I

368

Orang
Peoples

Golongan II

2.580

Orang
Peoples

Golongan III

975

Orang
Peoples

Golongan IV

2.284 Orang
Peoples



1,643 Orang
Peoples



<https://bengkuluselatankab.bps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS

1. Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) dipilih melalui pemilihan umum (pemilu) dan dilantik dalam masa jabatan lima tahun.
2. Susunan pemerintahan Kabupaten Bengkulu Selatan periode 2019–2024 terdiri dari bupati, wakil bupati, DPRD, sekretaris daerah, kantor, pelaksana teknis negara dan dinas-dinas.

TECHNICAL NOTES

1. *Regional House of Representatives (DPRD) members are elected through a general election and appointed for a five-years membership.*
2. *The government structure of the Bengkulu Selatan Regency period 2019–2024 consists of regent, vice regent, regional house of representatives, the regional secretariat, offices, technical implementation of state , and agencies.*

<https://bengkuluselatankab.bps.go.id>

<https://bengkuluselatankab.bps.go.id>

ULASAN

DESCRIPTION

Perubahan penyelenggaraan pemerintah dari sistem sentralistis menjadi desentralistis melalui otonomi daerah memberikan dampak positif bagi daerah. Pemerintah daerah diberi peluang atau kesempatan untuk menyelenggarakan pemerintahan secara lebih mandiri. Salah satu dampak positif dari pelaksanaan otonomi daerah adalah terjadinya pemekaran daerah provinsi dan kabupaten/kota di seluruh Indonesia.

Seiring dengan hal tersebut, di Kabupaten Bengkulu Selatan juga mengalami pemekaran kecamatan. Tujuan dari pemekaran ini adalah agar pelayanan pemerintah kepada masyarakat lebih efektif dan efisien, sehingga diharapkan dapat mempercepat pembangunan daerah. Sampai dengan tahun 2022 Kabupaten Bengkulu Selatan terdiri dari 11 (sebelas) kecamatan, yaitu 142 desa dan 16 kelurahan.

Pemilihan umum tahun 2019 menghasilkan anggota legislatif dengan jumlah 25 orang dari 9 partai politik. Partai Nasdem, PDIP dan Partai Demokrat merupakan partai terbesar dengan masing-masing 4 anggota yang menduduki kursi legislatif di Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) Kabupaten Bengkulu Selatan, kemudian disusul Partai Golkar, Partai Gerakan Indonesia Raya (Gerindra) dan Partai Amanat Nasional dengan jumlah 3 anggota legislatif. Kemudian Partai PKPI

The changes in the Government's Administration which is from the centralized system to the decentralized through regional autonomy gives positive impacts for the regions. Local governments are given the opportunity to govern more independently. One positive impact of the implementation of regional autonomy is the division of provinces and regencies/cities throughout Indonesia.

Along with that matter, in Bengkulu Selatan Regency there are also subdistrict divisions. The purpose of this division is to make public services run more effectively and efficiently, which is expected to accelerate regional development. Up to 2022 Bengkulu Selatan Regency consists of 11 (eleven) subdistrict, 142 villages and 16 kelurahan.

The general election in 2019 resulted in 25 legislators from 10 political parties. Nasdem, PDIP and Demokrat is the largest party each with 4 members occupying legislative seats in The Regional House of Representatives (DPRD) of Bengkulu Selatan Regency, followed by Golkar, Gerakan Indonesia Raya (Gerindra) and Partai Amanat Nasional with 3 legislators. And then PKPI is with 2 legislators and the party with the fewest occupied legislative seat is Berkarya and persatuan indonesia party with 1 legislator. All of legislators is 25 males.

dengan jumlah 2 anggota legislatif, dan yang paling sedikit menduduki kursi legislatif berasal dari Partai Berkarya dan Partai Persatuan Indonesia yaitu 1 anggota legislatif. Semua anggota legislatif adalah laki-laki sebanyak 25 orang.

Pegawai Negeri Sipil (PNS) yang sekarang sudah berganti nama menjadi Aparatur Sipil Negara (ASN) dikelompokkan dalam tiga kelompok, yaitu Sekretariat Daerah, OPD, dan Badan/Kantor organisasi. Ketiga kelompok ini bekerja di lingkungan Pemerintah Daerah (Pemda) Kabupaten Bengkulu Selatan. Pada tahun 2022, jumlah ASN di lingkungan Pemda Kabupaten Bengkulu Selatan sejumlah 3.927 orang yang terdiri dari 1.643 pegawai laki-laki dan 2.284 pegawai perempuan.

Civilian Servants that has now been changed into Civilian State Apparatus (ASN) are categorized into three groups, namely Regional Secretariat, Services, and Unit of Agencies/Inspectorates/Offices/Organizations. These three groups are working in the Local Government (Pemda) of Bengkulu Selatan Regency. In 2022, the number of ASN in the Pemda of Bengkulu Selatan Regency is 3.927; 1.643 males and 2.284 females employee.

Gambar 2.1
Figures

**Persentase ASN Menurut Jenis Kelamin di Kabupaten
Bengkulu Selatan (%), 2022**
*Percentage of Civils Servant by Sex in Bengkulu Selatan
Regency (%), 2022*



<https://bengkuluselatankab.bps.go.id>

2.1 WILAYAH ADMINISTRATIF ADMINISTRATIVE AREA

Tabel 2.1.1 **Jumlah Desa¹/Kelurahan Menurut Kecamatan, 2018–2022**
Table 2.1.1 **Number of Villages¹/Kelurahan by Subdistrict, 2018–2022**

Kecamatan Subdistrict	2018	2019	2020	2021	2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Manna	18	18	18	18	18
Kota Manna	11	11	11	11	11
Kedurang	19	19	19	19	19
Bunga Mas	10	10	10	10	10
Pasar Manna	9	9	9	9	9
Kedurang Ilir	12	12	12	12	12
Seginim	22	22	22	22	22
Air Nipis	10	10	10	10	10
Pino	16	16	16	16	16
Pino Raya	21	21	21	21	21
Ulu Manna	10	10	10	10	10
Kabupaten Bengkulu Selatan	158	158	158	158	158

Catatan/Note: ¹ Termasuk kelurahan dan Unit Permukiman Transmigrasi (UPT)/Include Transmigration Settlement Unit

Sumber/Source: Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 29 Tahun 2018 Tanggal 15 Januari 2018 tentang Perubahan Atas Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 55 Tahun 2017 tentang Kode dan Nama Wilayah Kerja Statistik Tahun 2017
Chief Statistician Regulation Number 29/2018, January 15 2018, as a revision of Chief Statistician Regulation Number 55 of 2017 on Code and Name of Regional Level of Data Collection.

2.2 DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH REGIONAL HOUSE OF REPRESENTATIVE

Tabel 2.2.1 Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut Partai Politik dan Jenis Kelamin di Kabupaten Bengkulu Selatan, 2022
Number of Regional House of Representatives's Members by Political Parties and Sex in Bengkulu Selatan Regency, 2022

Partai Politik <i>Political Parties</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Partai Kebangkitan Bangsa	0	0	0
Partai Gerakan Indonesia Raya	3	0	3
Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan	4	0	4
Partai Golongan Karya	3	0	3
Partai Nasdem	4	0	4
Partai Gerakan Perubahan Indonesia	0	0	0
Partai Berkarya	1	0	1
Partai Keadilan Sejahtera	0	0	0
Partai Persatuan Indonesia	1	0	1
Partai Persatuan Pembangunan	0	0	0
Partai Solidaritas Indonesia	0	0	0
Partai Amanat Nasional	3	0	3
Partai Hati Nurani Rakyat	0	0	0
Partai Demokrat	4	0	4
Partai Bulan Bintang	0	0	0
Partai Keadilan dan Persatuan Indonesia	2	0	2
Kabupaten Bengkulu Selatan	25	0	25

Sumber : DPRD Kabupaten Bengkulu Selatan
Source : *DPRD of Bengkulu Selatan Regency*

Tabel
Table 2.2.2

Jumlah Kegiatan Rapat Dewan Perwakilan Rakyat di Daerah Kabupaten Bengkulu Selatan, 2020-2022
Number of Regional House of Representatives' Meeting Activities in Bengkulu Selatan Regency, 2020-2022

Kegiatan Rapat Meeting Activities	2020	2021	2022
(1)	(2)	(3)	(4)
Paripurna/ <i>Plenary</i>	26	29	33
Badan/Panitia Musyawarah/ <i>Deliberation Committee</i>	18	20	20
Badan/Panitia Anggaran/ <i>Budgeting Committee</i>	18	18	21
Panitia Khusus/ <i>Special Committee</i>	5	3	1
Fraksi/ <i>Fraction</i>	13	15	15
Rapat Gabungan Komisi/ <i>Joint Commission Meeting</i>	20	25	13
Rapat Komisi/<i>Commission Meeting</i>	73	74	78
Komisi I/ <i>Commission I</i>	24	24	26
Komisi II/ <i>Commission II</i>	24	26	26
Komisi III/ <i>Commission III</i>	25	24	26
Jumlah/<i>Total</i>	173	184	181

Sumber : DPRD Kabupaten Bengkulu Selatan
Source : DPRD of Bengkulu Selatan Regency

Tabel
Table 2.2.3

**Jumlah Keputusan Yang Dikeluarkan Dewan
Perwakilan Rakyat di Daerah Kabupaten Bengkulu
Selatan, 2020-2022**
*Number of Decision Issued by Regional House of
Representatives in Bengkulu Selatan Regency, 2020-
2022*

Keputusan Decision	2020	2021	2022
(1)	(2)	(3)	(4)
Peraturan yang Disahkan/ <i>Approved Regulations</i>	6	6	10
Keputusan DPRD/Pimpinan DPRD/DPRD/Head of DPRD's <i>Decision</i>	33	12	21
Keputusan Badan Musyawarah/ <i>Deliberation Committee's Decision</i>	27	32	33
Keputusan Badan Anggaran/ <i>Budgetting Committee's Decision</i>	5	2	2
Jumlah/Total	71	52	66

Sumber : DPRD Kabupaten Bengkulu Selatan
Source : DPRD of Bengkulu Selatan Regency

2.3 SUMBER DAYA MANUSIA HUMAN RESOURCES

Tabel 2.3.1 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Jabatan dan Jenis Kelamin, Desember 2021 dan Desember 2022
Number of Civil Servants by Occupation and Sex, December 2021 and December 2022

Jabatan <i>Occupation</i>	2021		Jumlah <i>Total</i>
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)
JPT Pratama	28	2	30
Administrator/Administrator	86	24	110
Pengawas/Supervisor	227	176	403
Fungsional Guru/Teacher <i>Functional</i>	562	843	1 405
Fungsional Medis/Medical <i>Functional</i>	138	499	637
Fungsional Teknis/Technical <i>Functional</i>	82	56	138
Fungsional Umum/Staff General <i>Functional</i>	699	795	1 494
Jumlah/Total	1 822	2 395	4 217

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.3.1*

Jabatan <i>Occupation</i>	2022		Jumlah <i>Total</i>
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)
JPT Pratama	29	2	31
Administrator/ <i>Administrator</i>	68	32	100
Pengawas/ <i>Supervisor</i>	190	153	343
Fungsional Guru/ <i>Teacher Functional</i>	521	808	1 329
Fungsional Medis/ <i>Medical Functional</i>	129	587	716
Fungsional Teknis/ <i>Technical Functional</i>	107	65	172
Fungsional Umum/ <i>Staff General Functional</i>	599	637	1 236
Jumlah/<i>Total</i>	1 643	2 284	3 927

Sumber : Badan Kepegawaian Negara
 Source : *The National Civil Servant Office*

Tabel
Table 2.3.2

Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin, Desember 2021 dan Desember 2022
Number of Civil Servants by Educational Level and Sex, December 2021 and December 2022

Tingkat Pendidikan Educational Level	2021		
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Sampai dengan SD/ Up to Primary School	2	1	3
SMP/Sederajat/ General Vocational Junior High School	9	1	10
SMA/Sederajat/ General/Vocational Senior High School	260	129	389
Diploma I, II/Akta I, II/ Diploma I, II/Akta I, II	53	46	99
Diploma III/Akta III Diploma III/Akta III	88	407	495
Diploma IV/Sarjana Diploma IV/Bachelor	1 244	1 666	2 910
Tingkat Magister/Doktor/PhD Master/Doctor/PhD Degree	166	145	311
Jumlah/Total	1 822	2 395	4 217

Lanjutan Tabel/Continued Table 2.3.2

Tingkat Pendidikan <i>Educational Level</i>	2022		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Sampai dengan SD/ <i>Up to Primary School</i>	-	1	1
SMP/Sederajat/ <i>General Vocational Junior High School</i>	6	-	6
SMA/Sederajat/ <i>General Vocational Senior High School</i>	220	109	329
Diploma I, II/Akta I, II/ <i>Diploma I, II/Akta I, II</i>	46	40	86
Diploma III/Akta III <i>Diploma III/Akta III</i>	79	376	455
Diploma IV/Sarjana <i>Diploma IV/Bachelor</i>	1 141	1 597	2 738
Tingkat Magister/Doktor/PhD <i>Master/Doctor/PhD Degree</i>	151	161	311
Jumlah/Total	1 643	2 284	3 927

Sumber : Badan Kepegawaian Negara
Source : The National Civil Servant Office

Tabel
Table 2.3.3

**Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat
Kepangkatan dan Jenis Kelamin, Desember 2021 dan
Desember 2022**
*Number of Civil Servants by Hierarchy and Sex, December
2021 and December 2022*

Pangkat/Golongan/Ruang Hierarchy	2021		
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
1. I/A (Juru Muda)	-	-	-
2. I/B (Juru Muda Tingkat I)	-	-	-
3. I/C (Juru)	3	1	4
4. I/D (Juru Tingkat I)	4	-	4
Golongan I/Range I	7	1	8
5. II/A (Pengatur Muda)	17	4	21
6. II/B (Pengatur Muda Tingkat I)	48	23	71
7. II/C (Pengatur)	50	158	208
8. II/D (Pengatur Tingkat I)	82	44	126
Golongan II/Range II	197	229	426
9. III/A (Penata Muda)	172	241	413
10. III/B (Penata Muda Tingkat I)	178	387	565
11. III/C (Penata)	376	517	893
12. III/D (Penata Tingkat I)	384	497	881
Golongan III/Range III	1 110	1 642	2 752
13. IV/A (Pembina)	326	286	612
14. IV/B (Pembina Tingkat I)	158	235	393
15. IV/C (Pembina Utama Muda)	24	2	26
16. IV/D (Pembina Utama Madya)	-	-	-
17. IV/E (Pembina Utama)	-	-	-
Golongan IV/Range IV	508	523	1 031
Jumlah/Total	1 822	2 395	4 217

Lanjutan Tabel/Continued Table 2.3.3

Pangkat/Golongan/Ruang Hierarchy	2022		
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(5)	(6)	(7)
1. I/A (Juru Muda)	-	-	-
2. I/B (Juru Muda Tingkat I)	-	-	-
3. I/C (Juru)	-	-	-
4. I/D (Juru Tingkat I)	4	-	4
Golongan I/Range I	4	-	4
5. II/A (Pengatur Muda)	10	3	13
6. II/B (Pengatur Muda Tingkat I)	25	7	32
7. II/C (Pengatur)	59	71	130
8. II/D (Pengatur Tingkat I)	76	117	193
Golongan II/Range II	170	198	368
9. III/A (Penata Muda)	160	215	375
10. III/B (Penata Muda Tingkat I)	135	300	435
11. III/C (Penata)	272	402	674
12. III/D (Penata Tingkat I)	443	653	1.096
Golongan III/Range III	1 010	1 570	2 580
13. IV/A (Pembina)	279	271	550
14. IV/B (Pembina Tingkat I)	162	242	404
15. IV/C (Pembina Utama Muda)	17	3	20
16. IV/D (Pembina Utama Madya)	1	-	1
17. IV/E (Pembina Utama)	-	-	-
Golongan IV/Range IV	459	516	975
Jumlah/Total	1 643	2 284	3 927

Sumber : Badan Kepegawaian Negara
Source : The National Civil Servant Office

2.4 KEUANGAN PEMERINTAH GOVERNMENT FINANCE

Tabel 2.4.1 Realisasi Pendapatan Pemerintah Kabupaten Bengkulu Selatan Menurut Jenis Pendapatan (ribu rupiah), 2019–2022
Actual Bengkulu Selatan Regency Government Revenues by Kind of Revenues (thousand rupiahs), 2019–2022

Jenis Pendapatan/Kind of Revenues	2019	2020
(1)	(2)	(3)
1. Pendapatan Asli Daerah (PAD)/Regional Revenue	80 219 974	61 399 968
1.1 Pajak Daerah/Regional Tax	9 773 664	9 417 299
1.2 Retribusi Daerah/Regional Retribution	1 504 453	1 087 468
1.3 Hasil Perusahaan Milik Daerah dan Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan/Regional-Owned Company Revenue and Separated Management of Regional Wealth	2 070 652	2 150 687
1.4 Lain-lain PAD yang Sah/Other Regional Revenue	66 871 205	48 744 514
2. Dana Perimbangan/Balance Funds	788 676 766	785 327 995
2.1 Bagi Hasil Pajak/Tax Sharing Revenue	5 526 588	7 954 147
2.2 Bagi Hasil Bukan Pajak/Sumber Daya Alam/Non-Tax Sharing Revenue/Natural Resources	5 575 806	6 843 963
2.3 Dana Alokasi Umum/General Allocation Fund	571 629 612	519 472 760
2.4 Dana Alokasi Khusus/Special Allocation Fund	205 944 760	251 057 125
3. Lain-lain Pendapatan yang Sah/Other Revenue	140 262 689	133 519 581
3.1 Pendapatan Hibah/Grant	9 036 376	-
3.2 Dana Darurat/Emergency Fund	-	-
3.3 Dana Bagi Hasil Pajak dari Provinsi dan Pemerintah Daerah Lainnya/Tax Sharing Revenue from Provincial and Other Regional Governments	21 412 252	13 747 237
3.4 Dana Penyesuaian dan Otonomi Daerah/Regional Adjustment and Autonomy Fund	109 814 061	110 975 195
3.5 Bantuan Keuangan dari Provinsi atau Pemerintah Daerah Lainnya/Financial Assistance from Provincial or Other Regional Governments	-	-
3.6 Dana Desa/Village Fund	-	-
3.7 Lainnya/Others	-	8 797 149
Jumlah/Total	1 009 159 429	980 247 544

Lanjutan Tabel/Continued Table 2.4.1

Jenis Pendapatan/Kind of Revenues	2021	2022
(1)	(4)	(5)
1. Pendapatan Asli Daerah (PAD)/Regional Revenue	71 873 735	58 644 540
1.1 Pajak Daerah/Regional Tax	9 058 187	11 048 433
1.2 Retribusi Daerah/Regional Retribution	2 304 755	1 485 424
1.3 Hasil Perusahaan Milik Daerah dan Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan/Regional-Owned Company Revenue and Separated Management of Regional Wealth	2 365 619	1 552 865
1.4 Lain-lain PAD yang Sah/Other Regional Revenue	58 145 174	44 557 818
2. Dana Perimbangan/Balance Funds	717 015 748	688 407 829
2.1 Bagi Hasil Pajak/Tax Sharing Revenue	9 973 014	25 569 618
2.2 Bagi Hasil Bukan Pajak/Sumber Daya Alam/Non-Tax Sharing Revenue/Natural Resources	8 152 419	-
2.3 Dana Alokasi Umum/General Allocation Fund	513 903 304	512 931 502
2.4 Dana Alokasi Khusus/Special Allocation Fund	184 987 011	149 906 709
3. Lain-lain Pendapatan yang Sah/Other Revenue	186 229 577	166 324 249
3.1 Pendapatan Hibah/Grant	5 422 865	-
3.2 Dana Darurat/Emergency Fund	-	-
3.3 Dana Bagi Hasil Pajak dari Provinsi dan Pemerintah Daerah Lainnya/Tax Sharing Revenue from Provincial and Other Regional Governments	46 898 431	57 993 301
3.4 Dana Penyesuaian dan Otonomi Daerah/Regional Adjustment and Autonomy Fund	-	-
3.5 Bantuan Keuangan dari Provinsi atau Pemerintah Daerah Lainnya/Financial Assistance from Provincial or Other Regional Governments	-	100 000
3.6 Dana Desa/Village Fund	110 975 195	102 043 926
3.7 Lainnya/Others	22 933 086	6 187 022
Jumlah/Total	975 119 060	913 376 618

Sumber : BPKAD Kabupaten Bengkulu Selatan
Source : BPKAD of Bengkulu Selatan Regency

Tabel
Table 2.4.2

Realisasi Belanja Pemerintah Kabupaten Bengkulu Selatan Menurut Jenis Belanja (ribu rupiah), 2019–2022
Actual Bengkulu Selatan Regency Government Expenditures by Kind of Expenditures (thousand rupiahs), 2019–2022

Jenis Belanja Kind of Expenditures	2019	2020
(1)	(2)	(3)
1. Belanja Tidak Langsung/Indirect Expenditures	589 799 970	503 185 343
1.1 Belanja Pegawai/Personnel Expenditures	401 278 129	386 220 404
1.2 Belanja Bunga/Interest Expenditures	-	-
1.3 Belanja Subsidi/Subsidies Expenditures	-	-
1.4 Belanja Hibah/Grant Expenditures	12 354 150	42 011 950
1.5 Belanja Bantuan Sosial/Social Aid Expenditures	4 308 900	2 899 400
1.6 Belanja Bagi Hasil/Sharing Fund Expenditure	-	-
1.7 Belanja Bantuan Keuangan/Financial Aids Expenditures	171 858 791	56 756 116
1.8 Belanja Tidak Terduga/Unpredicted Expenditures	-	15 297 473
2. Belanja Langsung/Direct Expenditures	425 479 062	389 094 018
2.1 Belanja Pegawai/Personnel Expenditures	35 786 973	37 191 118
2.2 Belanja Barang dan Jasa/Goods and Services Expenditures	232 281 649	188 461 588
2.3 Belanja Modal/Capital Expenditure	157 410 440	163 441 312
Jumlah/Total	1 015 279 032	892 279 361

Lanjutan Tabel/Continued Table 2.4.2

Jenis Belanja Kind of Expenditures	2021	2022
(1)	(4)	(5)
1. Belanja Tidak Langsung/Indirect Expenditures	605 428 528	572 419 819
1.1 Belanja Pegawai/Personnel Expenditures	422 593 474	400 628 490
1.2 Belanja Bunga/Interest Expenditures	-	-
1.3 Belanja Subsidi/Subsidies Expenditures	-	-
1.4 Belanja Hibah/Grant Expenditures	16 042 846	13 176 828
1.5 Belanja Bantuan Sosial/Social Aid Expenditures	1 428 400	1 957 700
1.6 Belanja Bagi Hasil/Sharing Fund Expenditure	-	-
1.7 Belanja Bantuan Keuangan/Financial Aids Expenditures	165 351 068	156 607 592
1.8 Belanja Tidak Terduga/Unpredicted Expenditures	12 740	49 209
2. Belanja Langsung/Direct Expenditures	316 156 521	341 702 331
2.1 Belanja Pegawai/Personnel Expenditures	-	-
2.2 Belanja Barang dan Jasa/Goods and Services Expenditures	207 364 674	239 548 698
2.3 Belanja Modal/Capital Expenditure	108 791 847	102 153 633
Jumlah/Total	921 585 049	914 122 150

Sumber : BPKAD Kabupaten Bengkulu Selatan

Source : BPKAD of Bengkulu Selatan Regency

03

KEPENDUDUKAN DAN KETENAGAKERJAAN

Population and Employment



Jumlah Penduduk

170 093

jiwa

Jumlah Angkatan Kerja
di Kabupaten Bengkulu Selatan
Tahun 2022

103 041

- 99 420 Bekerja
- 3 621 Pengangguran Terbuka



<https://bengkuluselatankab.bps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS

1. Sumber utama data kependudukan adalah sensus penduduk yang dilaksanakan setiap sepuluh tahun sekali. Sensus penduduk telah dilaksanakan sebanyak enam kali sejak Indonesia merdeka, yaitu tahun 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, 2011 dan 2020.

Di dalam sensus penduduk, pencacahan dilakukan terhadap seluruh penduduk yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia termasuk warga negara asing kecuali anggota korps diplomatik negara sahabat beserta keluarganya.

Metode pengumpulan data dalam sensus dilakukan dengan wawancara antara petugas sensus dengan responden dan juga melalui *e-census*. Pencatatan penduduk menggunakan konsep usual residence, yaitu konsep di mana penduduk biasa bertempat tinggal. Bagi penduduk yang bertempat tinggal tetap dicacah di mana mereka biasa tinggal, sedangkan untuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap dicacah di tempat di mana mereka ditemukan petugas sensus pada malam 'Hari Sensus'. Termasuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap adalah tuna wisma, awak kapal berbendera Indonesia, penghuni perahu/rumah apung, masyarakat terpencil/terasing, dan pengungsi. Bagi mereka yang mempunyai tempat tinggal tetap dan sedang bepergian ke luar wilayah lebih dari enam bulan, tidak dicacah di tempat tinggalnya, tetapi dicacah di tempat tujuannya. Untuk tahun yang tidak dilaksanakan sensus penduduk, data kependudukan diperoleh dari hasil proyeksi penduduk. Proyeksi penduduk merupakan suatu perhitungan ilmiah yang didasarkan pada asumsi dari

TECHNICAL NOTES

1. *The main source of demographic data is population census, which is conducted every ten years. Population Census has been conducted six times since Indonesia's independence: 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, 2011 and 2020.*

The population census enumerates all residents who domicile in the entire territory of Indonesia including foreign citizens except the diplomatic corps members and their families.

The method of data collection in a population census involves interviewing respondents and conducting e-census. Enumeration of the population uses the concept of "usual residence", which is the concept of "places where people usually live". De jure was applied to the permanent residents, while de facto was applied to non-permanent residents. The permanent residents were enumerated in place where they normally live, the non-permanent residents were enumerated where they were found by the enumerators, on the night of 'Census Date'. The non permanent residents include homeless people, ship crew, boat people, remote area community, and internally displaced persons. Those who had permanent residence and had been travelling away from their home for six months or more were not enumerated in their permanent place, but in the place where they were during the census.

For the periods where the population census is not conducted, population projection is done to estimate population during those years. The population projection is an estimate

komponen-komponen perubahan penduduk, yaitu kelahiran, kematian, dan migrasi. Proyeksi penduduk Indonesia 2012–2035 menggunakan data dasar penduduk hasil SP2011.

2. **Penduduk Indonesia** adalah semua orang yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia selama 6 bulan atau lebih dan atau mereka yang berdomisili kurang dari 6 bulan tetapi bertujuan menetap.
1. **Laju pertumbuhan penduduk** adalah angka yang menunjukkan persentase penambahan penduduk dalam jangka waktu tertentu.
2. **Kepadatan penduduk** adalah rasio banyaknya penduduk per kilometer persegi.
3. **Rasio jenis kelamin** adalah perbandingan antara penduduk laki-laki dan penduduk perempuan pada suatu wilayah dan waktu tertentu. Biasanya dinyatakan dengan banyaknya penduduk laki-laki untuk 100 penduduk perempuan.
4. **Distribusi penduduk** adalah pola persebaran penduduk di suatu wilayah, baik berdasarkan batas-batas geografis maupun berdasarkan batas-batas administrasi pemerintahan.
5. **Komposisi penduduk** adalah pola persebaran penduduk menurut karakteristiknya, contoh: penduduk menurut kelompok umur, penduduk menurut jenis kelamin
6. **Rumah tangga** adalah seseorang atau sekelompok orang yang mendiami sebagian atau seluruh bangunan fisik/

based on the demographic components, such as birth, death, and migration. Indonesia's 2012–2035 population projection used the 2011 Population Census as the base population.

2. **The population of Indonesia** are all residents of the entire territory of Indonesia who have stayed for six months or longer, and those who intended to stay more than six months even though their length of stay is less than six months.
1. **The growth rate of population** is the number that show percentage of population growth within a specified period.
2. **Population density** is ratio of population per square kilometer.
3. **Sex ratio** is the ratio of males population to females population in a given area and time, usually expressed as the number of males for every 100 females.
4. **Population distribution** is the pattern of population distribution in an area, either by geographic boundaries or by government administrative boundaries.
5. **Population composition** is the pattern of population distribution by its characteristics, example: population by age group, population by sex

sensus dan biasanya tinggal bersama serta pengelolaan makan dari satu dapur. Yang dimaksud makan dari satu dapur adalah jika pengurusan kebutuhan sehari-harinya dikelola bersama-sama menjadi satu.

7. **Anggota rumah tangga** adalah semua orang yang biasanya bertempat tinggal di suatu rumah tangga, baik yang berada di rumah pada waktu pencacahan maupun yang sementara tidak ada.
8. **Rata-rata anggota rumah tangga** adalah angka yang menunjukkan rata-rata jumlah anggota rumah tangga per rumah tangga.
9. Istilah migrasi seumur hidup disebut bila provinsi tempat tinggal seseorang pada saat pencacahan berbeda dengan provinsi tempat lahirnya.
10. Istilah migrasi risen disebut bila provinsi tempat tinggal seseorang pada saat pencacahan berbeda dengan provinsi tempat tinggalnya 5 tahun yang lalu.
11. **Penduduk usia kerja** adalah penduduk yang berumur 15 tahun ke atas.
12. **Angkatan kerja** adalah penduduk usia kerja (15 tahun ke atas) yang bekerja, punya pekerjaan namun sementara tidak bekerja, dan pengangguran.
13. **Bekerja** adalah kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh seseorang dengan maksud memperoleh atau membantu memperoleh pendapatan atau keuntungan dan lamanya bekerja paling sedikit 1 jam secara terus menerus dalam seminggu yang lalu (termasuk pekerja
6. **Household** is an individual or group of people living in a physical/census building unit or part of it and usually commit on a common provision for food and other essentials of living. Common provision for food means one organising daily needs for all of household members.
7. **Household member** are those who usually lives in a household regardless of their location at the time of enumeration.
8. **Average household size** is the average number of household members per household.
9. *Lifetime migration terminology if someone's province of residence at the time of enumeration was different from his/her province of birthplace.*
10. *Recent migration terminology if someone's province of residence at the time of enumeration was different from his/her province of residence 5 years ago.*
11. **Working age population** is persons of 15 years and over.
12. **Labor force or economically active** are persons of 15 years and over, who in the previous week were working, temporarily absent from work but having jobs, and unemployment.
13. **Working** is economic activity conducted

keluarga tanpa upah yang membantu dalam suatu usaha/kegiatan ekonomi).

14. Jumlah jam kerja seluruhnya adalah jumlah jam kerja yang digunakan untuk bekerja (tidak termasuk jam kerja istirahat resmi dan jam kerja yang digunakan untuk hal-hal di luar pekerjaan).

15. Lapangan usaha adalah bidang kegiatan dari pekerjaan/tempat bekerja di mana seseorang bekerja. Klasifikasi lapangan usaha mengikuti Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) dalam 1 digit.

16. Status pekerjaan adalah kedudukan seseorang dalam unit usaha/kegiatan dalam melakukan pekerjaan.

17. Berusaha sendiri tanpa dibantu orang lain adalah bekerja atau berusaha dengan menanggung risiko secara ekonomis, yaitu dengan tidak kembalinya ongkos produksi yang telah dikeluarkan dalam rangka usahanya tersebut, serta tidak menggunakan pekerja dibayar maupun pekerja tak dibayar, termasuk yang sifat pekerjaannya memerlukan teknologi atau keahlian khusus.

18. Berusaha dibantu buruh tidak tetap/ buruh tidak dibayar adalah bekerja atau berusaha atas risiko sendiri, dan menggunakan buruh/pekerja tak dibayar dan atau buruh/pekerja tidak tetap.

19. Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar adalah berusaha atas risiko sendiri dan mempekerjakan paling sedikit satu orang buruh/pekerja tetap yang dibayar.

by a person and intended to earn income by doing work or helping to do work at least one hour continuously during the reference week (including unpaid family worker/s for any economic activity).

14. Total working hours is the total hours spent by an employee to perform all jobs (excluding the time used for other activities which are not classified as work).

15. Industry is field of a person's activity or establishment. The classification of industries follows the Indonesia Standard Industrial Classification (KBLI) in one digit.

16. Employment status is the status of a person at his place of work or establishment where he was employed.

17. Own-account worker is a person who works at his own risk without assisted by paid per mount worker or unpaid worker include technical job or skill job.

18. Employer assisted by temporary workers/unpaid worker is a person who works at his own risk and assisted by temporary worker/unpaid worker.

20. Buruh/karyawan/pegawai adalah seseorang yang bekerja pada orang lain atau instansi/kantor/ perusahaan secara tetap dengan menerima upah/ gaji baik berupa uang maupun barang. Buruh yang tidak mempunyai majikan tetap, tidak digolongkan sebagai buruh/ karyawan, tetapi sebagai pekerja bebas. Seseorang dianggap memiliki majikan tetap jika memiliki 1 (satu) majikan (orang/rumah tangga) yang sama dalam sebulan terakhir, khusus pada sektor bangunan batasannya tiga bulan. Apabila majikannya instansi/lembaga, boleh lebih dari satu.

21. Pekerja bebas adalah seseorang yang bekerja pada orang lain/majikan/ institusi yang tidak tetap (lebih dari 1 majikan dalam sebulan terakhir) di usaha pertanian baik berupa usaha rumah tangga maupun bukan usaha rumah tangga, ataupun di nonpertanian atas dasar balas jasa dengan menerima upah atau imbalan baik berupa uang maupun barang, dan baik dengan sistem pembayaran harian maupun borongan

22. Pekerja tak dibayar adalah seseorang yang bekerja membantu usaha untuk memperoleh penghasilan/keuntungan yang dilakukan oleh salah seorang anggota rumah tangga atau bukan anggota rumah tangga tanpa mendapat upah/gaji baik berupa uang maupun barang.

19. Employer assisted by permanent workers/paid workers is a person who does his business at her/his own risk at least one assisted by paid permanent worker.

20. Employee is a person who work permanently for other people or institution/office/ company and gains some money/cash or goods as wage/salary. Labor who have no permanent employer is not categorized as a laborer/ worker/employee but casual worker. A laborers in general is considered to have a permanent employer if he has the same employer during the past month, particularly for building construction sector is 3 months. If the employer is an institution, more than 1 (one) employer is allowed.

21. Casual employee is a person who does not work permanently for other people/employer/ institution (more than 1 employer during the last 1 month) in agricultural sector, either home industry or not home industry, or in non-agricultural sector based on remuneration paid with money or goods, and based on daily or contact payment system.

22. Unpaid worker is a person who intended to work without pa,y either with money or good, in an establishment run by other members of the family, relative or neighbour.

<https://bengkuluselatankab.bps.go.id>

ULASAN**Description****Kependudukan**

Penduduk Kabupaten Bengkulu Selatan pada tahun 2021 mencapai 167.989 jiwa, sedangkan pada tahun 2022 mencapai 170.093 jiwa. **Rasio jenis** kelamin penduduk Kabupaten Bengkulu Selatan pada tahun 2022 sebesar 103,83. Hal ini menunjukkan bahwa setiap 100 penduduk perempuan terdapat 103-104 penduduk laki-laki.

Angkatan kerja adalah penduduk yang berumur 15 tahun ke atas yang bekerja, sementara tidak bekerja atau sedang mencari pekerjaan. Penduduk kurang dari 15 tahun meski telah bekerja guna memenuhi kebutuhan hidupnya tidak termasuk dalam angkatan kerja. Angkatan kerja sebagai bagian dari aspek demografi memiliki kecenderungan meningkat atau menurun sesuai perubahan yang dialami oleh penduduk. Hal ini dikarenakan faktor alamiah, yakni kelahiran, kematian, dan pergeseran jumlah penduduk.

Angka pengangguran didefinisikan sebagai penduduk usia kerja yang mencari pekerjaan, mempersiapkan usaha, merasa tidak mungkin mendapat pekerjaan namun belum mulai bekerja.

Population

The population of Bengkulu Selatan Regency in 2021 reaches 167.989 people, while in 2022 reaches 170.093 people. The population sex ratio in Bengkulu Selatan Regency in 2022 is 103,83. This shows that for every 100 female population, there are 103-104 male population.

The labor force is the population aged 15 years or above who are currently working, not working temporarily, or looking for jobs. The population aged below 15 who are working to meet their needs are not included as the labor force. The labor force as part of demography have the tendency to increase or decrease in accordance with the changes experienced by the population. This is due to natural factors, such as birth, death, and population shifting.

The unemployment rate is defined as the population of working age who are looking for jobs, preparing businesses, finding it impossible to get a job but have not started working yet. Percentage of The labor force in Bengkulu Selatan

Persentase angkatan kerja di Kabupaten Bengkulu Selatan tahun 2022 sebanyak 75,64 persen orang sedangkan tingkat pengangguran sebesar 3,51 persen.

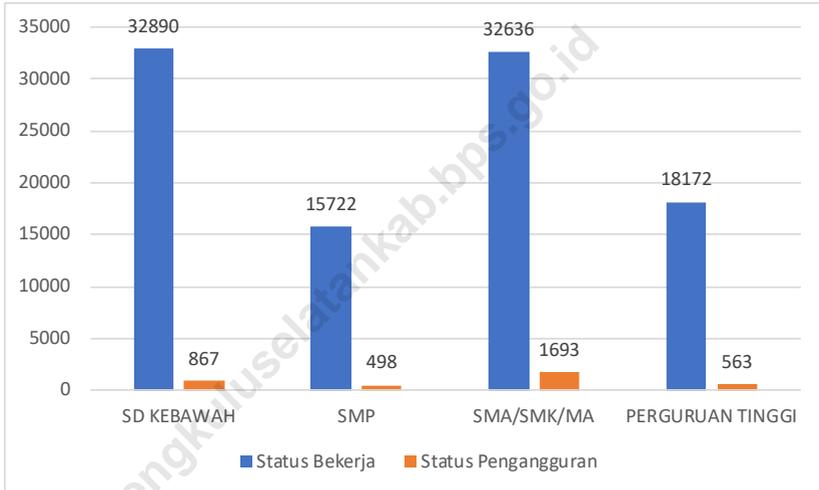
Regency in 2022 is 75,64 percent, while the unemployment rate is 3,51 percent.

<https://bengkuluselatankab.bps.go.id>

Gambar 3.1
Figures

Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu di Kabupaten Bengkulu Selatan, 2022

Population of 15 Years of Age and Over by Educational Attainment and Type of Activity During the Previous Week in Bengkulu Selatan Regency, 2022



Sumber/Source: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

<https://bengkuluselatankab.bps.go.id>

3.1 PENDUDUK POPULATION

Tabel 3.1.1 Penduduk, Laju Pertumbuhan Penduduk per Tahun, Distribusi Persentase Penduduk, Kepadatan Penduduk, Rasio Jenis Kelamin Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Bengkulu Selatan, 2022
Population, Annual Population Growth Rate, Percentage Distribution of Population, Population Density, and Population Sex Ratio by Subdistrict in Bengkulu Selatan Regency, 2022

Kecamatan Subdistrict	Penduduk Population		Laju Pertumbuhan Penduduk per Tahun Annual Population Growth Rate (%)	
	2020 ¹	2022 ²	2010-2020 ³	2020-2022 ⁴
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Manna	16 303	16 680	2,14	2,31
Kota Manna	31 807	32 542	1,64	2,31
Kedurang	11 990	12 267	1,51	2,31
Bunga Mas	6 828	6 986	1,58	2,31
Pasar Manna	17 954	18 369	0,24	2,31
Kedurang Ilir	8 944	9 151	2,10	2,31
Seginim	17 174	17 571	1,27	2,31
Air Nipis	12 441	12 729	1,84	2,31
Pino	12 775	13 070	1,23	2,31
Pino Raya	21 938	22 445	1,77	2,31
Ulu Manna	8 095	8 283	1,12	2,32
Kabupaten Bengkulu Selatan	166 249	170 093	1,47	2,31

Lanjutan Tabel/Continued Table 3.1.1

Kecamatan Subdistrict	Persentase Penduduk Percentage of Total Population		Kepadatan Penduduk per km ² Population Density per sq.km	
	2020 ¹	2022 ²	2020 ¹	2022 ²
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Manna	9,87	9,81	500	503
Kota Manna	19,16	19,13	1 001	1 012
Kedurang	7,21	7,21	52	52
Bunga Mas	4,11	4,11	197	199
Pasar Manna	10,67	10,80	3 068	3 145
Kedurang Ilir	5,41	5,38	156	157
Seginim	10,31	10,33	281	286
Air Nipis	7,51	7,48	62	63
Pino	7,66	7,68	208	211
Pino Raya	13,23	13,20	99	100
Ulu Manna	4,85	4,87	34	35
Kabupaten Bengkulu Selatan	100,00	100,00	140	143

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 3.1.1

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Rasio Jenis Kelamin <i>Sex Ratio</i>	
	2022		2020 ¹	2022 ²
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
Manna	8 505	8 175	104,30	104,04
Kota Manna	16 460	16 082	102,59	102,35
Kedurang	6 323	5 944	106,62	106,38
Bunga Mas	3 520	3 466	101,77	101,56
Pasar Manna	9 143	9 226	99,33	99,10
Kedurang Ilir	4 714	4 437	106,51	106,24
Seginim	8 954	8 617	104,16	103,91
Air Nipis	6 546	6 183	106,15	105,87
Pino	6 630	6 440	103,20	102,95
Pino Raya	11 575	10 870	106,75	106,49
Ulu Manna	4 274	4 009	106,82	106,61
Kabupaten Bengkulu Selatan	86 644	83 449	104,08	103,83

Catatan/*Note*: ¹ Hasil Sensus Penduduk (SP) 2020 (September)/*The result of 2020 Population Census (September)*

² Hasil Proyeksi Penduduk Interim 2020-2023 (Pertengahan Tahun/Juni)/*The result of Interim Population Projection 2020-2023 (Mid Year/June)*

³ Laju Pertumbuhan Penduduk dihitung berdasarkan penduduk tahun 2010 (Mei) dibandingkan dengan penduduk tahun 2020 (September)/*The growth rate refers to the change of the population in 2010 (May) to the population in 2020 (September)*

⁴ Laju Pertumbuhan Penduduk dihitung berdasarkan penduduk tahun 2020 (September) dibandingkan dengan penduduk tahun 2022 (Juni)/*The growth rate refers to the change of the population in 2020 (September) to the population in 2022 (June)*

⁵ Luas Kabupaten dan Kecamatan berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 9 Tahun 2020 tanggal 21 Januari 2020/*Regency and Subdistricts area Based on Minister of Home Affairs Regulation Number 9/2020, January 21st 2020*

Sumber/*Source*: BPS dan Kementerian Dalam Negeri/*BPS-Statistics Indonesia and Ministry of Home Affairs*

Tabel 3.1.2 **Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Bengkulu Selatan, 2022**
Table 3.1.2 **Population by Age Group and Sex in Bengkulu Selatan Regency, 2022**

Kelompok Umur Age Group	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
0-4	7 047	6 701	13 748
5-9	7 269	6 958	14 227
10-14	7 338	6 958	14 296
15-19	7 364	6 979	14 343
20-24	7 085	6 719	13 804
25-29	6 871	6 417	13 288
30-34	6 644	6 203	12 847
35-39	6 525	6 179	12 704
40-44	6 290	6 046	12 336
45-49	6 164	5 913	12 077
50-54	5 350	5 157	10 507
55-59	4 300	4 121	8 421
60-64	3 303	3 213	6 516
65-69	2 343	2 429	4 772
70-74	1 493	1 687	3 180
75+	1 258	1 769	3 027
Jumlah/ Total	86 644	83 449	170 093

Sumber : BPS, Hasil Proyeksi Penduduk Interim 2020-2023 (Pertengahan Tahun/Juni)
 Source : BPS-Statistics Indonesia, The result of Interim Population Projection 2020-2023 (Mid Year/June)

**3.2 KETENAGAKERJAAN
EMPLOYMENT**

**Tabel 3.2.1 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu dan Jenis Kelamin di Kabupaten Kabupaten Bengkulu Selatan, 2022
Population Aged 15 Years and Over by Type of Activity During The Previous Week and Sex in Bengkulu Selatan Regency, 2022**

Kegiatan Utama Main Activity	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Angkatan Kerja/ Economically Active	58 386	44 655	103 041
Bekerja/Working	56 587	42 833	99 420
Pengangguran Terbuka/ Unemployment	1 799	1 822	3 621
Bukan Angkatan Kerja/ Economically Inactive	9 661	23 532	33 193
Sekolah/Attending School	4 080	5 773	9 853
Mengurus Rumah Tangga/ Housekeeping	1 481	15 618	17 099
Lainnya/Others	4 100	2 141	6 241
Jumlah/Total	68 047	68 187	136 234

Sumber : BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus
Source : BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

Tabel
Table 3.2.2

Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu di Kabupaten Bengkulu Selatan, 2022

Population 15 Years of Age and Over by Educational Attainment and Type of Activity During the Previous Week in Bengkulu Selatan Regency, 2022

Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan ¹ Educational Attainment ¹	Angkatan Kerja/Economically Active			Persentase Bekerja terhadap Angkatan Kerja Percentage of Working to Economically Active
	Bekerja Working	Pengangguran ² Unemployment ²	Jumlah Angkatan Kerja Total of Economically Active	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
0	32 890	867	33 757	97,43
1	15 722	498	16 220	96,93
2	32 636	1 693	34 329	95,07
3	18 172	563	18 735	96,99
Jumlah/Total	99 420	3 621	103 041	96,49

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 3.2.2

Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan ¹ <i>Educational Attainment ¹</i>	Bukan Angkatan Kerja <i>Not Economically Active</i>	Jumlah Total	Persentase Angkatan Kerja terhadap Penduduk Usia Kerja <i>Percentage of Economically Active to Working Age Population</i>
(1)	(6)	(7)	(8)
0	11 107	44 864	75,24
1	11 605	27 825	58,29
2	8 920	43 249	79,38
3	1 561	20 296	92,31
Jumlah/Total	33 193	136 234	75,64

Catatan/Note: ¹ 0. ≤ Sekolah Dasar (SD)/≤ *Primary School*
 1. Sekolah Menengah Pertama/*Junior High School*
 2. Sekolah Menengah Atas/*Senior High School*
 3. Perguruan Tinggi/*Collage*
² 1. Mencari pekerjaan/*Looking for work*
 2. Mempersiapkan usaha/*Establishing a new business/firm*
 3. Merasa tidak mungkin mendapat pekerjaan/*Hopeless of job*
 4. Sudah punya pekerjaan tetapi belum mulai bekerja/*Have a job in future start*
 Sumber/Source: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

Tabel
Table 3.2.3

Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Bengkulu Selatan, 2022

Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Previous Week by Main Employment Status and Sex in Bengkulu Selatan Regency, 2022

Status Pekerjaan Utama Main Employment Status	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Berusaha sendiri <i>Own account worker</i>	10 017	6 624	16 641
Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tidak dibayar <i>Employer assisted by temporary worker/unpaid worker</i>	17 322	5 532	22 854
Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar <i>Employer assisted by permanent worker/paid worker</i>	2 700	430	3 130
Buruh/Karyawan/Pegawai/ <i>Employee</i>	15 150	12 169	27 319
Pekerja Bebas di Pertanian <i>Casual Worker in Agriculture</i>	4 421	3 810	8 231
Pekerja Bebas di Non Pertanian <i>Casual Worker in Non Agriculture</i>	3 738	686	4 424
Pekerja keluarga/tak dibayar <i>Family worker/unpaid worker</i>	3 239	13 582	16 821
Jumlah/Total	56 587	42 833	99 420

Sumber : BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus

Source : BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

Tabel
Table 3.2.4

Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Bengkulu Selatan, 2021
Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Previous Week by Age Group and Sex in Bengkulu Selatan Regency, 2022

Kelompok Umur Age Group	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
15 - 19	1 832	678	2 510
20 - 24	4 249	2 942	7 191
25 - 29	5 747	4 103	9 850
30 - 34	6 096	4 459	10 555
35 - 39	7 552	5 219	12 771
40 - 44	7 046	5 748	12 794
45 - 49	6 272	5 191	11 463
50 - 54	5 341	4 302	9 643
55 - 59	4 414	3 904	8 318
60 +	8 038	6 287	14 325
Jumlah/Total	56 587	42 833	99 420

Sumber : BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus
Source : BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

Tabel
Table 3.2.5

Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Lapangan Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Bengkulu Selatan, 2021
Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Previous Week by Main Employment Sector and Sex in Bengkulu Selatan Regency, 2022

Lapangan Pekerjaan Utama Main Employment Sector	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Pertanian,Kehutanan,dan Perikanan/ <i>Agriculture,Forestry,and Fishery</i>	29 622	17 380	47 002
Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Excavation</i>	558	109	667
Industri Pengolahan/ <i>Processing Industry</i>	3 177	3 858	7 035
Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Procurement of Electricity and Gas</i>	138	-	138
Pengadaan Air,Pengelolaan Sampah,Limbah,dan Daur Ulang/ <i>Procurement of Water,Waste Management,and Recycling</i>	-	-	-
Konstruksi/ <i>Construction</i>	3 574	-	3 574
Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade,Reparation and Maintenance of Car and Motorcycle</i>	7 576	8 780	16 356
Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Warehousing</i>	1 561	131	1 692
Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Provision of Accomodation and Beverages</i>	590	2 059	2 649

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 3.2.5

Lapangan Pekerjaan Utama Main Employment Sector	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	-	-	-
Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Services</i>	821	677	1 498
Real Estat/ <i>Real Estate</i>	-	-	-
Jasa Perusahaan/ <i>Company Services</i>	575	211	786
Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Government Administration, Defense, and Compulsory Social Insurance</i>	5 276	1 660	6 936
Jasa Pendidikan/ <i>Educational Services</i>	1 786	4 809	6 595
Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Health and Social Activity Services</i>	575	1 693	2 268
Jasa Lainnya/ <i>Other Services</i>	758	1 466	2 224
Jumlah/Total	56 587	42 833	99 420

Sumber : BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus

Source : BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

Tabel
Table 3.2.6**Jumlah Pencari Kerja Terdaftar Menurut Tingkat Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Bengkulu Selatan, 2022**
Number of Registered Jobseeker by Educational Attainment and Sex in Bengkulu Selatan Regency, 2022

Status Pekerjaan Utama Main Employment Status	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Tidak/Belum Tamat Sekolah Dasar (SD) <i>Not/Not Yet Finished Elementary School</i>	3	2	5
Sekolah Dasar (SD) <i>Elementary School</i>	3	2	5
Sekolah Menengah Pertama (SMP) <i>Junior High School</i>	11	5	16
Sekolah Menengah Atas/Kejuruan (SMA/K) <i>Senior/Vocational High School</i>	155	73	228
Diploma I/II/III/Akademi <i>Diploma I/II/III/Academy</i>	5	6	11
Diploma IV/Sarjana <i>Diploma IV/Bachelor</i>	31	33	64
Jumlah/Total	152	108	260

Sumber : Dinas Ketenagakerjaan dan Transmigrasi Kabupaten Bengkulu Selatan

Source : Regional Employment and Transmigration Agency of Bengkulu Selatan Regency

Tabel
Table 3.2.7

Jumlah Pencari Kerja Terdaftar Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Bengkulu Selatan, 2022
Number of Registered Jobseeker by Age Group and Sex in Bengkulu Selatan Regency, 2022

Kelompok Umur Age Group	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
15 - 19	40	24	64
20 - 29	108	87	195
30 - 44	40	29	69
45 - 54	3	-	3
55 +	-	-	-
Jumlah/Total	191	140	331

Sumber : Dinas Ketenagakerjaan dan Transmigrasi Kabupaten Bengkulu Selatan

Source : Regional Employment and Transmigration Agency of Bengkulu Selatan Regency

<https://bengkuluselatankab.bps.go.id>

04

SOSIAL DAN KESEJAHTERAAN

Social and Welfare

Persentase Bayi Berat Badan Lahir Rendah

Percentage of Babies by Weight Low Birth Body

2,29%



Meningkat 0,07 poin dibanding tahun 2021
Increased 0.07 points compared 2021

Angka Melek Huruf Penduduk Usia 15+

Literacy Rate Population Age 15+

98,07%



Meningkat 0,57 poin dibanding tahun 2021
Increased 0.57 points compared 2021



Persentase Penduduk Miskin Maret 2022

Percentage of Poor Population at March 2022

17,86%



Menurun 0,30 poin dibanding Maret 2021
Decreased by 0.30 points compared to March 2021



<https://bengkuluselatankab.bps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS

1. **Tidak/belum pernah sekolah** adalah mereka yang tidak pernah atau belum pernah terdaftar dan tidak pernah atau belum pernah aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal. Termasuk juga yang tamat/belum tamat taman kanak-kanak tetapi tidak melanjutkan ke sekolah dasar.
1. **Masih bersekolah** adalah mereka yang terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan formal dan nonformal (Paket A, B, atau C), baik pendidikan dasar, menengah maupun pendidikan tinggi. Bagi mahasiswa yang sedang cuti dianggap masih bersekolah.
2. **Tidak bersekolah lagi** adalah mereka yang pernah terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal dan nonformal (Paket A, B, atau C), tetapi pada saat pencacahan tidak lagi terdaftar dan tidak aktif mengikuti pendidikan.
3. **Tamat sekolah** adalah menyelesaikan pelajaran yang ditandai dengan lulus ujian akhir pada kelas atau tingkat terakhir suatu jenjang pendidikan di sekolah negeri maupun swasta dengan mendapatkan tanda tamat belajar / ijazah. Seseorang yang belum mengikuti pelajaran pada kelas tertinggi tetapi telah mengikuti ujian akhir dan lulus dianggap tamat sekolah.
4. **Dapat membaca dan menulis** artinya dapat membaca dan menulis kata-kata/kalimat sederhana dengan suatu aksara tertentu.
5. **Jalur Pendidikan di Indonesia** terdiri

TECHNICAL NOTES

1. **Not/never attending school** is someone who has never attended or never been registered in a formal education, such as primary, secondary, and tertiary education. Those who just completed kindergarten are considered as never attended school.
1. **Attending school** is someone who is currently attending primary, secondary, or tertiary education, including package A, package B, or package C. College student who postpones his/her study is considered as attending school.
2. **Not attending school anymore** is someone who had enrolled and participated in formal and non-formal education in the past including package A, package B, or package C, but currently does not attend school.
3. **Completed particular level of education** is someone who has completed particular level of education in private or public school and accepting graduation certificate. Someone who has never attended the highest grade but passed the final exam is considered as completed particular level of education.
4. **Able to read and write** is the ability to read and write at least a simple sentence in any letter of alphabets.
5. **The Education System in Indonesia** consists of 1) a formal education, 2) non-formal education, and 3) informal education that all three can be complementary and enriching (Law No. 20 Year 2015 about The National

atas 1) pendidikan formal, 2) pendidikan nonformal, dan 3) pendidikan informal yang ketiganya dapat saling melengkapi dan memperkaya (Undang-Undang No. 20 Tahun 2015 tentang Sistem Pendidikan Nasional).

- 6. Jenjang Pendidikan Formal** terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi. Jenis pendidikan yang diajarkan mencakup pendidikan umum, kejuruan, akademik, profesi, vokasi, keagamaan, dan khusus.
- a. Pendidikan Dasar berbentuk Sekolah Dasar (SD) dan Madrasah Ibtidaiyah (MI) atau bentuk lain yang sederajat serta Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Madrasah Tsanawiyah (MTs), atau bentuk lain yang sederajat.
 - b. Pendidikan Menengah berbentuk Sekolah Menengah Atas (SMA), Madrasah Aliyah (MA), Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), dan Madrasah Aliyah Kejuruan (MAK), atau bentuk lain yang sederajat.
 - c. Pendidikan Tinggi merupakan jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah yang mencakup program pendidikan diploma, sarjana, magister, spesialis, dan doktor yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi. Perguruan tinggi dapat berbentuk akademi, politeknik, sekolah tinggi, institut, atau universitas.
- 7. Rumah Sakit** adalah tempat pemeriksaan dan perawatan kesehatan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis, yang melayani penderita yang sakit untuk berobat rawat jalan atau rawat inap.

Education System).

- 6. The Formal Education Level** consists of primary education, secondary education, and high education. The kind of education that taught consists of general education, vocational, academic, professional, religious, and specific education.
 - a. The Primary Education consists of Elementary School and Islamic Elementary School or other equivalent forms and Junior High School and MTs, or other equivalent forms.
 - b. The Secondary Education consists of the senior high school, MA, Vocational School, and Vocational Madrasah Aliyah, or other equivalent forms.
 - c. The High Education consists of the education level after the secondary education that consists of diplomas, bachelor, master, specialist, and doctoral degrees that are held by the college. The colleges can be academy, polytechnic, high school, institute, or university.
- 7. Hospital** is a place for health check, usually controlled/supervised by doctors/medical personnel to serve the ill patients to get outpatient or inpatient treatment services.
- 8. Maternity Hospital** is a specialized hospital for childbirth, has specialist inspection service to pregnancy, childbirth, hospitalization and outpatient for mothers and children that is under the supervision of an obstetrician.
- 9. Maternity House** is health care facility

8. **Rumah Sakit Bersalin** adalah rumah sakit khusus untuk persalinan, dilengkapi pelayanan spesialis pemeriksaan kehamilan, persalinan, rawat inap dan rawat jalan ibu dan anak yang berada di bawah pengawasan dokter spesialis kandungan.
9. **Rumah Bersalin** adalah sarana pelayanan kesehatan dengan izin sebagai rumah bersalin, dilengkapi pelayanan pemeriksaan kehamilan, persalinan serta pemeriksaan ibu dan anak yang berada di bawah pengawasan bidan senior.
10. **Poliklinik** adalah sarana kesehatan yang dipakai untuk pelayanan berobat jalan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis.
11. **Puskesmas (Pusat Kesehatan Masyarakat)** adalah unit pelaksana teknis dinas kesehatan kabupaten/kota yang mempunyai fungsi utama sebagai penyelenggara pelayanan kesehatan tingkat pertama. Wilayah kerja puskesmas maksimal adalah satu kecamatan dan untuk dapat menjangkau wilayah kerjanya, puskesmas mempunyai jaringan pelayanan yang meliputi unit Puskesmas Pembantu (Pustu), unit Puskesmas Keliling (Puskel), dan unit bidan desa/komunitas (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 75 Tahun 2016 Tentang Pusat Kesehatan Masyarakat).
12. **Apotek** adalah suatu tempat tertentu yang digunakan untuk melakukan pekerjaan kefarmasian, dan penyaluran/penjualan obat atau bahan farmasi dan perbekalan kesehatan lainnya kepada masyarakat yang dikelola oleh tenaga apoteker (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 1332 Tahun 2002 *with a license as a maternity house, equipped with prenatal care, childbirth and examination of mothers and children which is under the supervision of a senior midwife.*
10. **Polyclinic** is a health facility in which to get outpatient services, usually under the control of doctor/medical personnel.
11. **Public Health Center** is technical implementation unit of regency health department that have the primary function as a first-level health care providers. The working area standard of public health center is one district and to reach their working areas, public health centers have a service network covering subsidiary of public health center, mobile public health center units, and midwife units (Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 75 Year 2016 about Public Health Center).
12. **Pharmacy** is a specific place that is used for pharmaceutical jobs, and distribution/sale of drugs/pharmaceuticals and other medical supplies to people that are administered by trained pharmacist (Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 1332 Year 2002 about the Changes of Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 922/MENKES/PER/X/1993 about Pro-vision and Procedures for Administration of Licensed Pharmacies).
13. **Immunization** is putting enervated microbe of a certain disease into human body by injection or drinking (dropping into mouth) to make the body immune

Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 922/MENKES/PER/X/1993 Tentang Ketentuan dan Tata Cara Pemberian Izin Apotek).

13. Imunisasi adalah memasukkan kuman atau racun penyakit tertentu yang sudah dilemahkan (vaksin) ke dalam tubuh dengan cara disuntik atau diminum (diteteskan dalam mulut) dengan maksud agar terjadi kekebalan tubuh terhadap penyakit tersebut.

14. Keluhan kesehatan adalah keadaan seseorang yang mengalami gangguan kesehatan atau kejiwaan, baik karena penyakit akut, penyakit kronis, kecelakaan, kriminal, atau hal lain.

15. Mengobati sendiri adalah upaya oleh anggota rumah tangga/keluarga dengan melakukan pengobatan sendiri tanpa datang ke tempat fasilitas kesehatan atau memanggil dokter/petugas kesehatan ke rumahnya (misal minum obat modern, jamu, kerokan, kompres, kop, pijat) agar sembuh atau menjadi lebih ringan keluhan kesehatannya.

16. Angka penemuan kasus tuberkulosis adalah jumlah kasus baru tuberkulosis (TB) dan kasus TB yang didiagnosis kambuh yang diobati dalam program penanggulangan TB nasional dan dilaporkan kepada WHO, dibagi dengan perkiraan WHO terhadap jumlah kasus insiden tuberkulosis pada tahun yang sama, dinyatakan sebagai persentase.

17. Angka keberhasilan pengobatan tuberkulosis smear positive/Basil Tahan Asam (BTA) positif adalah proporsi (dinyatakan sebagai persentase) kasus TB BTA positif yang terdaftar di bawah

to that disease.

14. Health complaint is a condition where a person has health or mental problems because of acute illness, chronically illness, accident, crimes, or others.

15. Self treatment is an effort of household members/family to have a health treatment by themselves without visiting health facilities or a doctor/health personnel (for instance, by taking modern medicine, herb medicine, chief with a coin, compress, cupping suction, massage) in order to recover from illness or reduce the health complaint.

16. The case detection rate for all forms of tuberculosis is the number of new and replace tuberculosis cases diagnosed and treated in national tuberculosis control programmes and notified to WHO, divided by WHO's estimate of the number of incident tuberculosis cases for the same year, expressed as a percentage.

17. The treatment success rate for new pulmonary smear-positive tuberculosis cases is the proportion (expressed as a percentage) of new smear-positive tuberculosis cases registered under a national tuberculosis control programme in a given year that successfully completed treatment. With or without bacteriological evidence of succes ("cured" and "treatment completed" respectively).

18. Cumulative AIDS case is cumulative AIDS cases with reference to a particular time.

19. BCG (Bacillus Calmette Guerin) is a

program pengendalian TB nasional pada tahun tertentu yang dinyatakan berhasil menyelesaikan pengobatan. Dengan atau tanpa bukti bakteriologi keberhasilan (“sembuh” dan “menyelesaikan pengobatan” masing-masing).

18. **Kasus kumulatif AIDS** adalah kumulatif kasus AIDS sampai dengan referensi waktu tertentu.
19. **BCG (Bacillus Calmette Guerin)** merupakan vaksinasi untuk mencegah penyakit TBC, diberikan pada bayi baru lahir atau anak, dengan suntikan pada kulit pangkal lengan atas. Bekas suntikan kemudian akan membentuk tonjolan kecil jaringan parut pada kulit lengan atas. Suntikan BCG diberikan kepada anak sebanyak 1 kali.
20. **DPT (Difteri, Pertusis, Tetanus)** merupakan vaksin untuk mencegah penyakit Difteri, Pertusis, dan Tetanus yang diberikan pada bayi berumur 3 bulan ke atas, dengan suntikan pada paha, diulang 1 bulan dan 2 bulan kemudian, sehingga suntikan imunisasi DPT lengkap pada balita berjumlah 3 kali (kadang-kadang selang waktu antar suntikan bisa lebih dari 1 bulan).
21. **Luas lantai** adalah luas lantai yang ditempati dan digunakan untuk keperluan sehari-hari (sebatas atap).
22. **Air leding** adalah sumber air yang berasal dari air yang telah melalui proses penjernihan dan penyehatan sebelum dialirkan kepada konsumen melalui instalasi berupa saluran air. Sumber air ini biasanya diusahakan oleh PAM/PDAM/BPAM. Termasuk dalam hal ini air *vaccine to prevent TBC disease, given to newborns or children, by injection at the base of the skin of the upper arm. Injection site will form little bumps of scar tissue in the skin of the upper arm. BCG injections given to children 1 times.*
20. **DPT (Diphtheria, Pertussis, Tetanus)** *is a vaccine to prevent the diphtheria, pertussis, and tetanus disease, given to infants aged 3 months and above, with a shot in the thigh, repeated one month and two months later, so that the complete DPT immunization shots at toddler totaling 3 times (sometimes the time interval between injections can be more than 1 month).*
21. **Floor area** *is the total area which is occupied and utilized daily.*
22. **Pipe water** *is a water source that comes from water that has been through a process of purification and sanitation before distribute to consumers through an instalation of water lines. This water source is usually distributed by PAM/PDAM/BPAM. This include a pipe water that sold at retail.*
23. **Protected wells** *is water that comes from the soil were excavated and the circumference of the well was protected by walls at least 0.8 meters above ground and 3 meters underground, and cement floor as far as 1 meter from the well circumference.*
24. **Own ownership property status** *is a status of dwelling occupied belongs to the head of household or one of the household member. Houses bought through bank credit or houses with leasing status were also categorized as*

leding yang didapat secara eceran.

23. Sumur terlindung adalah air yang berasal dari dalam tanah yang digali dan lingkaran sumur tersebut dilindungi oleh tembok paling sedikit 0,8 meter di atas tanah dan 3 meter ke bawah tanah, serta ada lantai semen sejauh 1 meter dari lingkaran sumur.

24. Status penguasaan bangunan tempat tinggal milik sendiri adalah jika tempat tinggal tersebut pada waktu pencacahan betul-betul sudah milik kepala rumah tangga atau salah seorang anggota rumah tangga. Rumah yang dibeli secara angsuran melalui kredit bank atau rumah dengan status sewa beli dianggap rumah milik sendiri.

25. Peristiwa tindak pidana yang dilaporkan ialah setiap peristiwa yang diterima kepolisian dari laporan masyarakat, atau peristiwa dimana pelakunya tertangkap tangan oleh kepolisian.

26. Jumlah tindak pidana menggambarkan jumlah kasus tindak pidana yang terjadi pada kurun waktu tertentu.

27. Resiko penduduk terjadi tindak pidana per 100.000 penduduk

$$= \frac{\text{Jumlah tindak pidana tahun } t}{\text{Jumlah penduduk tahun } t} \times 100.000$$

Resiko penduduk terjadi tindak pidana per 100.000 penduduk mengindikasikan peluang penduduk berisiko terkena tindak pidana. Biasanya dinyatakan dalam setiap 100.000 penduduk.

28. Selang waktu terjadi tindak pidana tahun t

an own property.

25. Reported crime incidence includes all criminal cases reported and received by police office, and all crimes caught by police.

26. Crime total refers to the number of criminal cases occurring during a given period.

27. Crime rate

$$= \frac{\text{Number of criminal cases year } t}{\text{Total population year } t} \times 100.000$$

Crime rate indicates the probability of population exposed to risk of crime, expressed in every 100,000 people.

28. Crime clock

$$= \frac{365 \times 24 \times 60 \times 60}{\text{Number of criminal cases year } t} \times (\text{second})$$

Crime clock indicates the time interval of occurrence between one crime to another crime.

29. Crime clearance rate

$$= \frac{\text{Number of cleared criminal cases}}{\text{Number of reported criminal cases}} \times 100\%$$

Crime clearance rate refers to percentage of crime clearance by police. A criminal case is categorized as a cleared case by police, if:

1. All documents are ready to submit or already submitted to justice court;
2. In the case of attense that warrants complaint, the complaint was withdraw within a given period state in the law;

$$= \frac{365 \times 24 \times 60 \times 60}{\text{Jumlah tindak pidana tahun } t} \times (\text{detik})$$

Selang waktu terjadi tindak pidana tahun t mengindikasikan selang waktu terjadinya satu tindak kejahatan dengan kejahatan yang lain.

29. Persentase penyelesaian tindak pidana

$$= \frac{\text{Jumlah tindak pidana yang diselesaikan}}{\text{Jumlah peristiwa tindak pidana yang dilaporkan}} \times 100\%$$

Persentase penyelesaian peristiwa tindak pidana menyatakan persentase penyelesaian tindak pidana oleh polisi. Suatu tindak pidana dinyatakan sebagai kasus yang selesai di tingkat kepolisian, apabila:

1. berkas perkaranya sudah siap untuk diserahkan atau telah diserahkan kepada kejaksaan;
2. dalam hal delik aduan, pengaduannya dicabut dalam tenggang waktu yang telah ditentukan menurut undang-undang;
3. telah diselesaikan oleh kepolisian berdasarkan azas *plichmatigheid* (kewajiban berdasarkan kewenangan hukum);
4. kasus yang dimaksud tidak termasuk kompetensi kepolisian
5. tersangka meninggal dunia;
6. kasus kadaluwarsa.

30. Bencana Alam adalah peristiwa atau serangkaian peristiwa yang mengancam dan mengganggu kehidupan/penghidupan masyarakat yang disebabkan oleh faktor alam antara lain berupa gempa bumi, tsunami, gunung meletus, banjir, kekeringan, angin topan, dan tanah longsor sehingga mengakibatkan kerugian materi maupun

3. *The case was cleared by police based on the principle of plichmatigheid (obligation on the basis of law outhority);*
4. *The case was not the responsibility of police office;*
5. *The suspect died;*
6. *The case was out of date.*

30. Natural Disaster is an event or series of events that threaten and disrupt the lives and livelihoods caused by natural factors such as: earthquake, tsunami, volcanic eruption, flood, flash flood, drought, typhoon/cyclone, and landslide so it can lead to result in loss of material and non-material.

31. Fatality is a person reported killed or death in the wake of a disaster.

32. Missing person is a person reported missing or who cannot be located or who cannot be accounted for in the wake of a disaster.

33. Casualty is a person suffering injury or illness, in a state of light injury, moderate injury, or heavy injury, which in undergoing treatment as either an outpatient or inpatient.

34. Severely damaged is the criteria of damage that resulted most buildings collapsed or damaged its structural components.

35. Damaged is the criteria of damage that resulted defective fraction of structural components and supporting components damaged, but the building still stands.

36. Lightly damaged is the criteria of damage that resulted partially

non-materi.

31. **Korban meninggal** adalah orang yang dilaporkan tewas atau meninggal dunia akibat bencana.
32. **Korban hilang** adalah orang yang dilaporkan hilang atau tidak ditemukan atau tidak diketahui keberadaannya setelah terjadi bencana.
33. **Korban luka/sakit** adalah orang yang mengalami luka-luka atau sakit, dalam keadaan luka ringan, luka sedang maupun luka parah/berat, baik yang berobat jalan maupun rawat inap.
34. **Rusak Berat** adalah kriteria kerusakan yang mengakibatkan bangunan roboh atau sebagian besar komponen struktur rusak.
35. **Rusak sedang** adalah kriteria kerusakan yang mengakibatkan sebagian kecil komponen struktur rusak, dan komponen penunjang rusak namun bangunan masih tetap berdiri.
36. Rusak ringan adalah kriteria kerusakan yang mengakibatkan sebagian komponen struktur retak (struktur masih bisa digunakan) dan bangunan masih tetap berdiri.
37. Untuk mengukur kemiskinan, BPS menggunakan konsep kemampuan memenuhi kebutuhan dasar (*basic needs approach*). Dengan pendekatan ini, kemiskinan dipandang sebagai ketidakmampuan dari sisi ekonomi untuk memenuhi kebutuhan dasar makanan dan bukan makanan yang diukur dari sisi pengeluaran. Metode yang digunakan adalah menghitung Garis Kemiskinan (GK), yang terdiri dari

cracked structural components, but the structure still can be used and the building still stands.

37. *To measure poverty, BPS-Statistics Indonesia has used the concept of basic needs approach. Therefore, poverty is viewed as economic inability to fulfill food and non-food basic needs which are measured by consumption/expenditure. The method used is calculating poverty line, which consists of two components that are Food Poverty Line (FPL) and Non-Food Poverty Line (NFPL). The poverty line was calculated separately for urban and rural areas.*
38. *A person whose expenditure per capita per month is below the poverty line is considered to be poor.*
39. *The Food Poverty Line refers to the daily minimum requirement of 2,100 kcal per capita per day. The Non-Food Poverty Line refers to the minimum requirement for household necessities for clothing, education, health, and other basic individual needs.*
40. *Poverty Measures*
 - a. *Head Count Index (HCI- P_0) simply measures the percentage of the population that is counted as poor, often denoted by P_0 .*
 - b. *Poverty Gap Index- P_1 measures the extent to which individuals fall below the poverty line (the poverty gaps) as a proportion of the poverty line. Higher value of the index shows that the gap between average expenditure of the poor and the poverty line is wider.*
 - c. *Poverty Severity Index- P_2 describes*

dua komponen yaitu Garis Kemiskinan Makanan (GKM) dan Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKMN). Penghitungan Garis Kemiskinan dilakukan secara terpisah untuk daerah perkotaan dan perdesaan.

38. Penduduk miskin adalah penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran per kapita per bulan di bawah Garis Kemiskinan.

39. Garis Kemiskinan Makanan (GKM) merupakan nilai pengeluaran kebutuhan minimum makanan yang disetarakan dengan 2.100 kkalori per kapita per hari. Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM) adalah kebutuhan minimum untuk perumahan, sandang, pendidikan, kesehatan, dan kebutuhan dasar lainnya.

40. Ukuran Kemiskinan

a. Head Count Index (HCI- P_0) adalah persentase penduduk miskin yang berada di bawah Garis Kemiskinan (GK).

b. Indeks Kedalaman Kemiskinan (Poverty Gap Index- P_1) merupakan ukuran rata-rata kesenjangan pengeluaran masing-masing penduduk miskin terhadap garis kemiskinan. Semakin tinggi nilai indeks, semakin jauh rata-rata pengeluaran penduduk dari garis kemiskinan.

c. Indeks Keparahan Kemiskinan (Poverty Severity Index- P_2) memberikan gambaran mengenai penyebaran pengeluaran di antara penduduk miskin. Semakin tinggi nilai indeks, semakin tinggi ketimpangan pengeluaran di antara penduduk miskin.

inequality among the poor. This is simply a weighted sum of poverty gaps (as a proportion of the poverty line), where the weights are the proportionate poverty gaps themselves. Hence, by squaring the poverty gap index, the measure implicitly puts more weight on observations that fall well below the poverty line. Higher value of the index shows that inequality among the poor is higher.

Foster-Greer-Thorbecke (1984) developed poverty measures that may be written as:

$$P_\alpha = \frac{1}{n} \sum_{i=1}^q \left[\frac{z - y_i}{z} \right]^\alpha$$

where:

$a=0, 1, 2$

z =the poverty line

y_i =Average expenditure per capita per month of the poor ($i=1,2,\dots,q$), $y_i < z$

q =the number of poor

n =the total population

if $a=0$ is obtained Head Count Index (P_0), if $a=1$ is obtained Poverty Gap Index- P_1 , and if $a=2$ is obtained Poverty Severity Index- P_2 .

The Human Development Index (HDI) explains how people can access development results in obtaining income, health, education and so forth. HDI was introduced by United Nations Development Programme (UNDP) in 1990 and published periodically in the annual report of the Human Development Report. HDI was formed by three basic dimensions: a long and healthy life; knowledge; and a decent standard of living.

Foster-Greer-Thorbecke (1984) merumuskan suatu ukuran yang digunakan untuk mengukur tingkat kemiskinan sebagai berikut:

$$P_a = \frac{1}{n} \sum_{i=1}^q \left[\frac{z - y_i}{z} \right]^a$$

dimana:

a=0, 1, 2

z=Garis kemiskinan

y_i =Rata-rata pengeluaran perkapita sebulan penduduk yang berada di bawah garis kemiskinan (i=1,2,...,q), $y_i < z$

q=Banyaknya penduduk yang berada di bawah garis kemiskinan

n=Jumlah penduduk

Jika a=0, diperoleh *Head Count Index* (P0), jika a=1 diperoleh indeks kedalaman kemiskinan (*Poverty Gap Index*-P1) dan jika a=2 disebut indeks keparahan kemiskinan (*Poverty Severity Index*-P2).

Indeks Pembangunan Manusia (IPM) menjelaskan bagaimana penduduk dapat mengakses hasil pembangunan dalam memperoleh pendapatan, kesehatan, pendidikan dan sebagainya. IPM diperkenalkan oleh UNDP pada tahun 1990 dan dipublikasikan secara berkala dalam laporan tahunan Human Development Report (HDR). IPM dibentuk oleh 3 (tiga) dimensi dasar: Umur panjang dan hidup sehat; pengetahuan; dan standar hidup layak.

ULASAN**Description**

Keadaan sosial penduduk Kabupaten Bengkulu Selatan digambarkan dalam beberapa variabel antara lain pendidikan, kesehatan dan keluarga berencana, keamanan, agama dan fasilitas layanan sosial.

Dalam bidang pendidikan, pada tahun 2022 di Kabupaten Bengkulu Selatan memiliki gedung sekolah baik negeri maupun swasta sebanyak 263 unit yang terdiri dari gedung Taman Kanak-Kanak (TK/RA), gedung Sekolah Dasar (SD/MI), gedung Sekolah Menengah Pertama (SMP/MTs), dan gedung Sekolah Menengah Atas dan Kejuruan (SMA/SMK/MA).

Fasilitas kesehatan merupakan salah satu tolak ukur dalam pencapaian pelaksanaan pembangunan di Kabupaten Bengkulu Selatan. Pada tahun 2022 terdapat 1 rumah sakit pemerintah dan 1 rumah sakit swasta di wilayah Kabupaten Bengkulu Selatan. Sedangkan fasilitas kesehatan lainnya yakni puskesmas sebanyak 14 unit, klinik pratama sebanyak 8 unit, dan posyandu sebanyak 173 unit.

The social circumstances of people in Bengkulu Selatan Regency are described in several variables, i.e. education, health and family planning, security, religion and social service facility.

In education sector 2022, Bengkulu Selatan Regency has 263 school buildings, both public and private schools, which consist of Kindergarten buildings (TK/RA), Primary School buildings (SD/MI), Junior High School buildings (SMP/MTs), and Vocational High School and Senior High School buildings (SMA/SMK/MA).

Health facilities are one of benchmarks of the achievements on the implementation of development Bengkulu Selatan Regency. In 2022 there are one unit of government hospital and one unit of private hospital in Bengkulu Selatan Regency. Furthermore, there are other health facilities namely 14 health centers, 8 primary clinics, and 173 integrated health posts.

<https://bengkuluselatankab.bps.go.id>

4.1 PENDIDIKAN EDUCATION

Tabel 4.1.1 Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Taman Kanak-Kanak (TK) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan, 2021/2022 dan 2022/2023
Number of Schools, Teachers, and Students in Kindergarten Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict, 2021/2022 and 2022/2023

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2021/2022	2022/2023	2021/2022	2022/2023	2021/2022	2022/2023
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Manna	2	2	5	5	7	7
Kota Manna	5	5	12	12	17	17
Kedurang	1	1	3	3	4	4
Bunga Mas	1	1	3	3	4	4
Pasar Manna	2	2	4	4	6	6
Kedurang Ilir	-	-	2	2	2	2
Seginim	2	2	4	4	6	6
Air Nipis	1	1	1	-	2	1
Pino	4	4	1	1	5	5
Pino Raya	3	3	-	4	3	7
Ulu Manna	-	-	2	2	2	2
Kabupaten Bengkulu Selatan	21	21	37	40	58	61

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.1

Kecamatan Subdistrict	Guru ¹ /Teachers ¹					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2021/2022	2022/2023	2021/2022	2022/2023	2021/2022	2022/2023
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Manna	14	18	19	23	33	41
Kota Manna	50	59	58	56	108	115
Kedurang	5	5	9	11	14	16
Bunga Mas	9	11	13	14	22	25
Pasar Manna	15	14	21	22	36	36
Kedurang Ilir	-	-	8	12	8	12
Seginim	9	10	15	15	24	25
Air Nipis	7	5	4	-	11	5
Pino	20	25	2	5	22	30
Pino Raya	18	20	-	8	18	28
Ulu Manna	-	-	6	6	6	6
Kabupaten Bengkulu Selatan	147	167	155	172	302	339

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.1

Kecamatan Subdistrict	Murid/Students					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2022/2022	2022/2023	2021/2022	2022/2023	2021/2022	2022/2023
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Manna	152	132	139	123	291	255
Kota Manna	555	510	403	383	958	893
Kedurang	19	20	68	67	87	87
Bunga Mas	59	59	108	120	167	179
Pasar Manna	88	85	159	167	247	252
Kedurang Ilir	-	-	100	111	100	111
Seginim	67	104	140	150	207	254
Air Nipis	31	37	11	-	42	37
Pino	160	177	18	10	178	187
Pino Raya	109	131	-	52	109	183
Ulu Manna	-	-	53	52	53	52
Kabupaten Bengkulu Selatan	1 240	1 255	1 199	1 235	2 439	2 490

Catatan/Note: ¹ Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/*The total of teachers including headmaster and teacher*

Sumber/Source: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Data Semester Ganji/*Ministry of Educations and Culture, Odd Semester Data*

Tabel
Table 4.1.2

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Raudatul Athfal (RA) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan, 2021/2022 dan 2022/2023
Number of Schools, Teachers, and Students in Raudatul Athfal (RA) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict, 2021/2022 and 2022/2023

Kecamatan Subdistrict	Jumlah/Number					
	Sekolah/Schools		Guru ¹ /Teachers ¹		Murid/Students	
	2021/2022	2022/2023	2021/2022	2022/2023	2021/2022	2022/2023
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Manna	-	-	-	-	-	-
Kota Manna	2	2	18	19	135	121
Kedurang	-	-	-	-	-	-
Bunga Mas	-	-	-	-	-	-
Pasar Manna	2	3	24	27	256	257
Kedurang Ilir	1	1	4	4	21	5
Seginim	-	-	-	-	-	-
Air Nipis	-	-	-	-	-	-
Pino	1	1	6	4	64	71
Pino Raya	1	1	1	5	21	27
Ulu Manna	-	-	-	-	-	-
Kabupaten Bengkulu Selatan	7	8	53	59	497	481

Catatan/Note: ¹ Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/The total of teachers including headmaster and teacher
 Sumber/Source: Kementerian Agama, EMIS, data semester genap laporan sampai dengan 30 Juni 2023/ Ministry of Religious Affairs, EMIS, even semester report data up to 30th June 2023

Tabel
Table 4.1.3

**Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Dasar (SD)
di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
Menurut Kecamatan, 2021/2022 dan 2022/2023**
*Number of Schools, Teachers, and Students in Primary
Schools Under The Ministry of Education and Culture by
Subdistrict, 2021/2022 and 2022/2023*

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2021/2022	2022/2023	2021/2022	2022/2023	2021/2022	2022/2023
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Manna	12	12	-	-	12	12
Kota Manna	10	10	-	-	10	10
Kedurang	8	8	1	1	9	9
Bunga Mas	7	7	-	-	7	7
Pasar Manna	7	7	2	2	9	9
Kedurang Ilir	7	7	-	-	7	7
Seginim	12	12	1	1	13	13
Air Nipis	9	9	-	-	9	9
Pino	13	13	-	-	13	13
Pino Raya	22	22	1	1	23	23
Ulu Manna	8	8	-	-	8	8
Kabupaten Bengkulu Selatan	115	115	5	5	120	120

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.3

Kecamatan Subdistrict	Guru ¹ /Teachers ¹					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2021/2022	2022/2023	2021/2022	2022/2023	2021/2022	2022/2023
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Manna	134	144	-	-	134	144
Kota Manna	159	172	-	-	159	172
Kedurang	102	105	9	12	111	117
Bunga Mas	72	83	-	-	72	83
Pasar Manna	129	138	52	60	181	198
Kedurang Ilir	74	78	-	-	74	78
Seginim	150	161	6	12	156	173
Air Nipis	97	104	-	-	97	104
Pino	143	153	-	-	143	153
Pino Raya	213	220	8	7	221	227
Ulu Manna	71	79	-	-	71	79
Kabupaten Bengkulu Selatan	1 344	1 437	75	91	1 419	1 528

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.3

Kecamatan Subdistrict	Murid/Students					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2021/2022	2022/2023	2021/2022	2022/2023	2021/2022	2022/2023
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Manna	1 387	1 326	-	-	1 387	1 326
Kota Manna	2 107	2 111	-	-	2 107	2 111
Kedurang	1 055	1 027	98	93	1 153	1 120
Bunga Mas	788	753	-	-	788	753
Pasar Manna	1 647	1 535	665	717	2 312	2 252
Kedurang Ilir	858	795	-	-	858	795
Seginim	1 783	1 648	21	80	1 804	1 728
Air Nipis	1 281	1 201	-	-	1 281	1 201
Pino	1 240	1 199	-	-	1 240	1 199
Pino Raya	2 195	2 122	18	22	2 213	2 144
Ulu Manna	697	688	-	-	697	688
Kabupaten Bengkulu Selatan	15 038	14 405	802	912	15 840	15 317

Catatan/Note: ¹ Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/*The total of teachers including headmaster and teacher*

Sumber/Source: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Data Semester Ganjil/*Ministry of Educations and Culture, Odd Semester Data*

Tabel
Table 4.1.4

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Ibtidaiyah (MI) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan Menurut Kecamatan, 2021/2022 dan 2022/2023
Number of Schools, Teachers, and Students in Madrasah Ibtidaiyah (MI) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict, 2021/2022 and 2022/2023

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2021/2022	2022/2023	2021/2022	2022/2023	2021/2022	2022/2023
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Manna	-	-	1	1	1	1
Kota Manna	1	1	1	1	2	2
Kedurang	-	-	2	2	2	2
Bunga Mas	-	-	-	-	-	-
Pasar Manna	-	-	1	1	1	1
Kedurang Ilir	1	1	-	-	1	1
Seginim	-	-	-	-	-	-
Air Nipis	-	-	3	3	3	3
Pino	-	-	-	-	-	-
Pino Raya	1	1	-	-	1	1
Ulu Manna	1	1	-	-	1	1
Kabupaten Bengkulu Selatan	4	4	8	8	12	12

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.4

Kecamatan Subdistrict	Guru ¹ /Teachers ¹					
	Negeri/ <i>Public</i>		Swasta/ <i>Private</i>		Jumlah/ <i>Total</i>	
	2021/2022	2022/2023	2021/2022	2022/2023	2021/2022	2022/2023
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Manna	-	-	8	11	8	11
Kota Manna	21	30	21	26	42	56
Kedurang	-	-	18	24	18	24
Bunga Mas	-	-	-	-	-	-
Pasar Manna	-	-	12	37	12	37
Kedurang Ilir	17	16	-	-	17	16
Seginim	-	-	-	-	-	-
Air Nipis	-	-	27	28	27	28
Pino	-	-	-	-	-	-
Pino Raya	16	16	-	-	16	16
Ulu Manna	15	17	-	-	15	17
Kabupaten Bengkulu Selatan	69	79	86	126	155	205

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.4

Kecamatan Subdistrict	Murid/Students					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2021/2022	2022/2023	2021/2022	2022/2023	2021/2022	2022/2023
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Manna	-	-	22	28	22	28
Kota Manna	622	631	319	332	941	963
Kedurang	-	-	143	150	143	150
Bunga Mas	-	-	-	-	-	-
Pasar Manna	-	-	649	627	649	627
Kedurang Ilir	141	144	-	-	141	144
Seginim	-	-	-	-	-	-
Air Nipis	-	-	126	139	126	139
Pino	-	-	-	-	-	-
Pino Raya	150	165	-	-	150	165
Ulu Manna	144	145	-	-	144	145
Kabupaten Bengkulu Selatan	1 057	1 085	1 259	1 276	2 316	2 361

Catatan/Note: ¹ Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/The total of teachers including headmaster and teacher

Sumber/Source: Kementerian Agama, EMIS, data semester ganjil 2023 laporan sampai dengan 30 Juni 2023/Ministry of Religious Affairs, EMIS, even semester report data up to 30th June 2023

Tabel
Table 4.1.5

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Pertama (SMP) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan, 2021/2022 dan 2022/2023
Number of Schools, Teachers, and Students in Junior High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict, 2021/2022 and 2022/2023

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2021/2022	2022/2023	2021/2022	2022/2023	2021/2022	2022/2023
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Manna	2	2	1	1	3	3
Kota Manna	5	5	-	-	5	5
Kedurang	2	2	-	-	2	2
Bunga Mas	1	1	-	-	1	1
Pasar Manna	2	2	2	2	4	4
Kedurang Ilir	2	2	-	-	2	2
Seginim	3	3	-	-	3	3
Air Nipis	2	2	-	-	2	2
Pino	3	3	-	1	3	4
Pino Raya	5	5	-	-	5	5
Ulu Manna	3	3	-	-	3	3
Kabupaten Bengkulu Selatan	30	30	3	4	33	34

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.5

Kecamatan Subdistrict	Guru ¹ /Teachers ¹					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2021/2022	2022/2023	2021/2022	2022/2023	2021/2022	2022/2023
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Manna	51	54	2	2	53	56
Kota Manna	148	151	-	-	148	151
Kedurang	45	46	-	-	45	46
Bunga Mas	27	27	-	-	27	27
Pasar Manna	61	65	22	24	83	89
Kedurang Ilir	36	34	-	-	36	34
Seginim	85	76	-	-	85	76
Air Nipis	31	31	-	-	31	31
Pino	55	61	-	2	55	63
Pino Raya	93	100	-	-	93	100
Ulu Manna	44	45	-	-	44	45
Kabupaten Bengkulu Selatan	676	690	24	28	700	718

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.5

Kecamatan Subdistrict	Murid/Students					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2021/2022	2022/2023	2021/2022	2022/2023	2021/2022	2022/2023
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Manna	677	681	8	10	685	691
Kota Manna	1 736	1 691	-	-	1 736	1 691
Kedurang	474	476	-	-	474	476
Bunga Mas	325	330	-	-	325	330
Pasar Manna	868	874	340	267	1 208	1 141
Kedurang Ilir	401	405	-	-	401	405
Seginim	945	930	-	-	945	930
Air Nipis	245	240	-	-	245	240
Pino	642	639	-	29	642	668
Pino Raya	1 058	1 054	-	-	1 058	1 054
Ulu Manna	442	438	-	-	442	438
Kabupaten Bengkulu Selatan	7 813	7 758	348	306	8 161	8 064

Catatan/Note: ¹ Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/*The total of teachers including headmaster and teacher*

Sumber/Source: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Data Semester Ganji/*Ministry of Educations and Culture, Odd Semester Data*

Tabel
Table 4.1.6

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Tsanawiyah (MTs) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan, 2021/2022 dan 2022/2023
Number of Schools, Teachers, and Students in Madrasah Tsanawiyah (MTs) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict, 2021/2022 and 2022/2023

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2021/2022	2022/2023	2021/2022	2022/2023	2021/2022	2022/2023
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Manna	-	-	-	-	-	-
Kota Manna	-	-	1	1	1	1
Kedurang	1	1	-	-	1	1
Bunga Mas	-	-	-	-	-	-
Pasar Manna	1	1	1	1	2	2
Kedurang Ilir	-	-	-	1	1	-
Seginim	-	-	-	-	-	-
Air Nipis	1	1	-	-	1	1
Pino	-	-	-	-	-	-
Pino Raya	-	-	-	-	-	-
Ulu Manna	-	-	-	-	-	-
Kabupaten Bengkulu Selatan	3	3	2	3	5	6

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.6

Kecamatan Subdistrict	Guru ¹ /Teachers ¹					
	Negeri/ <i>Public</i>		Swasta/ <i>Private</i>		Jumlah/ <i>Total</i>	
	2021/2022	2022/2023	2021/2022	2022/2023	2021/2022	2022/2023
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Manna	-	-	-	-	-	-
Kota Manna	-	-	18	28	18	28
Kedurang	23	27	-	-	23	27
Bunga Mas	-	-	-	-	-	-
Pasar Manna	21	29	10	13	31	42
Kedurang Ilir	-	-	-	10	-	10
Seginim	-	-	-	-	-	-
Air Nipis	35	37	-	-	35	37
Pino	-	-	-	-	-	-
Pino Raya	-	-	-	-	-	-
Ulu Manna	-	-	-	-	-	-
Kabupaten Bengkulu Selatan	79	93	28	51	107	144

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.6

Kecamatan Subdistrict	Murid/Students					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2021/2022	2022/2023	2021/2022	2022/2023	2021/2022	2022/2023
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Manna	-	-	-	-	-	-
Kota Manna	-	-	500	527	500	527
Kedurang	177	179	-	-	177	179
Bunga Mas	-	-	-	-	-	-
Pasar Manna	211	210	112	137	323	347
Kedurang Ilir	-	-	-	16	-	16
Seginim	-	-	-	-	-	-
Air Nipis	386	347	-	-	386	347
Pino	-	-	-	-	-	-
Pino Raya	-	-	-	-	-	-
Ulu Manna	-	-	-	-	-	-
Kabupaten Bengkulu Selatan	774	736	612	680	1 386	1 416

Catatan/Note: ¹ Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/The total of teachers including headmaster and teacher

Sumber/Source: Kementerian Agama, EMIS, data semester genap laporan sampai dengan 30 Juni 2019/ Ministry of Religious Affairs, EMIS, even semester report data up to 30th June 2019

Tabel
Table 4.1.7

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Atas (SMA) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan, 2021/2022 dan 2022/2023
Number of Schools, Teachers, and Students in Senior High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict, 2021/2022 and 2022/2023

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2021/2022	2022/2023	2021/2022	2022/2023	2021/2022	2022/2023
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Manna	1	1	-	-	1	1
Kota Manna	3	3	1	1	4	4
Kedurang	1	1	-	-	1	1
Bunga Mas	1	1	-	-	1	1
Pasar Manna	1	1	3	3	4	4
Kedurang Ilir	-	-	-	-	-	-
Seginim	1	1	-	-	1	1
Air Nipis	-	-	-	-	-	-
Pino	1	1	-	-	1	1
Pino Raya	1	1	-	-	1	1
Ulu Manna	1	1	-	-	1	1
Kabupaten Bengkulu Selatan	11	11	4	4	15	15

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.7

Kecamatan Subdistrict	Guru ¹ /Teachers ¹					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2021/2022	2022/2023	2021/2022	2022/2023	2021/2022	2022/2023
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Manna	52	49	-	-	52	49
Kota Manna	170	175	7	7	177	182
Kedurang	36	35	-	-	36	35
Bunga Mas	21	22	-	-	21	22
Pasar Manna	63	57	19	19	82	76
Kedurang Ilir	-	-	-	-	-	-
Seginim	69	74	-	-	69	74
Air Nipis	-	-	-	-	-	-
Pino	28	31	-	-	28	31
Pino Raya	45	44	-	-	45	44
Ulu Manna	17	26	-	-	17	26
Kabupaten Bengkulu Selatan	501	513	26	26	527	539

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.7*

Kecamatan Subdistrict	Murid/Students					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2021/2022	2022/2023	2021/2022	2022/2023	2021/2022	2022/2023
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Manna	763	727	-	-	763	727
Kota Manna	2 364	2 291	37	30	2 401	2 321
Kedurang	551	503	-	-	551	503
Bunga Mas	150	81	-	-	150	81
Pasar Manna	868	894	60	45	928	939
Kedurang Ilir	-	-	-	-	-	-
Seginim	827	784	-	-	827	784
Air Nipis	-	-	-	-	-	-
Pino	317	284	-	-	317	284
Pino Raya	585	564	-	-	585	564
Ulu Manna	86	100	-	-	86	100
Kabupaten Bengkulu Selatan	6 511	6 228	97	75	6 608	6 303

Catatan/Note: ¹ Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/*The total of teachers including headmaster and teacher*

Sumber/Source: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Data Semester Ganji/*Ministry of Educations and Culture, Odd Semester Data*

Tabel
Table 4.1.8

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan, 2021/2022 dan 2022/2023

Number of Schools, Teachers, and Students in Vocational High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict, 2021/2022 and 2022/2023

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2021/2022	2022/2023	2021/2022	2022/2023	2021/2022	2022/2023
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Manna	-	-	-	-	-	-
Kota Manna	1	1	-	-	1	1
Kedurang	-	-	-	-	-	-
Bunga Mas	-	-	-	-	-	-
Pasar Manna	-	-	2	2	2	2
Kedurang Ilir	1	1	-	-	1	1
Seginim	1	1	-	-	1	1
Air Nipis	-	-	-	-	-	-
Pino	1	1	-	-	1	1
Pino Raya	1	1	-	-	1	1
Ulu Manna	-	-	-	-	-	-
Kabupaten Bengkulu Selatan	5	5	2	2	7	7

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.8

Kecamatan Subdistrict	Guru ¹ /Teachers ¹					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2021/2022	2022/2023	2021/2022	2022/2023	2021/2022	2022/2023
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Manna	-	-	-	-	-	-
Kota Manna	85	85	-	-	85	85
Kedurang	-	-	-	-	-	-
Bunga Mas	-	-	-	-	-	-
Pasar Manna	-	-	39	44	39	44
Kedurang Ilir	31	35	-	-	31	35
Seginim	33	36	-	-	33	36
Air Nipis	-	-	-	-	-	-
Pino	22	27	-	-	22	27
Pino Raya	41	43	-	-	41	43
Ulu Manna	-	-	-	-	-	-
Kabupaten Bengkulu Selatan	212	226	39	44	251	270

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.8

Kecamatan Subdistrict	Murid/Students					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2021/2022	2022/2023	2021/2022	2022/2023	2021/2022	2022/2023
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Manna	-	-	-	-	-	-
Kota Manna	963	934	-	-	963	934
Kedurang	-	-	-	-	-	-
Bunga Mas	-	-	-	-	-	-
Pasar Manna	-	-	244	239	244	239
Kedurang Ilir	251	222	-	-	251	222
Seginim	375	364	-	-	375	364
Air Nipis	-	-	-	-	-	-
Pino	31	33	-	-	31	33
Pino Raya	221	213	-	-	221	213
Ulu Manna	-	-	-	-	-	-
Kabupaten Bengkulu Selatan	1 841	1 766	244	239	2 085	2 005

Catatan/Note: ¹ Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/The total of teachers including headmaster and teacher

Sumber/Source: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Data Semester Ganji/Ministry of Educations and Culture, Odd Semester Data

Tabel 4.1.9
Table

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Aliyah (MA) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan, 2022/2022 dan 2022/2023
Number of Schools, Teachers, and Students in Madrasah Aliyah (MA) Under the Ministry of Religious Affairs by Subdistrict, 2021/2022 and 2022/2023

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2021/2022	2022/2023	2021/2022	2022/2023	2021/2022	2022/2023
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Manna	-	-	-	-	-	-
Kota Manna	-	-	2	2	2	2
Kedurang	-	-	1	1	1	1
Bunga Mas	-	-	-	-	-	-
Pasar Manna	1	1	-	-	1	1
Kedurang Ilir	-	-	-	-	-	-
Seginim	-	-	-	-	-	-
Air Nipis	-	-	1	1	1	1
Pino	-	-	-	-	-	-
Pino Raya	-	-	-	-	-	-
Ulu Manna	-	-	1	1	1	1
Kabupaten Bengkulu Selatan	1	1	5	5	6	6

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.9

Kecamatan Subdistrict	Guru ¹ /Teachers ¹					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2021/2022	2022/2023	2021/2022	2022/2023	2021/2022	2022/2023
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Manna	-	-	-	-	-	-
Kota Manna	-	-	30	33	30	33
Kedurang	-	-	14	16	14	16
Bunga Mas	-	-	-	-	-	-
Pasar Manna	41	42	-	-	41	42
Kedurang Ilir	-	-	-	-	-	-
Seginim	-	-	-	-	-	-
Air Nipis	-	-	16	15	16	15
Pino	-	-	-	-	-	-
Pino Raya	-	-	-	-	-	-
Ulu Manna	-	-	8	15	8	15
Kabupaten Bengkulu Selatan	41	42	68	79	109	121

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.9

Kecamatan Subdistrict	Murid/Students					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2021/2022	2022/2023	2021/2022	2022/2023	2021/2022	2022/2023
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Manna	-	-	-	-	-	-
Kota Manna	-	-	159	174	159	174
Kedurang	-	-	40	50	40	50
Bunga Mas	-	-	-	-	-	-
Pasar Manna	259	207	-	-	259	207
Kedurang Ilir	-	-	-	-	-	-
Seginim	-	-	-	-	-	-
Air Nipis	-	-	50	50	50	50
Pino	-	-	-	-	-	-
Pino Raya	-	-	-	-	-	-
Ulu Manna	-	-	50	37	50	67
Kabupaten Bengkulu Selatan	259	207	299	311	558	518

Catatan/Note: ¹ Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/*The total of teachers including headmaster and teacher*

Sumber/Source: Kementerian Agama, EMIS, data semester Ganjil 2023/ *Ministry of Religious Affairs, EMIS, odd semester 2023*

Tabel 4.1.10 Jumlah Mahasiswa dan Tenaga Pengajar di STIT Al Quraniyah Menurut Jenis Kelamin, 2021 & 2022
Table *Number of Student and Lecturer at STIT Al Quraniyah Manna by Sex, 2021 & 2022*

Jumlah	2021			2022		
	Laki-Laki Male	Perempuan Female	TOTAL	Laki-Laki Male	Perempuan Female	TOTAL
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Mahasiswa/Student	67	232	299	56	266	322
Dosen/Lecturer	11	16	27	11	16	27
TOTAL	78	248	326	67	282	326

Sumber /Source: STIT Al-Quraniyah Manna

Tabel 4.1.11 Jumlah Mahasiswa dan Tenaga Pengajar di Akademi Kebidanan Manna Menurut Jenis Kelamin, 2021 & 2022
Number of Student and Lecturer at Manna Midwifery Academy by Sex, 2021 & 2022

Jumlah	2021			2022		
	Laki-Laki Male	Perempuan Female	TOTAL	Laki-Laki Male	Perempuan Female	TOTAL
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Mahasiswa/ Student	0	30	30	0	52	52
Tenaga Pengajar/ Lecturer	1	5	6	1	5	6
TOTAL	1	35	36	1	57	58

Sumber /Source: Akademi Kebidanan Manna/Midwifery Academy Manna

Tabel 4.1.12 Jumlah Desa¹/Kelurahan yang Memiliki Fasilitas Sekolah Menurut Kecamatan dan Tingkat Pendidikan, 2020-2022
Table 4.1.12 Number of Villages¹ Having Educational Facilities by Subdistrict and Educational Level, 2020-2022

Kecamatan Subdistrict	SD Primary School		
	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)
Manna	13	13	13
Kota Manna	9	9	9
Kedurang	11	12	11
Bunga Mas	6	6	6
Pasar Manna	8	8	8
Kedurang Ilir	7	7	7
Seginim	11	11	11
Air Nipis	8	8	8
Pino	12	12	12
Pino Raya	19	19	19
Ulu Manna	8	8	8
Kabupaten Bengkulu Selatan	112	113	112

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.12

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	SMP <i>Junior High School</i>		
	2019	2020	2021
(1)	(5)	(6)	(7)
Manna	3	3	3
Kota Manna	3	3	3
Kedurang	3	3	3
Bunga Mas	1	1	1
Pasar Manna	5	5	5
Kedurang Ilir	3	3	3
Seginim	4	3	3
Air Nipis	3	3	1
Pino	4	4	3
Pino Raya	5	5	5
Ulu Manna	3	3	3
Kabupaten Bengkulu Selatan	37	36	33

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.12

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	SMA <i>Senior High School</i>		
	2019	2020	2021
(1)	(8)	(9)	(10)
Manna	1	1	1
Kota Manna	5	5	5
Kedurang	2	2	2
Bunga Mas	1	1	1
Pasar Manna	3	3	3
Kedurang Ilir	-	-	-
Seginim	1	1	1
Air Nipis	1	1	1
Pino	1	1	1
Pino Raya	1	1	1
Ulu Manna	2	2	2
Kabupaten Bengkulu Selatan	18	18	18

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.12

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	SMK <i>Vocational School</i>		
	2019	2020	2021
(1)	(11)	(12)	(13)
Manna	-	-	-
Kota Manna	2	2	2
Kedurang	-	-	-
Bunga Mas	-	-	-
Pasar Manna	2	3	1
Kedurang Ilir	1	1	1
Seginim	1	1	1
Air Nipis	-	-	-
Pino	1	1	1
Pino Raya	1	1	1
Ulu Manna	-	-	-
Kabupaten Bengkulu Selatan	8	9	7

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.12

Kecamatan Subdistrict	Perguruan Tinggi University		
	2019	2020	2021
(1)	(14)	(15)	(16)
Manna	-	-	-
Kota Manna	2	2	2
Kedurang	-	-	-
Bunga Mas	-	-	-
Pasar Manna	1	1	1
Kedurang Ilir	-	-	-
Seginim	-	-	-
Air Nipis	-	-	-
Pino	-	-	-
Pino Raya	-	-	-
Ulu Manna	-	-	-
Kabupaten Bengkulu Selatan	3	3	3

Catatan/Note: ¹ Desa pada tabel ini termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT) yang masih dibina oleh kementerian terkait dan nagari di Kabupaten/Kota Sumatera Barat/Villages in this table include Transmigration Settlement Unit which is still fostered by the relevant ministries and the nagari in the Province of Sumatera Barat

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/ BPS–Statistics Indonesia, Village Potential Data Collection

Tabel 4.1.13
Table

Angka Partisipasi Murni (APM) dan Angka Partisipasi Kasar (APK) Menurut Jenjang Pendidikan di Kabupaten Bengkulu Selatan, 2021 dan 2022
Net Participation Rates and Gross Participation Rates by Educational Level in Bengkulu Selatan Regency, 2021 and 2022

Jenjang Pendidikan Educational Level	Angka Partisipasi Murni (APM) Net Participation Rates		Angka Partisipasi Kasar (APK) Gross Participation Rates	
	2021	2022	2021	2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
SD/MI Elementary School	98,36	96,83	113,54	107,04
SMP/MTs Junior High School	67,19	67,21	83,45	74,09
SMA/SMK/MA Senior High School	63,84	64,93	104,21	99,57

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

Tabel 4.1.14 **Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Melek Huruf Menurut Kelompok Umur di Kabupaten Bengkulu Selatan, 2021 dan 2022**
Table 4.1.14 **Percentage of Literate People Aged 15 Years and Over by Age Group in Bengkulu Selatan Regency, 2021 and 2022**

Kelompok Umur Age Group	2021	2022
(1)	(2)	(3)
15–19	100,00	100,00
20–24	100,00	100,00
25–29	100,00	99,20
30–34	100,00	100,00
35–39	100,00	100,00
40–44	100,00	99,94
45–49	100,00	98,40
50+	91,98	94,02
Jumlah/Total	97,50	98,07
15–24	100,00	100,00
15–44	100,00	99,77
45+	93,78	95,12

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

4.2 KESEHATAN HEALTH

Tabel 4.2.1 **Jumlah Desa¹/Kelurahan Yang Memiliki Sarana Kesehatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Bengkulu Selatan, 2019-2021**
Number of Villages¹ Having Health Facilities by Subdistrict in Bengkulu Selatan Regency, 2019-2021

Kecamatan Subdistrict	Rumah Sakit Hospital		
	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)
Manna	-	-	-
Kota Manna	2	2	2
Kedurang	-	-	-
Bunga Mas	-	-	-
Pasar Manna	-	-	-
Kedurang Ilir	-	-	-
Seginim	-	-	-
Air Nipis	-	-	-
Pino	-	-	-
Pino Raya	-	-	-
Ulu Manna	-	-	-
Kabupaten Bengkulu Selatan	2	2	2

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.2.1

Kecamatan Subdistrict	Rumah Sakit Bersalin Maternity Hospital		
	2019	2020	2021
(1)	(5)	(6)	(7)
Manna	-	-	-
Kota Manna	-	-	-
Kedurang	-	-	-
Bunga Mas	-	-	-
Pasar Manna	-	-	-
Kedurang Ilir	-	-	-
Seginim	-	-	-
Air Nipis	-	-	-
Pino	-	-	-
Pino Raya	-	-	-
Ulu Manna	-	-	-
Kabupaten Bengkulu Selatan	-	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.2.1

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Poliklinik <i>Polyclinic</i>		
	2019	2020	2021
(1)	(8)	(9)	(10)
Manna	–	–	–
Kota Manna	4	4	4
Kedurang	–	–	–
Bunga Mas	–	–	–
Pasar Manna	2	3	2
Kedurang Ilir	–	–	–
Seginim	–	–	–
Air Nipis	–	–	–
Pino	–	–	–
Pino Raya	–	–	–
Ulu Manna	–	1	–
Kabupaten Bengkulu Selatan	6	8	6

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.2.1

Kecamatan Subdistrict	Puskesmas Public Health Center		
	2019	2020	2021
(1)	(11)	(12)	(13)
Manna	1	1	1
Kota Manna	1	1	1
Kedurang	1	1	1
Bunga Mas	1	1	1
Pasar Manna	2	2	2
Kedurang Ilir	1	1	1
Seginim	1	1	1
Air Nipis	1	1	–
Pino	2	2	2
Pino Raya	2	2	2
Ulu Manna	1	1	1
Kabupaten Bengkulu Selatan	14	14	13

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.2.1

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Puskesmas Pembantu <i>Subsidiary of Public Health Center</i>		
	2019	2020	2021
(1)	(14)	(15)	(16)
Manna	3	3	3
Kota Manna	6	6	6
Kedurang	3	3	3
Bunga Mas	2	2	2
Pasar Manna	2	2	2
Kedurang Ilir	3	3	3
Seginim	4	4	5
Air Nipis	2	3	2
Pino	3	6	3
Pino Raya	9	10	10
Ulu Manna	4	4	4
Kabupaten Bengkulu Selatan	41	46	43

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.2.1

Kecamatan Subdistrict	Apotek Pharmacy		
	2019	2020	2021
(1)	(17)	(18)	(19)
Manna	1	1	1
Kota Manna	5	6	6
Kedurang	–	–	–
Bunga Mas	–	–	1
Pasar Manna	3	3	2
Kedurang Ilir	–	–	–
Seginim	3	3	2
Air Nipis	–	1	1
Pino	–	1	1
Pino Raya	2	2	2
Ulu Manna	–	–	–
Kabupaten Bengkulu Selatan	14	17	16

Catatan/Note: ¹ Desa pada tabel ini termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT) yang masih dibina oleh kementerian terkait dan nagari di Kabupaten/Kota Sumatera Barat/Villages in this table include Transmigration Settlement Unit which is still fostered by the relevant ministries and the nagari in the Province of Sumatera Barat

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting

Tabel
Table 4.2.2**Jumlah Tenaga Kesehatan Menurut Kecamatan di
Kabupaten Bengkulu Selatan, 2022**
*Number of Medical Personnel by Subdistrict in Bengkulu
Selatan Regency, 2022*

Kecamatan Subdistrict	Dokter Doctor	Perawat Nurse	Bidan Midwife	Tenaga Kefarmasian Pharmaceutical	Tenaga Gizi Nutritionist
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Manna	1	17	45	1	1
Kota Manna	5	31	80	5	6
Kedurang	1	9	14	3	2
Bunga Mas	1	8	22	1	1
Pasar Manna	2	13	25	4	1
Kedurang Ilir	1	8	21	-	1
Seginim	2	20	22	1	-
Air Nipis	-	16	16	-	1
Pino	2	17	34	4	2
Pino Raya	2	24	39	3	2
Ulu Manna	2	3	14	1	2
Kabupaten Bengkulu Selatan	19	166	332	23	19

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kabupaten Bengkulu Selatan/*Regional Health Agency of Bengkulu
Selatan Regency*

Tabel 4.2.3 Jumlah Fasilitas Kesehatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Bengkulu Selatan, 2021 dan 2022
Table 4.2.3 Number of Medical Facilities by Subdistrict in Bengkulu Selatan Regency, 2021 and 2022

Kecamatan Subdistrict	Rumah Sakit Umum General Hospital		Rumah Sakit Khusus Special Hospital		Puskesmas Rawat Inap Public Health Center With Inpatient Care	
	2021	2022	2021	2022	2021	2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Manna	-	-	-	-	-	-
Kota Manna	2	2	-	-	-	-
Kedurang	-	-	-	-	1	1
Bunga Mas	-	-	-	-	-	-
Pasar Manna	-	-	-	-	-	-
Kedurang Ilir	-	-	-	-	1	1
Seginim	-	-	-	-	1	1
Air Nipis	-	-	-	-	-	-
Pino	-	-	-	-	-	-
Pino Raya	-	-	-	-	1	1
Ulu Manna	-	-	-	-	1	1
Kabupaten Bengkulu Selatan	2	2	-	-	5	5

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.2.3*

Kecamatan Subdistrict	Puskesmas Non Rawat Inap Public Health Center Without Inpatient Care		Klinik Pratama Primary Clinic		Posyandu Integrated Health Post	
	2021	2022	2021	2022	2021	2022
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Manna	1	1	-	-	22	22
Kota Manna	2	2	5	4	17	17
Kedurang	-	-	-	-	20	21
Bunga Mas	1	1	-	-	12	12
Pasar Manna	1	1	1	2	15	19
Kedurang Ilir	-	-	-	-	13	13
Seginim	-	-	-	-	23	23
Air Nipis	1	1	-	-	12	12
Pino	2	2	-	-	19	20
Pino Raya	1	1	-	-	27	28
Ulu Manna	-	-	-	-	12	12
Kabupaten Bengkulu Selatan	9	9	6	6	192	199

Sumber/*Source*: Dinas Kesehatan Kabupaten Bengkulu Selatan/*Regional Health Agency of Bengkulu Selatan Regency*

Tabel 4.2.4 **Jumlah Bayi Lahir dan Bayi Berat Badan Lahir Rendah (BBLR) di Kabupaten Bengkulu Selatan, 2018 - 2022**
Table **Number of Born Babies and Low Birth Weight Babies in Bengkulu Selatan Regency, 2018 - 2022**

Tahun Year	Bayi Lahir Born Babies	Bayi Berat Badan Lahir Rendah Low Birth Weight Babies	
		Ditangani Langsung Handled Directly	Dirujuk Referred
(1)	(2)	(3)	(4)
2018	2 668	53	-
2019	2 692	55	12
2020	2 615	51	12
2021	2 762	52	9
2022	2 291	51	16
Jumlah/Total	13 028	262	49

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kabupaten Bengkulu Selatan/Regional Health Agency of Bengkulu Selatan Regency

4.3 AGAMA DAN SOSIAL LAINNYA RELIGION AND OTHER SOCIAL AFFAIRS

Tabel 4.3.1 Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan dan Agama yang Dianut di Kabupaten Bengkulu Selatan, 2022
Population by Subdistrict and Religion in Bengkulu Selatan Regency, 2022

Kecamatan Subdistrict	Islam	Protestan Protestant	Katolik Catholic	Hindu	Budha Buddha	Lainnya Others
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Manna	17 045	28	2	-	-	-
Kota Manna	30 884	473	233	-	4	-
Kedurang	12 521	4	-	-	-	-
Bunga Mas	7 181	1	1	-	-	-
Pasar Manna	18 130	162	85	1	10	-
Kedurang Ilir	9 269	42	7	8	-	-
Seginim	17 691	14	-	4	-	-
Air Nipis	12 335	526	2	-	-	-
Pino	13 073	14	5	3	-	-
Pino Raya	22 424	310	7	1	-	-
Ulu Manna	8 377	46	0	-	-	-
Kabupaten Bengkulu Selatan	168 930	1 620	342	17	14	-

Sumber/Source: Kementerian Agama Kabupaten Bengkulu Selatan /The Religion Office of Bengkulu Selatan Regency

Tabel
Table 4.3.2**Jumlah Tempat Peribadatan Menurut Kecamatan di
Kabupaten Bengkulu Selatan, 2022**
**Number of Places of Worship by Subdistrict in Bengkulu
Selatan Regency, 2022**

Kecamatan Subdistrict	Masjid Mosque	Mushola Pray Room	Gereja Protestan Protestant Church	Gereja Katholik Catholic Church	Pura Temple	Vihara
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Manna	34	2	-	-	-	-
Kota Manna	54	9	1	1	-	-
Kedurang	24	3	1	-	-	-
Bunga Mas	15	1	-	-	-	-
Pasar Manna	29	10	-	-	-	-
Kedurang Ilir	23	-	-	-	-	-
Seginim	31	4	-	-	-	-
Air Nipis	21	2	4	-	-	-
Pino	34	2	-	-	-	-
Pino Raya	62	-	2	-	-	-
Ulu Manna	17	3	1	-	-	-
Kabupaten Bengkulu Selatan	350	40	9	1	-	-

Sumber/Source: Kementerian Agama Kabupaten Bengkulu Selatan /The Religion Office of Bengkulu Selatan Regency

Tabel 4.3.3
Table

Jumlah Desa¹/Kelurahan yang Mengalami Bencana Alam Menurut Kecamatan di Kabupaten Bengkulu Selatan, 2019-2021
Number of Villages¹ that Had Natural Disaster by Subdistrict in Bengkulu Selatan Regency, 2019-2021

Kecamatan Subdistrict	Banjir/Flood		
	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)
Manna	–	1	–
Kota Manna	3	1	–
Kedurang	–	4	4
Bunga Mas	–	–	–
Pasar Manna	1	1	–
Kedurang Ilir	2	1	–
Seginim	4	–	1
Air Nipis	–	1	1
Pino	–	1	1
Pino Raya	5	2	3
Ulu Manna	–	–	–
Kabupaten Bengkulu Selatan	15	12	10

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.3.3

Kecamatan Subdistrict	Gempa Bumi/Earthquake		
	2019	2020	2021
(1)	(5)	(6)	(7)
Manna	–	–	–
Kota Manna	–	–	–
Kedurang	–	–	–
Bunga Mas	–	–	–
Pasar Manna	–	1	–
Kedurang Ilir	–	–	–
Seginim	–	–	6
Air Nipis	–	9	2
Pino	–	–	6
Pino Raya	–	–	1
Ulu Manna	–	–	1
Kabupaten Bengkulu Selatan	–	10	16

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.3.3

Kecamatan Subdistrict	Tanah Longsor/Landslide		
	2019	2020	2021
(1)	(8)	(9)	(10)
Manna	–	–	–
Kota Manna	–	–	–
Kedurang	–	1	–
Bunga Mas	–	–	–
Pasar Manna	–	–	–
Kedurang Ilir	4	–	–
Seginim	1	–	–
Air Nipis	–	–	–
Pino	–	–	–
Pino Raya	6	3	3
Ulu Manna	2	4	2
Kabupaten Bengkulu Selatan	13	8	5

Catatan/Note: ¹ Desa pada tabel ini termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT) yang masih dibina oleh kementerian terkait dan nagari di Kabupaten/Kota Sumatera Barat/Villages in this table are included in Transmigration Settlement Unit which is still fostered by the relevant ministries and the nagari in the Province of Sumatera Barat

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting

Tabel
Table 4.3.4**Jumlah Surat Nikah yang Dikeluarkan Menurut Kecamatan di Kabupaten Bengkulu Selatan 2020-2022**
Number of Issued Marriage Certificate by Subdistrict in Bengkulu Selatan Regency, 2020-2022

Kecamatan Subdistrict	Surat Nikah yang Dikeluarkan Issued Marriage Certificate		
	2020	2021	2022
(1)	(8)	(9)	(10)
Manna	138	120	145
Kota Manna	243	214	226
Kedurang	85	80	126
Bunga Mas	51	64	41
Pasar Manna	140	131	116
Kedurang Ilir	95	106	74
Seginim	145	139	140
Air Nipis	118	103	80
Pino	88	90	92
Pino Raya	147	162	158
Ulu Manna	57	69	71
Kabupaten Bengkulu Selatan	1 307	1 278	1 269

Sumber/Source: Kementerian Agama Kabupaten Bengkulu Selatan /The Religion Office of Bengkulu Selatan Regency

4.4 KEMISKINAN POVERTY

Tabel 4.4.1 **Garis Kemiskinan, Jumlah, dan Persentase Penduduk Miskin di Kabupaten Bengkulu Selatan, 2014–2022**
Poverty Line, Number, and Percentage of Poor People in Bengkulu Selatan Regency, 2014–2022

Tahun Year	Garis Kemiskinan (rupiah/kapita/bulan) Poverty Line (rupiah/capita/month)	Jumlah Penduduk Miskin (ribu) Number of Poor People (thousand)	Persentase Penduduk Miskin Percentage of Poor People
(1)	(2)	(3)	(4)
2014	287 029	33,07	21,91
2015	294 328	34,51	22,76
2016	323 991	33,92	22,10
2017	346 595	32,66	21,06
2018	364 888	29,19	18,65
2019	377 823	29,30	18,54
2020	394 513	28,41	17,82
2021	408 904	31,65	18,16
2022	435 955	31,83	17,86

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional Maret/BPS-Statistics Indonesia, March National Socioeconomic Survey

Tabel
Table 4.4.2**Indeks Kedalaman Kemiskinan dan Indeks Keparahan Kemiskinan di Kabupaten Bengkulu Selatan, 2014-2022**
Poverty Gap Index and Poverty Severity Index in Bengkulu Selatan Regency, 2014-2022

Tahun Year	Indeks Kedalaman Kemiskinan Poverty Gap Index	Indeks Keparahan Kemiskinan Poverty Severity Index
(1)	(2)	(3)
2014	4,26	1,24
2015	4,53	1,34
2016	4,64	1,30
2017	3,32	0,79
2018	2,61	0,57
2019	3,32	0,83
2020	3,29	0,82
2021	3,28	0,82
2022	2,97	0,71

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional Maret/BPS-Statistics Indonesia, March National Socioeconomic Survey

05

Pertanian, Kehutanan, Peternakan dan Perikanan

Agriculture, Forestry, Livestock and Fishery

Luas Panen Tanaman Sayuran dan Buah–Buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Bengkulu Selatan, 2022

Harvested Area of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant in Bengkulu Selatan Regency, 2022



34

Cabai Rawit / Chili / Cayenne Pepp



96

Terung / Eggplant



97

Kacang Panjang / Long Beans

Populasi Ternak Menurut Kecamatan dan Jenis Ternak, 2022 (Ekor)

Population of Livestock in Bengkulu Selatan Regency, 2022



Kerbau / Buffalo
3.381

Domba / Sheep
57



Sapi Potong / Beef Cattle
15.186

Kambing / Goat
4.727



<https://bengkuluselatankab.bps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS

1. Lahan sawah adalah lahan pertanian yang berpetak-petak dan dibatasi oleh pematang (galangan), saluran untuk menahan/ menyalurkan air, yang biasanya ditanami padi sawah tanpa memandang dari mana diperoleh atau status lahan tersebut. Lahan yang dimaksud termasuk lahan yang terdaftar di Pajak Bumi Bangunan, luran Pembangunan Daerah, lahan bengkok, lahan serobotan, lahan rawa yang ditanami padi dan lahan bekas tanaman tahunan yang telah dijadikan sawah, baik yang ditanami padi, palawija atau tanaman semusim lainnya.
2. Tegal/Kebun adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang ditanami tanaman semusim atau tahunan dan terpisah dengan halaman sekitar rumah serta penggunaannya tidak berpindah pindah.
3. Ladang/Huma adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang biasanya ditanami tanaman semusim dan penggunaannya hanya semusim atau dua musim, kemudian akan ditinggalkan bila sudah tidak subur lagi (berpindah-pindah). Kemungkinan lahan ini beberapa tahun kemudian akan dikerjakan kembali jika sudah subur.
4. Lahan yang sementara tidak diusahakan adalah lahan yang biasanya diusahakan tetapi untuk sementara (lebih dari 1 (satu) tahun tetapi kurang dari atau sama dengan 2 (dua) tahun) tidak diusahakan, termasuk lahan sawah yang tidak diusahakan selama lebih dari 2 (dua) tahun.
5. Data pokok tanaman pangan yang dikumpulkan adalah luas panen dan

TECHNICAL NOTES

1. *Wetland is agricultural land that separated by small dykes to resist water, where the main crop is usually wetland paddy without considering where it is got from or the status of the land. It includes the land that is registered at land income tax office, regional development contribution, 'bengkok' land, illegal ownership, swamps for rice cultivation, and annual crop land mark that has been used as rice field, which are both planted with paddy, secondary crops or the other seasonal crops.*
2. *Dry field/Garden is an dryland (unirrigated land) which is planted with seasonal or annual crops and separately from the yard around the house without shifting*
3. *Unirrigated agricultural field /Shifting cultivation land is dryland (unirrigated land) that usually is cultivated for seasonal crops and utilized only for one or two seasons, then it will be left when it is not fertile (shifting). Maybe, this land will be used again in a few years if it has been fertile.*
4. *Temporarily unused land is land that is regularly used but temporarily (more than a year but less or equal than two years) is unused, it includes wetland that is not cultivated more than two years.*
5. *The main food crops data collected consists of harvested area and productivity (yield per hectare). Food crops production is generated by harvested area multiplied by*

produktivitas (hasil per hektar). Produksi tanaman pangan merupakan hasil perkalian antara luas panen dengan produktivitas. Pengumpulan data luas panen dilakukan setiap bulan dengan pendekatan area kecamatan di seluruh wilayah Indonesia. Pengumpulan data produktivitas dilakukan melalui pengukuran langsung pada plot ubinan berukuran 2½ m x 2½ m. Pengumpulan data produktivitas dilakukan setiap subround (empat bulanan) pada waktu panen petani.

6. Data produksi padi dan palawija yang disajikan adalah dalam kualitas: gabah kering giling (padi), pipilan kering (jagung), biji kering (kedelai dan kacang tanah), dan umbi basah (ubi kayu dan ubi jalar).
7. Tanaman sayuran dan buah-buahan semusim
8. Tanaman sayuran semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun, bunga, buah, dan umbinya, yang berumur kurang dari satu tahun.
9. Tanaman buah-buahan semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah, berumur kurang dari satu tahun, tidak berbentuk pohon/rumpun tetapi menjalar dan berbatang lunak.
10. Tanaman buah-buahan dan sayuran tahunan
11. Tanaman buah-buahan tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah dan merupakan tanaman tahunan.

productivity. The harvested area data is collected every month using sub district area approach in all sub district in Indonesia. The productivity data collection is conducted by a direct measurement in 2½m x 2½m crop cutting plot. The productivity measurement is conducted in every subround (four monthly) at the time when farmers are harvesting their crops.

6. *Production of paddy and secondary crops data are presented in the form of: dry unhusked rice (paddy), dry loose maize (maize), dry shells crops (soybeans and peanuts), and fresh roots (cassava and sweet potatoes).*
7. *Seasonal vegetable and fruit plants*
8. *Seasonal vegetable plants are plants which are the sources of vitamin, mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of leaf, flower, fruit, and root with the age of less than one year.*
9. *Seasonal fruit plants are plants which are the sources of vitamin, mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of fruits. These plants are creeps with the age of less than one year.*
10. *Annual fruit and vegetable plants*
11. *Annual fruit plants are plants which are the sources of vitamin, contained mineral salt, etc, consumed from the part of plant in the form of fruit and more than one year of age.*
12. *Annual vegetable plants are plants which are the sources of vitamin, contained mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form*

12. Tanaman sayuran tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun dan atau buah yang berumur lebih dari satu tahun.
13. Tanaman biofarmaka adalah tanaman yang bermanfaat untuk obat-obatan, kosmetik, dan kesehatan yang dikonsumsi atau digunakan dari bagian-bagian tanaman seperti daun, batang, buah, umbi (rimpang) ataupun akar.
14. Tanaman hias adalah tanaman yang mempunyai nilai keindahan baik bentuk, warna daun, tajuk maupun bunganya, sering digunakan untuk penghias pekarangan dan lain sebagainya.
15. Luas panen tanaman hortikultura adalah luas tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka, dan tanaman hias yang diambil hasilnya/dipanen pada periode pelaporan.
16. Luas panen untuk tanaman sayuran adalah luas tanaman yang dipanen sekaligus/habis/dibongkar dan luas tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis.
17. Tanaman yang dipanen sekaligus/habis/dibongkar adalah tanaman yang sehabis panen langsung dibongkar/dicabut, terdiri dari bawang merah, bawang putih, bawang daun, kentang, kol/kubis, kembang kol, petsai/sawi, wortel, lobak, dan kacang merah.
18. Tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis adalah tanaman yang pemanenannya lebih dari satu kali dan biasanya dibongkar apabila panen terakhir sudah tidak memadai lagi, terdiri dari: kacang panjang, cabe besar, cabe rawit, jamur, tomat, terung, buncis, of vegetable and more than one year of age.
13. *Medicinal plants are plants which are useful for medicine. It is consumed from part of the plant such as leaf, flower, fruit, tuber, and root.*
14. *Ornamental plants are plants which have a beauty value, either in shape, colour of leaf or crown of flower, and they are often used as a yard decorator.*
15. *Harvested area of horticulture is area which vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant of crop harvested during the period of report.*
16. *Harvested area of vegetables is area of entirely plant harvested/demolished and plant harvested several times/undemolished.*
17. *Entirely plants harvested/ demolished are plants usually harvested once and demolished to be substituted by other plants, consisting of: shallots, garlic, leeks, potato, cabbage, cauli flower, mustard green, carrots, chinese radish, and red kidney beans.*
18. *Plants harvested several times/ undemolished are plants usually harvested more than once and demolished in the case that the last harvest was economically not profitable. They consist of : yard long beans, chili, small chili, mushroom, tomatoes, egg plant, frech beans, cucumber, pumpkin/chajota, swamp cabbage, spinach, melon, watermelon, and blewah .*
19. *Horticulture production is the standard production quantity form of vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant based on harvested area/the number*

- ketimun, labu siam, kangkung, bayam, melon, semangka, dan blewah.
19. Produksi hortikultura adalah hasil menurut bentuk produk dari setiap tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka dan tanaman hias yang diambil berdasarkan luas yang dipanen/tanaman yang menghasilkan pada bulan/triwulan laporan.
 20. Bentuk produksi perkebunan adalah; karet kering (karet), daun kering (teh dan tembakau), biji kering (kopi dan coklat), kulit kering (kayu manis dan kina), serat kering (rami), bunga kering (cengkeh), refined sugar (tebu dari perkebunan besar), gula mangkok (tebu dari perkebunan rakyat), ekivalen kopra (kopra), biji dan bunga (pala) serta minyak daun (sereh).
 21. Persediaan akhir tahun produksi perkebunan besar bukan merupakan cadangan penyangga (buffer stock).
 22. Data Statistik Kehutanan sebagian besar merupakan data sekunder yang bersumber dari Kementerian Kehutanan.
 23. Kawasan hutan adalah wilayah tertentu yang berupa hutan, yang ditunjuk dan atau ditetapkan oleh pemerintah untuk dipertahankan keberadaannya sebagai hutan tetap. Hal ini untuk menjamin kepastian hukum mengenai status kawasan hutan, letak batas dan luas suatu wilayah tertentu yang sudah ditunjuk menjadi kawasan hutan tetap.
 24. Kawasan hutan Indonesia ditetapkan oleh Menteri Kehutanan dalam bentuk Surat Keputusan Menteri Kehutanan tentang Penunjukan Kawasan Hutan dan Perairan Provinsi. Penunjukan Kawasan Hutan ini disusun berdasarkan hasil pemaduserasian antara Rencana Tata Ruang Wilayah Provinsi (RTRWP) dengan Tata Guna *of production plants reported monthly/ quarterly.*
 20. *Production of estates crops are follows: dry rubber (rubber); dry leaves (tea and tobacco); dry beans (coffee and cocoa); dry bark (cassia vera and cinchona); dry fibre (rosella); dry flowers/buds (cloves); refined sugar (sugar cane from estate); cup sugar (sugar cane from smallholders); copra (copra); seeds and buds (nutmeg); and leaf oil (citronella).*
 21. *The production availability of estates at the end of year is not the buffer stock.*
 22. *Most of forestry statistics are secondary data obtained from the Ministry of Forestry.*
 23. *Forest Area is a specific territory of forest ecosystem determined and or decided by the government as a permanent forest. Such decision is important to maintain the size of forest area and to ensure its legitimation and boundary demarcation of permanent forest.*
 24. *Indonesian forest area is determined by the Minister of Forestry in the format of Ministerial Decree on the Designation of Provincial Forest Area and Inland Water, Coastal and Marine Ecosystem. The designation of Forest Area is formulated based on integrated and harmonized of Provincial Spatial Planning (RTRWP) and Forest Land Use by Consensus (TGHK).*
 25. *The designation of forest area in some cases also cover inland water, coastal and marine ecosystem that may become part of Sanctuary Reserve Area (KSA) and Nature Conservation*

- Hutan Kesepakatan (TGHK).
25. Penunjukan kawasan hutan mencakup pula kawasan perairan yang menjadi bagian dari Kawasan Suaka Alam (KSA) dan Kawasan Pelestarian Alam (KPA).
 26. Kawasan Suaka Alam (KSA) adalah kawasan dengan ciri khas tertentu, baik di darat maupun di perairan yang mempunyai fungsi pokok sebagai kawasan pengawetan keanekaragaman tumbuhan dan satwa serta ekosistemnya, yang juga berfungsi sebagai wilayah sistem penyangga kehidupan.
 27. Kawasan Pelestarian Alam (KPA) adalah kawasan dengan ciri khas tertentu, baik di darat maupun di perairan yang mempunyai fungsi pokok perlindungan sistem penyangga kehidupan, pengawetan keanekaragaman jenis tumbuhan dan satwa, serta pemanfaatan secara lestari sumber daya alam hayati dan ekosistemnya.
 28. Berdasarkan Undang-Undang No. 41 Tahun 1999 tentang Kehutanan, kawasan hutan dibagi ke dalam kelompok Hutan Konservasi, Hutan Lindung, dan Hutan Produksi.
 29. Hutan Konservasi adalah kawasan hutan dengan ciri khas tertentu, yang mempunyai fungsi pokok pengawetan keanekaragaman tumbuhan dan satwa serta ekosistemnya.
 30. Hutan Lindung adalah kawasan hutan yang mempunyai fungsi pokok sebagai perlindungan sistem penyangga kehidupan untuk mengatur tata air, mencegah banjir, mengendalikan erosi, mencegah intrusi air laut, dan memelihara kesuburan tanah.
 31. Hutan Konservasi terdiri dari: Kawasan suaka alam berupa Cagar Alam (CA) dan Suaka Margasatwa (SM);
- Area (KPA).*
26. *A Sanctuary Reserve Area is a specific terrestrial or aquatic area having specific criteria for preserving biodiversity plant and animal as well as ecosystem, which also serve as life support system.*
 27. *A Nature Conservation area is a specific terrestrial or aquatic area whose main function is to serve life support system and preserve diversity of plant and animal species, as well as to provide a sustainable utilization of living resources and their ecosystems.*
 28. *In accordance to the Act on Forestry No. 41/1999, forest area is categorized as Conservation Forest, Protection Forest and Production Forest.*
 29. *Conservation Forest is a forest area having specific characteristic established for the purposes of conservation of animal and plant species as well as their ecosystem.*
 30. *Protection Forest is a forest area designated to serve life support system, maintain hydrological system, prevent of flood, erosion control, seawater intrusion, and maintain soil fertility.*
 31. *Conservation Forest is divided into:*
 32. *Sanctuary Reserve area consists of Strict Nature Reserve and Wildlife Sanctuary.*
 33. *Nature conservation area consists of National Park (TN), Grand Forest Park (THR), and Nature Recreation Park (TWA);*
 34. *Game Hunting Park (TB)*
 35. *Game Hunting Park is forest area devoted for game hunting recreation.*
 36. *Critical land refers to a piece of land*

32. kawasan pelestarian alam berupa Taman Nasional (TN), Taman Hutan Raya (THR), dan Taman Wisata Alam (TWA);
33. Taman Buru (TB).
34. Taman Buru adalah kawasan hutan yang ditetapkan sebagai tempat wisata berburu.
35. Penetapan lahan kritis mengacu pada lahan yang telah sangat rusak karena kehilangan penutupan vegetasinya, sehingga kehilangan atau berkurang fungsinya sebagai penahan air, pengendali erosi, siklus hara, pengatur iklim mikro, dan retensi karbon. Berdasarkan kondisi vegetasinya, kondisi lahan dapat diklasifikasikan sebagai: sangat kritis, kritis, agak kritis, potensial kritis, dan kondisi normal.
36. Reboisasi atau rehabilitasi hutan bertujuan untuk menghutankan kembali kawasan hutan yang kritis di wilayah daerah aliran sungai (DAS) yang dilaksanakan bersama masyarakat secara partisipatif.
37. Pemanfaatan hasil hutan kayu adalah segala bentuk usaha yang memanfaatkan dan mengusahakan hasil hutan kayu dengan tidak merusak lingkungan dan tidak mengurangi fungsi pokok hutan. Kegiatan ini hanya dapat dilaksanakan pada areal hutan yang memiliki potensi untuk dilakukan kegiatan pemanfaatan hasil hutan kayu dan dapat dilaksanakan setelah diperoleh izin usaha.
38. Izin Usaha Pemanfaatan Hasil Hutan Kayu (IUPHHK) pada hutan alam adalah izin untuk memanfaatkan hutan produksi yang kegiatannya terdiri dari pemanenan atau penebangan, penanaman, pemeliharaan, pengamanan, pengolahan, dan pemasaran hasil hutan kayu. IUPHHK *severely damaged due to lost of its vegetation cover so that its functions as water retention, erosion control, nutrient cycling, micro climate regulator and carbon retention are completely depleted. Based upon its vegetation condition, the land could be classified as : very critical, critical, slight critical, potential critical, and normal condition.*
37. *Reforestation or forest rehabilitation is intended to rehabilitate the critical land inside forest area or watershed to improve their ecological and hydrological functions. The activities were conducted with active participation of local communities who live nearby the target area.*
38. *Commercial utilization of timber as forest product is activities to utilize timber without destructing the environment and undermining the main functions of the forest area. Those activities could only be executed in forest area with high commercial timber value with license.*
39. *The license to commercially utilize timber in natural forest is license to utilize production forest for which the activities consist of harvesting or felling, planting, tending, protecting, processing, and marketing. The license could be granted to individuals, cooperatives, private companies, state-owned enterprises/local government-owned enterprises.*
40. *The main product of commercial forest operation is log. The log is harvested from various sources such as natural forest granted to concessionaires*

- dapat diberikan kepada perorangan, koperasi, badan usaha swasta, dan BUMN/BUMD.
39. Produksi hasil hutan utama yang dihasilkan dari hutan adalah kayu bulat. Produksi kayu bulat ini dihasilkan dari hutan alam melalui kegiatan perusahaan Hak Pengusahaan Hutan (HPH/IUPHHK), kegiatan ijin pemanfaatan kayu (IPK) dalam rangka pembukaan wilayah hutan, pembangunan Hutan Tanaman Industri (HTI), serta kegiatan hutan rakyat.
 40. Kayu Gergajian merupakan kayu hasil konversi kayu bulat dengan menggunakan mesin gergaji, mempunyai bentuk yang teratur dengan sisi-sisi sejajar dan sudut-sudutnya siku dengan ketebalan tidak lebih dari 6 cm dan kadar air tidak lebih dari 18 persen. Kayu gergajian yang diolah langsung dari kayu bulat, wajib didukung dengan dokumen yang sah.
 41. Kayu Lapis adalah panel kayu yang tersusun dari lapisan veneer dibagian luarnya, sedangkan dibagian intinya (core) bisa berupa veneer atau material lain, diikat dengan lem kemudian di-press (ditekan) sedemikian rupa sehingga menjadi panel yang kuat. Termasuk dalam artian ini adalah kayu lapis yang dilapisi lagi dengan material lain.
 42. Data populasi ternak bersumber dari Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan Kementerian Pertanian, sedangkan jumlah pemotongan ternak merupakan hasil Survei Laporan Pemotongan Ternak. Pengumpulan data pemotongan ternak dilakukan secara lengkap setiap triwulan di seluruh Rumah (*IUPHHK/HPH*), *land clearing activities (IPK)*, *industrial forest plantation (HTI) and community forest*.
 41. *Sawn Timber Constitutes a sawmill product derived from logs as raw material. The product is characterized with regular forms having parallel sides at right angle to each other, thickness not more than 6 cm and moisture content not to exceed 18 percent. Sawn timber produced directly from logs must be certified by a legal document.*
 42. *Plywood is wood panel consisting of layers pressed together in between veneers; the core may be veneer or some other material, bound together with glue and pressed tightly together to make a strong panel. Included to this definition is plywood covered with other materials.*
 43. *Data of domestic livestock population are obtain from the Directorate General of Livestock and Animal Health Service, while data on the number of animals slaughtered are based on the quarterly survey conducted by BPS. This survey is a complete enumeration on all slaughterhouses and abattoirs in Indonesia. There are 4.033 covered in 2015.*
 44. *Fishery Statistics are secondary data obtained from the Directorate General of Capture Fisheries and Directorate General of Aquaculture. Fishery statistics are categorized into capture fisheries and aquaculture. Capture fisheries are further classified into marine capture fisheries and inland open water capture fisheries. Aquaculture are further classified into*

Potong Hewan (RPH) dan Tempat Pemotongan Hewan (TPH) yang ada di Indonesia. Pada tahun 2015 jumlah Dokumen RPH/TPH hasil pencacahan yang diolah sebanyak 4.033.

43. Data statistik perikanan merupakan data sekunder yang bersumber dari Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap dan Direktorat Jenderal Budidaya. Statistik perikanan dibedakan atas data Perikanan Tangkap dan Perikanan Budidaya. Perikanan Tangkap diklasifikasikan atas penangkapan ikan di laut dan penangkapan ikan di perairan umum. Perikanan Budidaya diklasifikasikan atas jenis budidaya yaitu budidaya laut, tambak, kolam, karamba, jaring apung, dan sawah.
44. Rumah Tangga Perikanan Tangkap adalah rumah tangga yang melakukan kegiatan penangkapan ikan/binatang air lainnya/tanaman air dengan tujuan sebagian/seluruh hasilnya untuk dijual.
45. Rumah tangga perikanan budidaya adalah rumah tangga yang melakukan budidaya ikan/binatang air lainnya/tanaman air dengan tujuan sebagian/seluruh hasilnya untuk dijual.

several types of culture: marine culture, brackish water pond, fresh water pond, cage, floating net, and fish breeding in paddy fields.

45. *A capture fishery household is a household conducting activities in catching fishes/other aquatic animals/aquatic plants, for which the products are wholly or partly to be sold.*
46. *An aquaculture fishery household is a household conducting activities in culturing fishes/other aquatic animals/aquatic plants, for which the products are wholly or partly to be sold. different types of parameters.*

ULASAN**Description**

Sektor pertanian berperan penting dalam perekonomian Kabupaten Bengkulu Selatan karena merupakan sektor utama yang memberikan peranan terbesar dalam pembentukan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB). Pada tahun 2022 peranan sektor pertanian terhadap PDRB Kabupaten Bengkulu Selatan adalah 33,59 persen (angka sangat sementara). Cakupan kegiatan pertanian terdiri dari beberapa jenis kegiatan yaitu pertanian, peternakan, perburuan dan jasa pertanian, kehutanan dan penebangan kayu serta perikanan.

Pada tahun 2022, produksi cabai besar mencapai 2.142 quintal, sedangkan cabai rawit 474 quintal. Sedangkan luas panen cabai besar sebesar 116 hektar dan cabai rawit sebesar 34 hektar.

Selain produksi tanaman cabai besar dan cabai rawit, Kabupaten Bengkulu Selatan juga mempunyai keragaman produksi tanaman hortikultura lainnya seperti terung 1.796 quintal, ketimun 1.542 quintal, kacang panjang 1.389 quintal, tomat 1002 quintal, semangka 643 quintal, kangkung 511 quintal, buncis 216 quintal, bayam 158 quintal dan bawang daun 120 quintal.

The agricultural sector plays an important role in the economy of Bengkulu Selatan Regency because it is the main sector that provides the greatest contribution in the formation of Gross Domestic Product (GDP). In 2022, the contribution of the agricultural sector to GDP is 33,59 percent (very preliminary figures). The scope of agricultural activities consist of several activities, namely agricultures, livestock, hunts, and agricultural services, forestry and logging, and fishery.

In 2022 big chili production reaches 2.142 quintals, while cayenne pepper production reaches 474 quintals. While the harvested area of big chili is 116 ha and cayenne pepper area is 34 ha.

In addition to big chili and cayenne pepper, Bengkulu Selatan Regency also has a diversity of horticultural crop production such 1.796 quintals of eggplant, 1.542 quintals of cucumber, 1.389 quintals of long beans, 1002 quintals of tomato, 643 quintals of watermelon, 511 quintals of water spinach, 216 quintals of string bean, 158 quintals of spinach, and 120 quintals of scallion.

5.1 HORTIKULTURA
HORTICULTURE

Tabel 5.1.1 **Luas Panen Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (ha), 2021 dan 2022**
Table 5.1.1 **Harvested Area of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant (ha), 2021 and 2022**

Kecamatan Subdistrict	Bawang Daun/ Scallion (ha/ha)		Bayam/ Spinach (ha/ha)		Buncis/ string bean (ha/ha)	
	2021	2022	2021	2022	2021	2022
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
Manna	-	-	-	-	8	7
Kota Manna	-	3	1	3	-	-
Kedurang	6	4	3	4	2	-
Bunga Mas	7	6	-	-	-	-
Pasar Manna	4	2	5	3	-	-
Kedurang Ilir	-	-	-	-	-	-
Seginim	5	6	10	7	-	-
Air Nipis	-	1	-	-	16	14
Pino	-	-	-	-	-	-
Pino Raya	-	-	5	1	-	-
Ulu Manna	-	-	-	-	-	-
Kabupaten Bengkulu Selatan	22	22	24	18	26	21

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.1

Kecamatan Subdistrict	Cabai Besar/ Chili/ Big chili (ha/ ha)		Cabai Rawit/ Chili/ Cayenne Pepper (ha/ ha)		Kacang Panjang/ Long Beans (ha/ha)	
	2021	2022	2021	2022	2021	2022
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
Manna	-	-	3	7	12	8
Kota Manna	-	-	3	4	3	4
Kedurang	-	-	7	4	7	6
Bunga Mas	-	-	1	-	5	6
Pasar Manna	-	-	5	4	7	4
Kedurang Ilir	-	-	6	11	6	8
Seginim	-	-	22	16	20	10
Air Nipis	-	1	28	33	20	22
Pino	-	-	3	10	6	7
Pino Raya	-	-	5	9	8	12
Ulu Manna	-	22	24	18	9	10
Kabupaten Bengkulu Selatan	-	23	107	116	103	97

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.1

Kecamatan Subdistrict	Kangkung/ Water Spinach (ha/ ha)		Ketimun/ Cucumber (ha/ ha)		Melon/ Melon (ha/ ha)	
	2021	2022	2021	2022	2021	2022
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
Manna	3	2	8	10	-	-
Kota Manna	2	4	4	3	1	-
Kedurang	5	4	7	2	3	-
Bunga Mas	3	6	-	1	-	-
Pasar Manna	4	2	5	6	1	-
Kedurang Ilir	-	3	6	7	-	1
Seginim	14	6	22	7	4	1
Air Nipis	-	2	23	21	-	-
Pino	7	8	7	7	-	-
Pino Raya	6	7	3	4	-	-
Ulu Manna	-	6	8	11	-	-
Kabupaten Bengkulu Selatan	44	50	93	79	9	2

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.1

Kecamatan Subdistrict	Semangka/Water Melon (ha/ ha)		Terung/Eggplant (ha/ ha)		Tomat/Tomato (ha/ha)	
	2021	2022	2021	2022	2021	2022
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
Manna	7	8	7	7	6	6
Kota Manna	14	4	4	3	-	2
Kedurang	4	1	8	3	6	2
Bunga Mas	1	-	5	8	3	4
Pasar Manna	-	-	4	4	1	1
Kedurang Ilir	4	5	2	5	2	3
Seginim	4	3	22	8	12	6
Air Nipis	-	1	21	26	25	18
Pino	-	-	4	7	6	6
Pino Raya	5	4	10	14	6	4
Ulu Manna	1	-	8	11	1	7
Kabupaten Bengkulu Selatan	40	26	95	96	68	59

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS

Tabel
Table 5.1.2**Produksi Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (kuintal), 2021 dan 2022**
Production of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant (quintal), 2021 dan 2022

Kecamatan Subdistrict	Bawang Daun/ Scallion		Bayam/ Spinach		Buncis/ string bean	
	2021	2022	2021	2022	2021	2022
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
Manna	-	-	-	-	84	102
Kota Manna	-	18	10	35	-	-
Kedurang	36	18	21	24	24	-
Bunga Mas	62	41	-	-	-	-
Pasar Manna	14	7	32	32	-	-
Kedurang Ilir	-	-	-	-	-	-
Seginim	33	31	50	60	-	-
Air Nipis	-	5	-	-	80	114
Pino	-	-	-	-	-	-
Pino Raya	-	-	40	7	-	-
Ulu Manna	-	-	-	-	-	-
Kabupaten Bengkulu Selatan	145	120	153	158	188	216

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.2

Kecamatan Subdistrict	Cabai Besar/ Chili/ Big chili		Cabai Rawit/ Chili/ Cayenne Pepper		Kacang Panjang/ Long Beans	
	2021	2022	2021	2022	2021	2022
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
Manna	86	116	16	-	111	108
Kota Manna	34	48	-	30	26	56
Kedurang	151	99	62	6	127	75
Bunga Mas	10	-	-	-	48	85
Pasar Manna	39	80	6	23	51	49
Kedurang Ilir	100	192	33	62	55	112
Seginim	226	376	81	92	105	149
Air Nipis	275	535	-	5	118	256
Pino	28	223	22	86	73	110
Pino Raya	60	171	119	121	106	211
Ulu Manna	360	302	48	49	117	178
Kabupaten Bengkulu Selatan	1 369	2 142	387	474	937	1 389

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.2

Kecamatan Subdistrict	Kangkung/ <i>Water Spinach</i>		Ketimun/ <i>Cucumber</i>		Melon/ <i>Melon</i>	
	2021	2022	2021	2022	2021	2022
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
Manna	27	20	96	158	-	-
Kota Manna	16	33	50	61	21	-
Kedurang	64	47	136	33	67	-
Bunga Mas	19	65	-	4	-	-
Pasar Manna	27	19	51	87	15	-
Kedurang Ilir	-	18	103	168	-	20
Seginim	84	72	295	143	85	15
Air Nipis	-	10	173	341	-	-
Pino	57	74	63	104	-	-
Pino Raya	54	60	90	78	-	-
Ulu Manna	-	93	103	365	-	-
Kabupaten Bengkulu Selatan	348	511	1 160	1 542	188	35

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.2

Kecamatan Subdistrict	Semangka/Water Melon		Terung/Eggplant		Tomat/Tomato	
	2021	2022	2021	2022	2021	2022
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
Manna	120	150	89	102	60	96
Kota Manna	282	108	48	70	-	20
Kedurang	85	18	117	44	92	28
Bunga Mas	20	-	93	88	27	46
Pasar Manna	-	-	66	79	15	13
Kedurang Ilir	100	150	35	92	30	42
Seginim	106	82	174	141	92	94
Air Nipis	-	30	190	418	143	262
Pino	-	-	47	109	61	99
Pino Raya	114	105	166	320	70	47
Ulu Manna	20	-	92	333	3	255
Kabupaten Bengkulu Selatan	847	643	1 117	1 796	593	1 002

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS

Catatan/Note : Angka Sangat Sementara/ Very Provisional Figures

Tabel
Table 5.1.3**Luas Panen Tanaman Sayuran dan Buah–Buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman, 2020–2022**
Harvested Area of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant, 2020–2022

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	Satuan <i>Unit</i>	2020	2021	2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Bawang Daun/ Scallion	ha/ ha	4	22	22
Bawang Merah/ Shallots	ha/ ha	-	-	-
Bawang Putih/ Garlic	ha/ ha	-	-	-
Bayam/ Spinach	ha/ ha	22	24	18
Blewah/ Blewah	ha/ ha	-	-	-
Buncis/ string bean	ha/ ha	16	26	21
Cabai Besar/ Chili/Big chili	ha/ ha	72	107	116
Cabai Rawit/ Chili/Cayenne Pepper	ha/ ha	27	36	36
Jamur/ Mushrooms	m2/ m2	-	-	-
Kacang Merah/ Red Beans	ha/ ha	-	-	-
Kacang Panjang/ Long Beans	ha/ ha	105	103	97
Kangkung/ Water Spinach	ha/ ha	34	44	50
Kembang Kol/ Cauliflower	ha/ ha	-	-	-
Kentang/ Potato	ha/ ha	-	-	-
Ketimun/ Cucumber	ha/ ha	89	93	79
Kubis/ Cabbage	ha/ ha	-	-	-
Labu Siam/ Chayote	ha/ ha	-	-	-
Lobak/ Radish	ha/ ha	-	-	-
Melon/ Melon	ha/ ha	7	9	2

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.1.3*

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	Satuan <i>Unit</i>	2020	2021	2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Paprika/ Bell Pepper	ha/ ha	-	-	-
Petsai/Sawi/ Chinese Cabbage/mustard green	ha/ ha	-	-	-
Semangka/ Water Melon	ha/ ha	46	40	26
Stroberi/ Strawberry	ha/ ha	-	-	-
Terung/ Eggplant	ha/ ha	87	95	96
Tomat/ Tomato	ha/ ha	51	68	59
Wortel/ Carrot	ha/ ha	-	-	-

Sumber/*Source*: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/*BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS*

Catatan/*Note* : Angka Sangat Sementara/ *Very Provisional Figures*

Tabel
Table 5.1.4**Produksi Tanaman Sayuran dan Buah–Buahan Semusim
Menurut Jenis Tanaman, 2020–2022**
*Production of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of
Plant, 2020–2022*

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	Satuan <i>Unit</i>	2020	2021	2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Bawang Daun/ Scallion	kw/ qui	20	145	120
Bawang Merah/ Shallots	kw/ qui	-	-	-
Bawang Putih/ Garlic	kw/ qui	-	-	-
Bayam/ Spinach	kw/ qui	78	153	158
Blewah/ Blewah	kw/ qui	-	-	-
Buncis/ string bean	kw/ qui	142	188	216
Cabai Besar/ Chili/Big chili	kw/ qui	678	1 369	2 142
Cabai Rawit/ Chili/Cayenne Pepper	kw/ qui	470	387	474
Jamur/ Mushrooms	kg/ kg	-	-	-
Kacang Merah/ Red Beans	kw/ qui	-	-	-
Kacang Panjang/ Long Beans	kw/ qui	754	937	1 389
Kangkung/ Water Spinach	kw/ qui	175	348	511
Kembang Kol/ Cauliflower	kw/ qui	-	-	-
Kentang/ Potato	kw/ qui	-	-	-
Ketimun/ Cucumber	kw/ qui	686	1 160	1 542
Kubis/ Cabbage	kw/ qui	-	-	-
Labu Siam/ Chayote	kw/ qui	-	-	-
Lobak/ Radish	kw/ qui	-	-	-
Melon/ Melon	kw/ qui	680	188	35

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.1.4*

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	Satuan <i>Unit</i>	2020	2021	2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Paprika/ Bell Pepper	kw/ qui	-	-	-
Petsai/Sawi/ Chinese Cabbage/mustard green	kw/ qui	-	-	-
Semangka/ Water Melon	kw/ qui	2 961	847	643
Stroberi/ Strawberry	kw/ qui	-	-	-
Terung/ Eggplant	kw/ qui	855	1 117	1 796
Tomat/ Tomato	kw/ qui	368	593	1 002
Wortel/ Carrot	kw/ qui	-	-	-

Sumber/*Source*: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/*BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS*

Tabel
Table 5.1.5**Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (m²), 2021 dan 2022**
Harvested Area of Medicinal Plants by Subdistrict and Kind of Plant (m²), 2021 and 2022

Kecamatan Subdistrict	Jahe/ <i>Ginger</i>		Kencur/ <i>East Indian Galangal</i>		Kunyit/ <i>Turmeric</i>	
	2021	2022	2021	2022	2021	2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Manna	-	-	-	-	-	-
Kota Manna	-	280	-	105	-	190
Kedurang	2 411	4 695	645	1 371	723	1 051
Bunga Mas	800	450	625	425	640	500
Pasar Manna	449	585	205	262	382	510
Kedurang Ilir	150	300	160	445	250	430
Seginim	60	375	180	630	67	390
Air Nipis	435	575	50	300	200	440
Pino	615	477	662	282	1 120	765
Pino Raya	500	1 220	388	527	650	820
Ulu Manna	920	1 300	100	720	780	2 450
Kabupaten Bengkulu Selatan	6 340	10 257	3 015	5 067	4 812	7 546

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.5

Kecamatan Subdistrict	Laos/Lengkuas/Galanga		Temulawak/Java Turmeric	
	2020	2021	2020	2021
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)
Manna	-	-	-	-
Kota Manna	-	340	-	-
Kedurang	1 098	1 205	-	-
Bunga Mas	475	325	-	20
Pasar Manna	527	647	-	-
Kedurang Iilir	330	1 050	-	-
Seginim	440	980	10	185
Air Nipis	190	840	-	-
Pino	1 253	665	-	-
Pino Raya	1 850	1 675	-	-
Ulu Manna	840	1 840	-	-
Kabupaten Bengkulu Selatan	7 003	9 567	10	205

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TBF/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TBF

Tabel
Table 5.1.6**Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (kg), 2021 and 2022**
Production of Medicinal Plants by Subdistrict and Kind of Plant (kg) 2021 and 2022

Kecamatan Subdistrict	Jahe/ <i>Ginger</i>		Kencur/ <i>East Indian Galangal</i>		Kunyit/ <i>Turmeric</i>	
	2021	2022	2021	2022	2021	2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Manna	-	-	-	-	-	-
Kota Manna	-	1 043	-	395	-	829
Kedurang	2 214	7 210	738	3 683	889	2 340
Bunga Mas	1 275	875	1 105	530	1 080	470
Pasar Manna	489	1 464	418	990	482	1 362
Kedurang Ilir	415	1 357	300	975	971	1 845
Seginim	145	1 270	710	1 174	250	750
Air Nipis	1 190	775	85	480	665	1 100
Pino	2 710	1 304	2 165	685	4 298	2 182
Pino Raya	1 790	2 059	1 237	1 332	1 639	1 580
Ulu Manna	1 655	3 910	370	1 460	1 388	3 525
Kabupaten Bengkulu Selatan	11 883	21 267	7 128	11 704	11 662	15 983

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.6

Kecamatan Subdistrict	Laos/Lengkuas/Galanga		Temulawak/Java Turmeric		Serai/Lemonglass	
	2021	2022	2021	2022	2021	2022
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Manna	-	-	-	-	-	-
Kota Manna	-	1 490	-	-	-	275
Kedurang	2 445	3 539	-	-	1 051	2 036
Bunga Mas	1 580	795	-	40	50	200
Pasar Manna	1 288	2 730	-	-	-	407
Kedurang Ilir	1 552	3 540	-	-	-	100
Seginim	1 630	3 675	20	442	100	400
Air Nipis	747	2 046	-	-	150	230
Pino	4 001	1 770	-	-	665	498
Pino Raya	3 620	3 651	-	-	150	560
Ulu Manna	2 415	4 910	-	-	-	750
Kabupaten Bengkulu Selatan	19 278	28 146	20	482	2 166	5 456

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TBF/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TBF

Tabel
Table 5.1.7**Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman (m²), 2020–2022**
Harvested Area of Medicinal Plants by Kind of Plant (m²), 2020–2022

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	2020	2021	2022
(1)	(2)	(3)	(4)
Dlingo/Dringo/ Sweet Root/Calamus
Jahe/ Ginger	...	6 340	10 257
Kapulaga/ Java Cardamon	...	-	-
Keji Beling/Kecibeling/ Strobilanthes crisper
Kencur/ East Indian Galangal	...	3 015	5 067
Kunyit/ Turmeric	...	4 812	7 546
Laos/Lengkuas/ Galanga	...	7 003	9 567
Lempuyang/ Zingiber Aromaticum	...	-	-
Lidah Buaya/ Oliviera	...	-	-
Mahkota Dewa/ God's Crown	...	-	-
Mengkudu/Pace/ Indian Mulberry	...	-	250
Sambiloto/ King of Bitter	...	-	-
Temuireng/ Black Turmeric	...	-	-
Temukunci/ Chinese Keys	...	-	-
Temulawak/ Java Turmeric	...	10	205
Jeruk Nipis/ Lime	...	105	235
Serai/ Lemongrass	...	2 166	5 456

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TBF/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TBF

Tabel
Table 5.1.8

Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman (kg), 2020–2022
Production of Medicinal Plants by Kind of Plant (kg), 2020–2022

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	2020	2021	2022
(1)	(2)	(3)	(4)
Diingo/Dringo/ Sweet Root/Calamus
Jahe/ Ginger	...	11 883	21 267
Kapulaga/ Java Cardamon	...	-	-
Keji Beling/Kecibeling/ Strobilanthes crispa
Kencur/ East Indian Galangal	...	7 128	11 704
Kunyit/ Turmeric	...	11 662	15 983
Laos/Lengkuas/ Galanga	...	19 278	28 146
Lempuyang/ Zingiber Aromaticum	...	-	-
Lidah Buaya/ Oliviera	...	-	-
Mahkota Dewa/ God's Crown	...	-	-
Mengkudu/Pace/ Indian Mulberry	...	-	925
Sambiloto/ King of Bitter	...	-	-
Temuireng/ Black Turmeric	...	-	-
Temukunci/ Chinese Keys	...	-	-
Temulawak/ Java Turmeric	...	20	482
Jeruk Nipis/ Lime	...	925	4 209
Serai/ Lemongrass	...	13 743	29 249

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TBF/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TBF

Tabel
Table 5.1.9**Luas Panen Tanaman Hias Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (m²), 2021 and 2022**
Harvested Area of Ornamental Plants by Subdistrict and Kind of Plant (m²), 2021 and 2022

Kecamatan Subdistrict	Angrek/Orchid		Krisan/Chrysantemum	
	2021	2022	2021	2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Manna	–	–	–	–
Kota Manna	–	–	–	–
Kedurang	–	–	–	–
Bunga Mas	–	–	–	–
Pasar Manna	–	–	–	–
Kedurang Ilir	–	–	–	–
Seginim	–	–	–	–
Air Nipis	–	–	–	–
Pino	–	–	–	–
Pino Raya	–	–	–	–
Ulu Manna	–	–	–	–
Kabupaten Bengkulu Selatan	–	–	–	–

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.9

Kecamatan Subdistrict	Mawar/Rose		Sedap Malam/Tuberose	
	2021	2022	2021	2022
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Manna	-	-	-	-
Kota Manna	-	-	-	-
Kedurang	-	-	-	-
Bunga Mas	-	-	-	-
Pasar Manna	-	-	-	-
Kedurang Ilir	-	-	-	-
Seginim	-	-	-	-
Air Nipis	-	-	-	-
Pino	-	-	-	-
Pino Raya	-	-	-	-
Ulu Manna	-	-	-	-
Kabupaten Bengkulu Selatan	-	-	-	-

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TH/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistik for Horticulture SPH-TH

Tabel
Table 5.1.10**Produksi Tanaman Hias Menurut Kecamatan dan Jenis
Tanaman (tangcai), 2021 and 2022**
*Production of Ornamental Plants by Subdistrict and Kind of
Plant (stalks), 2021 and 2022*

Kecamatan Subdistrict	Angrek/Orchid		Krisan/Chrysantemum	
	2021	2022	2021	2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Manna	-	-	-	-
Kota Manna	-	-	-	-
Kedurang	-	-	-	-
Bunga Mas	-	-	-	-
Pasar Manna	-	-	-	-
Kedurang Ilir	-	-	-	-
Seginim	-	-	-	-
Air Nipis	-	-	-	-
Pino	-	-	-	-
Pino Raya	-	-	-	-
Ulu Manna	-	-	-	-
Kabupaten Bengkulu Selatan	-	-	-	-

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.10

Kecamatan Subdistrict	Mawar/Rose		Sedap Malam/Tuberose	
	2021	2022	2021	2022
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Manna	–	–	–	–
Kota Manna	–	–	–	–
Kedurang	–	–	–	–
Bunga Mas	–	–	–	–
Pasar Manna	–	–	–	–
Kedurang Ilir	–	–	–	–
Seginim	–	–	–	–
Air Nipis	–	–	–	–
Pino	–	–	–	–
Pino Raya	–	–	–	–
Ulu Manna	–	–	–	–
Kabupaten Bengkulu Selatan	–	–	–	–

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TH/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistik for Horticulture SPH-TH

Tabel
Table 5.1.11**Luas Panen Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman (m²),
2020–2022**
**Harvested Area of Ornamental Plants by Kind of Plant (m²),
2020–2022**

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	2020	2021	2022
(1)	(2)	(3)	(4)
Adenium (Kamboja Jepang)/ Adenium obesum	–	–	–
Aglaonema/ Chinese evergreens	–	–	–
Anggrek/ Orchid	–	–	–
Anthurium Bunga/ Flamingo Lily Flower	–	–	–
Anthurium Daun/ Laceleaf	–	–	–
Anyelir/ Carnation	–	–	–
Caladium/ Heart of Jesus	–	–	–
Cordyline/ Cordyline	–	–	–
Diffenbachia/ Dumb canes	–	–	–
Dracaena/ Dracaena	–	–	–
Euphorbia/ Spurges	–	–	–
Gladiol/ Gladiol	–	–	–
Herbras/ Gerbera	–	–	–
Krisan/ Chrysantemum	–	–	–
Mawar/ Rose	–	–	–
Melati/ Jasmine	–	–	–
Monstera/ Swiss cheese plant	–	–	–
Pakis/ Fern	–	–	–
Palem/ Palm	–	–	–
Pedang-pedangan/ Sansevieria	–	–	–
Pisang–pisangan/ Heliconia	–	–	–

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.1.11*

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	2020	2021	2022
(1)	(2)	(3)	(4)
Philodendron/ Philodendron	–	–	–
Sedap Malam/ Tuberose	–	–	–
Soka/ Ixora	–	–	–

Sumber/*Source*: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TH/*BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistik for Horticulture SPH-TH*

Tabel 5.1.12 **Produksi Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman (tangkai), 2020–2022**
Table *Production of Ornamental Plants by Kind of Plant (stalks), 2020–2022*

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	2020	2021	2022
(1)	(2)	(3)	
Adenium (Kamboja Jepang)/ Adenium obesum	–	–	–
Aglaonema/ Chinese evergreens	–	–	–
Anggrek/ Orchid	–	–	–
Anthurium Bunga/ Flamingo Lily Flower	–	–	–
Anthurium Daun/ Laceleaf	–	–	–
Anyelir/ Carnation	–	–	–
Caladium/ Heart of Jesus	–	–	–
Cordyline/ Cordyline	–	–	–
Diffenbachia/ Dumb canes	–	–	–
Dracaena/ Dracaena	–	–	–
Euphorbia/ Spurges	–	–	–
Gladiol/ Gladiol	–	–	–
Herbras/ Gerbera	–	–	–
Krisan/ Chrysantemum	–	–	–
Mawar/ Rose	–	–	–
Melati/ Jasmine	–	–	–
Monstera/ Swiss cheese plant	–	–	–
Pakis/ Fern	–	–	–
Palem/ Palm	–	–	–
Pedang-pedangan/ Sansevieria	–	–	–
Pisang–pisangan/ Heliconia	–	–	–

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.12

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	2020	2021	2022
(1)	(2)	(3)	
Philodendron/ Philodendron	–	–	–
Sedap Malam/ Tuberose	–	–	–
Soka/ Ixora	–	–	–

Sumber/*Source*: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TH/*BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistik for Horticulture SPH-TH*

Tabel
Table 5.1.13**Produksi Buah-buahan Menurut Kecamatan dan Jenis
Tanaman (kuintal), 2021 and 2022**
**Production of Fruits by Subdistrict and Kind of Plant
(quintal), 2021 and 2022**

Kecamatan Subdistrict	Alpukat/ Avocado (kw/ qui)		Belimbing/ Star Fruit (kw/ qui)	
	2021	2022	2021	2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Manna	520	465	64	64
Kota Manna	83	112	35	64
Kedurang	157	62	2	11
Bunga Mas	129	156	60	57
Pasar Manna	23	79	19	42
Kedurang Ilir	60	53	16	27
Seginim	172	113	54	40
Air Nipis	73	78	-	-
Pino	295	78	89	32
Pino Raya	40	57	13	32
Ulu Manna	60	122	14	29
Kabupaten Bengkulu Selatan	1 612	1 375	366	398

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.13

Kecamatan Subdistrict	Duku/Langsar/Kokosan/ Duku (kw/ qui)		Durian/ Durian (kw/ qui)	
	2021	2022	2021	2022
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Manna	-	1 050	414	400
Kota Manna	-	21	-	150
Kedurang	35	615	281	625
Bunga Mas	-	80	160	70
Pasar Manna	-	22	13	7
Kedurang Ilir	-	15	270	110
Seginim	-	75	200	696
Air Nipis	-	50	3 817	1 092
Pino	-	160	925	1 630
Pino Raya	-	50	120	120
Ulu Manna	-	100	2 200	1 200
Kabupaten Bengkulu Selatan	35	2 238	8 400	6 100

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.13

Kecamatan Subdistrict	Jambu Air/ Water Apple (kw/ qui)		Jambu Biji/ Guava (kw/ qui)	
	2021	2022	2021	2022
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
Manna	79	250	202	177
Kota Manna	13	41	-	-
Kedurang	19	-	21	18
Bunga Mas	87	78	50	72
Pasar Manna	24	50	27	38
Kedurang Ilir	17	28	27	47
Seginim	-	-	60	105
Air Nipis	-	25	-	-
Pino	25	-	63	33
Pino Raya	31	44	-	-
Ulu Manna	15	70	40	40
Kabupaten Bengkulu Selatan	310	586	490	530

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.13

Kecamatan Subdistrict	Jengkol/ Jengkol (kw/ qui)		Jeruk Besar/ Pomelo (kw/ qui)	
	2021	2022	2021	2022
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)
Manna	895	675	-	-
Kota Manna	134	188	-	-
Kedurang	116	43	-	-
Bunga Mas	83	123	-	-
Pasar Manna	56	61	-	-
Kedurang Ilir	250	387	-	-
Seginim	762	700	-	-
Air Nipis	331	446	-	-
Pino	488	1 532	-	-
Pino Raya	3 105	538	-	-
Ulu Manna	1 022	1 002	-	-
Kabupaten Bengkulu Selatan	7 242	5 695	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.13

Kecamatan Subdistrict	Jeruk Siam/Kepron/ Orange/ Tangerine (kw/ qui)		Mangga/ Mango (kw/ qui)	
	2021	2022	2021	2022
(1)	(18)	(19)	(20)	(21)
Manna	-	-	311	278
Kota Manna	-	-	-	267
Kedurang	-	21	230	35
Bunga Mas	2	16	230	171
Pasar Manna	-	-	45	153
Kedurang Ilir	-	36	-	169
Seginim	1 172	1 260	147	225
Air Nipis	399	190	-	235
Pino	104	-	85	-
Pino Raya	-	-	85	710
Ulu Manna	685	260	-	120
Kabupaten Bengkulu Selatan	2 362	1 783	1 133	2 363

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.13

Kecamatan Subdistrict	Manggis/ Mangosteen (kw/ qui)		Melinjo/ Gnetum/Melinjo (kw/ qui)	
	2021	2022	2021	2022
(1)	(22)	(23)	(24)	(25)
Manna	16	38	-	-
Kota Manna	-	3	-	-
Kedurang	-	2	5	-
Bunga Mas	23	10	10	23
Pasar Manna	-	8	3	-
Kedurang Ilir	-	-	-	-
Seginim	-	-	14	16
Air Nipis	-	-	60	22
Pino	-	17	-	-
Pino Raya	10	12	22	-
Ulu Manna	-	8	-	5
Kabupaten Bengkulu Selatan	49	98	114	66

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.13

Kecamatan Subdistrict	Nangka/Cempedak/ Jackfruit (kw/ qui)		Nenas/ Pineapple (kw/ qui)	
	2021	2022	2021	2022
(1)	(26)	(27)	(28)	(29)
Manna	655	635	22	12
Kota Manna	212	220	10	15
Kedurang	530	443	-	-
Bunga Mas	422	603	11	11
Pasar Manna	82	117	-	5
Kedurang Ilir	294	390	2	5
Seginim	290	1 164	17	20
Air Nipis	253	457	-	-
Pino	133	113	13	6
Pino Raya	555	687	10	10
Ulu Manna	175	260	-	-
Kabupaten Bengkulu Selatan	3 601	5 089	85	84

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.13

Kecamatan Subdistrict	Pepaya/ Papaya (kw/ qui)		Petai/ Twisted Cluster Bean (kw/ qui)	
	2021	2022	2021	2022
(1)	(30)	(31)	(32)	(33)
Manna	229	255	44	38
Kota Manna	165	620	95	14
Kedurang	315	294	62	59
Bunga Mas	102	715	95	105
Pasar Manna	77	87	22	18
Kedurang Ilir	135	270	42	74
Seginim	405	448	86	90
Air Nipis	128	403	150	152
Pino	675	752	-	57
Pino Raya	237	359	27	77
Ulu Manna	178	125	160	138
Kabupaten Bengkulu Selatan	2 646	4 328	783	822

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.13

Kecamatan Subdistrict	Pisang/ Banana (kw/ qui)		Rambutan/ Rambutan (kw/ qui)	
	2021	2022	2021	2022
(1)	(34)	(35)	(36)	(37)
Manna	2 405	2 720	-	-
Kota Manna	255	1 910	-	5
Kedurang	197	304	-	17
Bunga Mas	490	540	36	2
Pasar Manna	80	180	12	-
Kedurang Ilir	364	324	-	15
Seginim	710	661	20	8
Air Nipis	255	262	30	20
Pino	1 516	1 335	-	3
Pino Raya	582	532	15	-
Ulu Manna	390	240	37	-
Kabupaten Bengkulu Selatan	7 244	9 008	150	70

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.13

Kecamatan Subdistrict	Salak/ Snakefruit (kw/ qui)		Sawo/ Sapodilla/Sawo (kw/ qui)	
	2021	2022	2021	2022
(1)	(38)	(39)	(40)	(41)
Manna	116	155	175	205
Kota Manna	1 200	428	21	65
Kedurang	10	-	54	60
Bunga Mas	171	120	117	110
Pasar Manna	30	43	36	30
Kedurang Ilir	-	15	114	129
Seginim	180	65	86	62
Air Nipis	191	30	-	-
Pino	158	119	135	49
Pino Raya	42	26	221	129
Ulu Manna	65	158	10	36
Kabupaten Bengkulu Selatan	2 163	1 159	969	875

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.13

Kecamatan Subdistrict	Sirsak/ Soursop (kw/ qui)		Sukun/ Breadfruit (kw/ qui)	
	2021	2022	2021	2022
(1)	(42)	(43)	(44)	(45)
Manna	40	41	87	96
Kota Manna	-	11	-	-
Kedurang	2	13	22	20
Bunga Mas	35	28	140	63
Pasar Manna	4	7	32	25
Kedurang Ilir	2	8	40	40
Seginim	148	85	117	68
Air Nipis	-	-	-	-
Pino	-	41	-	18
Pino Raya	5	12	-	-
Ulu Manna	32	22	35	40
Kabupaten Bengkulu Selatan	268	268	473	370

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-BST/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-BST

Tabel 5.1.14 **Produksi Buah–Buahan dan Sayuran Tahunan Menurut Jenis Tanaman, 2019–2021**
Table 5.1.14 **Production of Annual Fruits and Vegetables by Kind of Plant, 2019–2021**

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	Satuan <i>Unit</i>	2020	2021	2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Alpukat/ Avocado	kw/ qui	1 461	1 612	1 375
Belimbing/ Star Fruit	kw/ qui	321	366	398
Duku/Langsat/Kokosan/ Duku	kw/ qui	1 511	35	2 238
Durian/ Durian	kw/ qui	2 430	8 400	6 100
Jambu Air/ Water Apple	kw/ qui	287	310	586
Jambu Biji/ Guava	kw/ qui	440	490	530
Jengkol/ Jengkol	kw/ qui	4 261	7 242	5 695
Jeruk Besar/ Pomelo	kw/ qui	7	-	-
Jeruk Siam/Keprok/ Orange/Tangerine	kw/ qui	4 218	2 362	1 783
Mangga/ Mango	kw/ qui	1 529	1 133	2 363
Manggis/ Mangosteen	kw/ qui	129	49	98
Melinjo/ Gnetum/Melinjo	kw/ qui	149	114	66
Nangka/Cempedak/ Jackfruit	kw/ qui	2 861	3 601	5 089
Nenas/ Pineapple	kw/ qui	66	85	84
Pepaya/ Papaya	kw/ qui	3 123	2 646	4 328
Petai/ Twisted Cluster Bean	kw/ qui	561	783	822
Pisang/ Banana	kw/ qui	7 098	7 244	9 008

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	Satuan <i>Unit</i>	2020	2021	2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Rambutan/ Rambutan	kw/ qui	56	822	70
Salak/ Snakefruit	kw/ qui	1 685	9 008	1 159
Sawo/ Sapodilla/Sawo	kw/ qui	714	969	875
Sirsak/ Soursop	kw/ qui	458	268	268
Sukun/ Breadfruit	kw/ qui	548	473	370

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-BST/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-BST

<https://bengkuluselatankab.bps.go.id>

**5.2 PERKEBUNAN RAKYAT
ESTATE CROPS**

Tabel 5.2.1 Luas Areal Tanaman Perkebunan Rakyat Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (ha), 2021 dan 2022
Table 5.2.1 Planted Area of Estate Crops by Subdistrict and Type of Crops (ha), 2021 and 2022

Kecamatan Subdistrict	Kelapa Sawit/Oil Palm		Kelapa/Coconut	
	2021	2022	2021	2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Manna	1 618,00	2 324,64	136,00	151,94
Kota Manna	725,30	2 188,40	50,00	41,12
Kedurang	648,50	1 701,04	74,25	26,90
Bunga Mas	1 703,50	2 240,42	59,50	41,30
Pasar Manna	139,25	172,09	20,50	63,55
Kedurang Ilir	1 735,00	2 127,88	46,30	33,98
Seginim	400,00	1 110,15	112,50	17,72
Air Nipis	491,50	1 417,25	102,50	35,89
Pino	1 155,07	3 089,56	50,00	21,70
Pino Raya	5 573,00	10 489,80	181,00	46,50
Ulu Manna	933,00	1 944,95	81,50	101,52
Kabupaten Bengkulu Selatan	15 122,00	28 806,18	914,05	582,12

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.2.1

Kecamatan Subdistrict	Karet/Rubber		Kopi/Coffee	
	2021	2022	2021	2022
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Manna	119,50	79,19	68,00	4,00
Kota Manna	110,00	111,57	6,00	3,82
Kedurang	333,00	30,82	768,00	228,40
Bunga Mas	569,50	21,85	12,00	5,54
Pasar Manna	11,00	65,35	4,00	1,57
Kedurang Ilir	953,00	23,06	91,70	9,99
Seginim	121,00	194,48	99,00	11,57
Air Nipis	123,00	26,12	661,00	320,05
Pino	484,00	3,70	82,00	44,13
Pino Raya	399,00	68,12	227,00	33,70
Ulu Manna	924,00	18,20	684,50	391,20
Kabupaten Bengkulu Selatan	4 147,00	642,50	2 703,20	1,053.97

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.2.1

Kecamatan Subdistrict	Kakao/Cocoa		Tebu/Sugar cane	
	2021	2022	2021	2022
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
Manna	64,25	17.97	-	-
Kota Manna	74,00	51.68	-	-
Kedurang	128,00	49.00	-	-
Bunga Mas	9,00	25.08	-	-
Pasar Manna	9,00	34.39	-	-
Kedurang Ilir	42,00	36.20	-	-
Seginim	74,00	15.03	-	-
Air Nipis	118,50	25.98	-	-
Pino	199,00	1.85	-	-
Pino Raya	120,00	11.05	-	-
Ulu Manna	182,00	21.82	-	-
Kabupaten Bengkulu Selatan	1 019,75	290.05	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.2.1

Kecamatan Subdistrict	Teh/ <i>Tea</i>		Tembakau/ <i>Tobacco</i>	
	2021	2022	2021	2022
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)
Manna	-	-	-	-
Kota Manna	-	-	-	-
Kedurang	-	-	-	-
Bunga Mas	-	-	-	-
Pasar Manna	-	-	-	-
Kedurang Ilir	-	-	-	-
Seginim	-	-	-	-
Air Nipis	-	-	-	-
Pino	-	-	-	-
Pino Raya	-	-	-	-
Ulu Manna	-	-	-	-
Kabupaten Bengkulu Selatan	-	-	-	-

Sumber/*Source*: Dinas Pertanian Kabupaten Bengkulu Selatan/*Regional Agriculture Agency of Bengkulu Selatan Regency*

Tabel
Table 5.2.2

Produksi Perkebunan Rakyat Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (ton), 2021 dan 2022
Production of Estate Crops by Subdistrict and Type of Crops (ton), 2021 and 2022

Kecamatan Subdistrict	Kelapa Sawit/Oil Palm		Kelapa/Coconut	
	2021	2022	2021	2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Manna	19 245,62	29,749.33	144,55	105.07
Kota Manna	10 270,00	27,891.90	42,72	33.83
Kedurang	6 641,10	19,256.80	49,89	24.62
Bunga Mas	13 677,12	24,798.09	70,51	57.29
Pasar Manna	1 803,40	2,057.14	25,20	22.77
Kedurang Ilir	15 649,64	26,926.84	46,99	18.09
Seginim	4 270,40	12,588.43	86,50	34.29
Air Nipis	3 885,00	14,131.68	79,44	71.19
Pino	15 009,75	37,367.87	61,77	49.15
Pino Raya	82 212,85	149,418.32	182,99	201.26
Ulu Manna	8 945,66	20,359.87	103,10	34.00
Kabupaten Bengkulu Selatan	181 610,55	364,546.27	893,66	651.56

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.2.2*

Kecamatan Subdistrict	Karet/Rubber		Kopi/Coffee	
	2021	2022	2021	2022
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Manna	76,28	17.95	31,42	2.13
Kota Manna	49,53	23.61	3,04	1.86
Kedurang	197,43	19.03	628,72	224.56
Bunga Mas	334,44	58.21	2,45	3.09
Pasar Manna	4,78	3.08	1,82	0.98
Kedurang Ilir	690,38	173.48	52,46	6.48
Seginim	57,48	19.21	40,85	5.72
Air Nipis	34,22	56.68	580,30	300.67
Pino	354,59	106.80	41,40	23.67
Pino Raya	306,00	72.98	102,38	13.62
Ulu Manna	464,75	26.90	567,08	377.12
Kabupaten Bengkulu Selatan	2 569,87	577.93	2 051,91	959.90

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.2.2

Kecamatan Subdistrict	Kakao/Cocoa		Tebu/Sugar cane	
	2021	2022	2020	2021
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
Manna	17,74	11.88	-	-
Kota Manna	30,29	17.25	-	-
Kedurang	80,20	15.97	-	-
Bunga Mas	7,47	9.72	-	-
Pasar Manna	2,32	1.27	-	-
Kedurang Ilir	27,18	10.75	-	-
Seginim	40,89	17.40	-	-
Air Nipis	41,21	27.63	-	-
Pino	95,85	27.83	-	-
Pino Raya	72,60	10.75	-	-
Ulu Manna	129,80	32.93	-	-
Kabupaten Bengkulu Selatan	545,56	183.38	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.2.2

Kecamatan Subdistrict	Teh/Tea		Tembakau/Tobacco	
	2020	2021	2020	2021
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)
Manna	-	-	-	-
Kota Manna	-	-	-	-
Kedurang	-	-	-	-
Bunga Mas	-	-	-	-
Pasar Manna	-	-	-	-
Kedurang Ilir	-	-	-	-
Seginim	-	-	-	-
Air Nipis	-	-	-	-
Pino	-	-	-	-
Pino Raya	-	-	-	-
Ulu Manna	-	-	-	-
Kabupaten Bengkulu Selatan	-	-	-	-

Sumber/*Source*: Dinas Pertanian Kabupaten Bengkulu Selatan/*Regional Agriculture Agency of Bengkulu Selatan Regency*

**5.3 PETERNAKAN
LIVESTOCK**

Tabel 5.3.1 Populasi Ternak Menurut Kecamatan dan Jenis Ternak, 2021 dan 2022
Population of Livestock by Subdistrict and Type of Livestock, 2021 and 2022

Kecamatan Subdistrict	Sapi Perah/Dairy Cattle		Sapi Potong/Beef Cattle	
	2021	2022	2021	2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Manna	-	-	1073	1688
Kota Manna	-	-	1572	530
Kedurang	-	-	1073	515
Bunga Mas	-	-	1799	1435
Pasar Manna	-	-	1073	451
Kedurang Ilir	-	-	1149	1073
Seginim	-	-	1149	691
Air Nipis	-	-	459	461
Pino	-	-	1088	2489
Pino Raya	-	-	5261	5648
Ulu Manna	-	-	197	205
Kabupaten Bengkulu Selatan	-	-	15893	15186

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.3.1

Kecamatan Subdistrict	Kuda/Horse		Kerbau/Buffalo	
	2021	2022	2021	2022
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Manna	-	-	302	157
Kota Manna	-	-	154	192
Kedurang	-	-	220	131
Bunga Mas	-	-	332	517
Pasar Manna	-	-	164	125
Kedurang Ilir	-	-	366	51
Seginim	-	-	281	289
Air Nipis	-	-	70	17
Pino	-	-	215	650
Pino Raya	-	-	280	1149
Ulu Manna	-	-	124	103
Kabupaten Bengkulu Selatan	-	-	2508	3381

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.3.1

Kecamatan Subdistrict	Kambing/Goat		Domba/Sheep	
	2021	2022	2021	2022
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
Manna	2463	247	0	0
Kota Manna	945	312	27	0
Kedurang	1233	568	0	0
Bunga Mas	2305	241	0	0
Pasar Manna	739	75	0	0
Kedurang Ilir	2262	154	0	0
Seginim	3600	343	91	0
Air Nipis	2088	1279	0	0
Pino	2457	141	0	0
Pino Raya	2937	931	217	57
Ulu Manna	1304	436	0	0
Kabupaten Bengkulu Selatan	22333	4727	335	57

Sumber/Source: Dinas Pertanian Kabupaten Bengkulu Selatan/Regional Agriculture Agency of Bengkulu Selatan Regency

Tabel 5.3.2 **Populasi Unggas Menurut Kecamatan dan Jenis Unggas, 2021 dan 2022**
Population of Poultry by Subdistrict and Type of Poultry, 2021 and 2022

Kecamatan Subdistrict	Ayam Kampung/Native Chicken		Ayam Petelur/Layer Chicken	
	2021	2022	2021	2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Manna	19452	3409	6128	1100
Kota Manna	63206	11500	8013	5200
Kedurang	4631	1522	2828	0
Bunga Mas	21012	4551	5185	3300
Pasar Manna	11188	3748	7071	0
Kedurang Ilir	27423	11500	10370	23690
Seginim	24400	12315	3300	740
Air Nipis	14674	15609	0	5597
Pino	6923	6336	0	0
Pino Raya	37685	166277	4242	262
Ulu Manna	13163	882	0	0
Kabupaten Bengkulu Selatan	243757	237649	47137	39889

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.3.2

Kecamatan Subdistrict	Ayam Pedaging/Broiler Chicken		Itik/Itik Manila/Duck	
	2021	2022	2021	2022
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Manna	15123	6000	1531	1048
Kota Manna	18102	16750	1047	709
Kedurang	31244	0	1250	699
Bunga Mas	0	82500	1346	75
Pasar Manna	5913	10000	1134	93
Kedurang Ilir	34037	501	1399	62
Seginim	5490	0	6341	7166
Air Nipis	2964		3255	3825
Pino	21702	0	1125	1125
Pino Raya	16635	4250	2671	501
Ulu Manna	0	0	1181	285
Kabupaten Bengkulu Selatan	151210	120001	22280	15588

Sumber/Source: Dinas Pertanian Kabupaten Bengkulu Selatan/Regional Agriculture Agency of Bengkulu Selatan Regency

5.4 PERIKANAN FISHERY

Tabel 5.4.1 Jumlah Rumah Tangga Perikanan Tangkap Menurut Kecamatan, 2021 dan 2022
Number of Capture Fisheries Household by Subdistrict, 2021 and 2022

Kecamatan Subdistrict	2021	2022
(1)	(2)	(3)
Manna	105	104
Kota Manna	112	112
Kedurang	0	0
Bunga Mas	221	221
Pasar Manna	905	902
Kedurang Ilir	105	103
Seginim	0	0
Air Nipis	0	0
Pino	0	0
Pino Raya	408	406
Ulu Manna	0	0
Kabupaten Bengkulu Selatan	1856	1848

Sumber/Source: Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Bengkulu Selatan/*Regional Marine and Fisheries Agency of Bengkulu Selatan Regency*

Tabel
Table 5.4.2

**Produksi Perikanan Tangkap Menurut Kecamatan (ton),
2021 dan 2022**
*Production of Capture Fisheries by Subdistrict (ton), 2021
and 2022*

Kecamatan Subdistrict	2021	2022
(1)	(2)	(3)
Manna	98.17	78.56
Kota Manna	33.08	26.46
Kedurang	0	0
Bunga Mas	47.03	37.62
Pasar Manna	1253	1002.4
Kedurang Ilir	24.03	19.22
Seginim	0	0
Air Nipis	0	0
Pino	0	0
Pino Raya	105.19	84.15
Ulu Manna	0	0
Kabupaten Bengkulu Selatan	1560.5	1248.4

Sumber/Source: Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Bengkulu Selatan/Regional Marine and Fisheries Agency of Bengkulu Selatan Regency

Tabel
Table 5.4.3**Jumlah Rumah Tangga Perikanan Budidaya Menurut Kecamatan dan Jenis Budidaya, 2021 dan 2022**
Number of Aquaculture Fisheries Household by Subdistrict and Type of Aquaculture, 2021 and 2022

Kecamatan Subdistrict	Tambak/Pond		Kolam/Pool	
	2021	2022	2021	2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Manna	-	-	51	71
Kota Manna	-	-	57	57
Kedurang	-	-	86	124
Bunga Mas	-	-	37	67
Pasar Manna	-	-	57	57
Kedurang Ilir	-	-	102	124
Seginim	-	-	647	659
Air Nipis	-	-	403	569
Pino	-	-	154	327
Pino Raya	-	-	108	308
Ulu Manna	-	-	135	347
Kabupaten Bengkulu Selatan	-	-	1837	2710

Sumber/Source: Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Bengkulu Selatan/Regional Marine and Fisheries Agency of Bengkulu Selatan Regency

Tabel
Table 5.4.4

Produksi Perikanan Budidaya Menurut Kecamatan dan Jenis Ikan (ton), 2022
Production of Aquaculture Fisheries by Subdistrict and Type of Fish (ton), 2022

Kecamatan Subdistrict	Jenis Ikan/Type of Fish		
	Mas/Goldfish	Nila/Parrot Fish	Gurame/Gurame Fish
(1)	(2)	(3)	(4)
Manna	5.89	17.68	-
Kota Manna	0	0	-
Kedurang	188.36	856.66	-
Bunga Mas	0	6.72	-
Pasar Manna	0	65.83	-
Kedurang Ilir	37.64	77.35	-
Seginim	849.42	3833.68	-
Air Nipis	42.97	3645.63	-
Pino	41.67	98.97	-
Pino Raya	94.27	428.33	6.31
Ulu Manna	14.63	117.93	-
Kabupaten Bengkulu Selatan	1274.85	9148.78	6.31

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.4.4

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Jenis Ikan/ <i>Type of Fish</i>		
	Patin/ <i>Pangas Catfish</i>	Lele/ <i>Catfish</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
(1)	(5)	(6)	(7)
Manna	17.89	118.23	159.69
Kota Manna	-	88.67	88.67
Kedurang	-	88.37	1133.39
Bunga Mas	-	110.65	117.37
Pasar Manna	-	62.57	128.4
Kedurang Ilir	-	126.63	241.62
Seginim	22.62	184.32	4890.04
Air Nipis	68	106.53	3863.13
Pino	0.63	130.37	271.64
Pino Raya	0.93	146.84	676.68
Ulu Manna	78.97	124.28	335.81
Kabupaten Bengkulu Selatan	189.04	1287.46	11906.44

Sumber/*Source*: Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Bengkulu Selatan/*Regional Marine and Fisheries Agency of Bengkulu Selatan Regency*

<https://bengkuluselatankab.bps.go.id>

06

PERTAMBANGAN DAN ENERGI

Mining and Energy

Daya Terpasang sebesar 61.262.570 KW

Jumlah produksi listrik PT. PLN di Kabupaten Bengkulu Selatan sebesar 134.964.045 KWh pada tahun 2022, sedangkan listrik yang terjual sebesar 90.276.966 KWh.



7.436

Pelanggan air PDAM Kabupaten Bengkulu Selatan sebanyak 7.436 pelanggan pada tahun 2022.



Banyak air yang disalurkan oleh PDAM Tirta Manna pada tahun 2022 sebanyak **777.373 m³** dengan nilai pendapatan sebesar **4,183 miliar rupiah**.

<https://bengkuluselatankab.bps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS

1. Pengumpulan data industri besar dan sedang dilakukan melalui Survei Industri Besar dan Sedang yang dilaksanakan setiap tahun secara lengkap (sensus) sejak tahun 1975. Survei Industri Besar dan Sedang mencakup semua perusahaan industri yang mempunyai tenaga kerja 20 orang atau lebih dengan menggunakan kuesioner II A.
2. Klasifikasi industri yang digunakan dalam survei ini berdasar kepada Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI). KBLI adalah klasifikasi lapangan usaha yang berdasar kepada *International Standard Industrial Classification of All Economic Activities* (ISIC) revisi 4 yang telah disesuaikan dengan kondisi Indonesia.
3. **Industri manufaktur** adalah suatu kegiatan ekonomi yang melakukan kegiatan mengubah suatu barang dasar secara mekanis, kimia, atau dengan tangan sehingga menjadi barang jadi/setengah jadi, dan atau barang yang kurang nilainya menjadi barang yang lebih tinggi nilainya, dan sifatnya lebih dekat kepada pemakai akhir. Termasuk dalam kegiatan ini adalah jasa industri dan pekerjaan perakitan.
4. **Perusahaan atau usaha industri** adalah suatu unit (kesatuan) usaha yang melakukan kegiatan ekonomi, bertujuan menghasilkan barang atau jasa, terletak pada suatu bangunan atau lokasi tertentu, dan mempunyai catatan administrasi tersendiri

TECHNICAL NOTES

1. *Data collection of large and medium scale manufacturing is conducted through The Large and Medium Manufacturing Establishment Survey that has been done annually for all industries (census) since 1975. Large and Medium Manufacturing Establishment Survey covers all manufactures/industries with 20 workers or more by questionnaire II A.*
2. *The industrial classification adopted in this survey refers to the Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI). KBLI is classification of economic activities based on the International Standard Industrial Classification of All Economic Activities (ISIC rev 4) that has been modified according to the local condition in Indonesia.*
3. **Manufacturing industry** is defined as an economic activity processing basic goods mechanically, chemicals or manually into final or intermediate goods. It is also defined as processing of lower value goods into higher value goods as final or intermediate products. The activities also include services for manufacturing and assembling.
4. **A manufacturing establishment** is defined as a production unit engaged in economic activity,

mengenai produksi dan struktur biaya serta ada seorang atau lebih yang bertanggung jawab atas usaha tersebut.

5. Industri manufaktur dikelompokkan ke dalam 4 golongan berdasarkan banyaknya pekerja, yaitu: industri besar (100 orang pekerja atau lebih), industri sedang/menengah (20–99 orang pekerja), industri kecil (5–19 orang pekerja), dan industri mikro (1–4 orang pekerja).
6. Pelanggan adalah individu atau kelompok, baik rumah tangga, perusahaan atau institusi non profit yang membeli air bersih dari perusahaan air bersih.
7. Air disalurkan adalah volume air bersih dari perusahaan air bersih

producing goods or services, located in a building or in a certain location, keeping a business record concerning the production and cost structure, and having a person or more that are responsible to those activities.

5. *Manufacturing industries are categorized into four groups, based on the number of employees: large scale manufacturing (100 employees or more), medium scale manufacturing (20–99 employees), small scale manufacturing (5–19 employees), and micro industry (1–4 employees).*
6. *Customers are individuals or groups, whether household, company or non-profit institutions that buy water supply from water supply establishment.*
7. *Distributed water is the volume of water supply from water supply establishment.*

ULASAN

Description

Jumlah pelanggan PDAM di kabupaten Bengkulu Selatan pada tahun 2022 adalah 7.436 pelanggan, air yang disalurkan 777.373 m³ dengan nilai Rp. 4.183.280.600,-

Number of customers PDAM in Bengkulu Selatan regency in 2022 are 7.436 customers, with distributed water 777.373 m³ and value of Rp. 4.183.280.600,-

<https://bengkuluselatankab.bps.go.id>

<https://bengkuluselatankab.bps.go.id>

Tabel
Table 6.1

Daya Terpasang, Produksi, dan Distribusi Listrik PT. PLN (Persero) pada Cabang/Ranting PLN Menurut Unit Layanan Pelanggan di Kabupaten Bengkulu Selatan, 2022
Number of installed Electricity Power, Production, and Distribution of PT. PLN (Persero) at PLN Branch by Customer Services Unit in Bengkulu Selatan Regency, 2022

Unit Layanan Pelanggan Customer Services Unit	Daya Terpasang Installed Electricity Power (KW)	Produksi Listrik Electricity Production (KWh)	Listrik Terjual Electricity Sold (KWh)	Dipakai Sendiri Own Used (KWh)	Susut/Hilang Shrinkage/Lost (KWh)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Manna	61 262 570	134 964 045	90 276 966	883 098	10 273 563
Kabupaten Bengkulu Selatan	61 262 570	134 964 045	90 276 966	883 098	10 273 563

Sumber/Source: PT PLN (Persero) Manna

Tabel
Table 6.2**Jumlah Pelanggan Listrik Menurut Unit Layanan
Pelanggan di Kabupaten Bengkulu Selatan, 2018–2022
Number of Electricity Customers by Customer Services Unit
in Bengkulu Selatan Regency, 2018–2022**

Unit Layanan Pelanggan Customer Services Unit	2018	2019	2020	2021	2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Manna	51 794	53 832	55 677	57 796	59 500
Kabupaten Bengkulu Selatan	51 794	53 832	55 677	57 796	59 500

Sumber/Source: PT PLN (Persero) Manna

Tabel
Table 6.3**Jumlah Pelanggan dan Air yang Disalurkan Menurut Kecamatan di Kabupaten Bengkulu Selatan, 2022**
Number of Customers and Distributed Water by Subdistrict in Bengkulu Selatan Regency, 2022

Kecamatan Subdistrict	Pelanggan Number of Customers	Air Disalurkan Distributed Water (m ³)	Nilai Value (Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)
Manna	1 778	162 475	861 381 450
Kota Manna	2 114	177 750	1 078 017 950
Kedurang	68	4 070	21 289 000
Bunga Mas	-	-	-
Pasar Manna	2 502	345 722	1 805 782 400
Kedurang Ilir	-	-	-
Seginim	552	55 479	262 210 600
Air Nipis	422	31 877	154 599 200
Pino	-	-	-
Pino Raya	-	-	-
Ulu Manna	-	-	-
Kabupaten Bengkulu Selatan	7 436	777 373	4 183 280 600

Sumber/Source: PDAM Tirta Manna / Regional Drinking Water Company Tirta Manna

<https://bengkuluselatankab.bps.go.id>

07

PARIWISATA

Tourism

Jumlah Rumah Makan/ Restoran di Kabupaten Bengkulu Selatan, 2022

*Number of Restaurants in
Bengkulu Selatan Regency, 2022*



33

Pasar
Manna

7

Kota
Manna

3

Manna

2

Pinoraya

1

Kedurang
Ilir

1

Bunga
Mas

Jumlah Hotel di Kabupaten Bengkulu Selatan, 2022

*Number of Hotel in
Bengkulu Selatan Regency, 2022*



2 Hotel



19 Hotel



<https://bengkuluselatankab.bps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS

1. Wisatawan mancanegara (wisman) ialah setiap pengunjung yang mengunjungi suatu negara di luar tempat tinggalnya, didorong oleh satu atau beberapa keperluan tanpa bermaksud memperoleh penghasilan di tempat yang dikunjungi dan lamanya kunjungan tersebut tidak lebih dari satu tahun (12 bulan). Definisi ini mencakup 2 (dua) kategori wisatawan mancanegara, yaitu :
 - a. Wisatawan (turis) ialah setiap pengunjung seperti definisi di atas yang tinggal paling sedikit 24 jam, akan tetapi tidak lebih dari 1 (satu) tahun di tempat yang dikunjungi, dengan maksud antara lain: berlibur, rekreasi, olah raga, bisnis, menghadiri pertemuan, studi, dan kunjungan dengan alasan kesehatan.
 - b. Excursionist ialah setiap pengunjung seperti definisi di atas yang tinggal kurang dari 24 jam di tempat yang dikunjungi (termasuk "Cruise passengers"). Cruise Passengers ialah setiap pengunjung yang tiba di suatu negara di mana mereka tidak menginap di akomodasi yang tersedia di negara tersebut, misalnya dengan kapal laut.
2. Rata-rata lama tinggal adalah rata-rata waktu tinggal wisatawan mancanegara di Indonesia untuk satu kali kunjungan.
3. Usaha penyediaan akomodasi adalah usaha yang menyediakan pelayanan

TECHNICAL NOTES

1. *An International Visitor is any person visiting a country other than his usual place of residence for any reason other than for earning income in the country visited, and the length of stay is no more than one year (12 months). This definition covers two categories of foreign visitors, namely:*
 - a. "Tourist" is any visitor staying for at least 24 hours, but no more than one year, in the country visited, with the intention of visiting, and for any of these purposes: Pleasure, recreation and sports, Business, visiting friends and relatives, missions, attending meetings, conferences, visit for health reasons and study.
 - b. "Excursionist" is any visitor staying less than 24 hours in the country visited including, "Cruise Passengers", i.e. visitors arriving in a country without staying in any accommodation available in the visited country.
2. *Average length of stay is the average stay duration of foreign visitor in Indonesia for one trip.*
3. *The business of providing accommodation is a business that provides specialty services that can be equipped with other tourism services. It includes hotel, villa, cottage, camping, caravan stop, and other accommodation that are*

penginapan yang dapat dilengkapi dengan pelayanan pariwisata lainnya. Usaha penyediaan akomodasi dapat berupa hotel, vila, pondok wisata, bumi perkemahan, persinggahan karavan, dan akomodasi lainnya yang digunakan untuk tujuan pariwisata.

4. Hotel adalah penyediaan akomodasi secara harian berupa kamar-kamar di dalam satu bangunan yang dapat dilengkapi dengan jasa pelayanan makan dan minum, kegiatan hiburan dan atau fasilitas lainnya. Hotel terdiri dari hotel berbintang dan hotel non-bintang.
5. Hotel bintang adalah usaha penyediaan jasa pelayanan penginapan, makan minum serta jasa lainnya bagi umum dengan menggunakan sebagian atau seluruh bangunan. Usaha ini dikelola secara komersial serta memenuhi ketentuan persyaratan sebagai hotel bintang yang ditetapkan dalam surat keputusan instansi yang membinanya. Misalnya hotel bintang lima, hotel bintang empat dan seterusnya.
6. Tingkat penghunian kamar hotel adalah persentase banyaknya malam kamar yang dihuni terhadap banyaknya malam kamar yang tersedia.
7. Rata-rata lamanya tamu menginap adalah banyaknya malam tempat tidur yang terpakai (malam tamu) dengan banyaknya tamu yang menginap di hotel atau akomodasi lainnya.

used for tourism purposes.

4. *Hotel is a daily supply of accommodation rooms within a building which can be equipped with eating and drinking services, entertainment activities and/or other facilities. Hotel consists of a classified hotel and a non-classified hotel.*
5. *A star hotel is the business of providing an accommodation, eating and drinking as well as other services for the public by using a building or a part of a building. It is managed commercially and meets specified requirements as a star hotel set forth in the decree of fostering agency. For example, five star hotel, four star hotel, and so on.*
6. *Room occupancy rate is the number of room-nights occupied divided by the number of room-nights available, multiplied by 100 percent.*
7. *Average length of stay is the number of bed-nights used (guest night) divided by the number of guests coming to spend the night at the accommodation.*

ULASAN

Hotel merupakan salah satu tempat yang digunakan untuk singgah para wisatawan. Jenis hotel yang ada di Kabupaten Bengkulu Selatan cuma hotel non bintang. Di Kabupaten Bengkulu Selatan masih kurang tersedia layanan hotel. Tahun 2022, jumlah hotel di Kabupaten Bengkulu Selatan sebanyak 20 hotel yang tersebar di seluruh kecamatan.

DESCRIPTION

Hotel is one of the places the tourists use to stay over. The hotels in Bengkulu Selatan Regency only non-star hotels. In Bengkulu Selatan Regency, there are not sufficient number of available hotels. In 2022, the number of hotels in Bengkulu Selatan Regency is 20 hotels, spread across the subdistricts.

<https://bengkuluselatankab.bps.go.id>

<https://bengkuluselatankab.bps.go.id>

Tabel
Table 7.1

**Jumlah Hotel, Kamar, dan Tempat Tidur Menurut
Kecamatan di Kabupaten Bengkulu Selatan, 2022**
*Number of Hotels, Room, and Bed by Subdistrict in Bengkulu
Selatan Regency, 2022*

Kecamatan Subdistrict	Hotel Hotel	Kamar Room	Tempat Tidur Bed
(1)	(2)	(3)	(4)
Manna	1	12	12
Kota Manna	8	109	152
Kedurang	-	-	-
Bunga Mas	-	-	-
Pasar Manna	10	127	198
Kedurang Ilir	-	-	-
Seginim	-	-	-
Air Nipis	-	-	-
Pino	-	-	-
Pino Raya	1	10	10
Ulu Manna	-	-	-
Kabupaten Bengkulu Selatan	20	258	372

Sumber/Source: BPS Kabupaten Bengkulu Selatan/BPS-Statistics of Bengkulu Selatan Regency

Tabel
Table 7.2**Jumlah Rumah Makan Menurut Kecamatan di Kabupaten
Bengkulu Selatan, 2020-2022**
**Number of Restaurant by Subdistrict in Bengkulu Selatan
Regency, 2020-2022**

Kecamatan Subdistrict	2020	2021	2022
(1)	(2)	(3)	(4)
Manna	1	1	3
Kota Manna	8	6	7
Kedurang	-	-	0
Bunga Mas	1	1	1
Pasar Manna	29	29	33
Kedurang Ilir	-	-	1
Seginim	-	-	0
Air Nipis	-	-	0
Pino	-	-	0
Pino Raya	2	2	2
Ulu Manna	2	2	0
Kabupaten Bengkulu Selatan	43	41	47

Sumber/Source: Dinas Pariwisata Kabupaten Bengkulu Selatan/Regional Tourism Agency of Bengkulu Selatan Regency

08

Transportasi dan Komunikasi

Transportation and Communication

Panjang Jalan Menurut Tingkat Kewenangan Pemerintah di Bengkulu Selatan (km), 2022

Length of Roads in Bengkulu Selatan Regency, 2022



Jumlah Tower di Bengkulu Selatan, 2022

Number of Tower in Bengkulu Selatan Regency, 2022

32 Unit
Units

Negara

State

106,11

Kilometer

Provinsi

Province

123,18

Kilometer

Kabupaten

Regency

1280,97

Kilometer

<https://bengkuluselatankab.bps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS

1. Data pengangkutan dan komunikasi, meliputi:
 - a. Panjang Jalan
 - b. Angkutan Darat
 - c. Angkutan Laut
 - d. Angkutan Udara
 - e. Pos dan Telekomunikasi
2. Kantor Pos adalah pemberi pelayanan pengiriman barang, uang dan sebagainya dari suatu tempat ke tempat yang lain. Pengguna pelayanan biasanya diharuskan menempel perangko yang cukup pada sampul surat, kartu pos, pos wesel, warkat pos, paket dan sebagainya. Rumah pos berfungsi sama seperti kantor pos dan kantor pos pembantu, bedanya rumah pos biasanya terletak di daerah terpencil.
3. Telekomunikasi adalah setiap pemancaran, pengiriman, dan atau penerimaan dari setiap informasi dalam bentuk tandatanda, isyarat, tulisan, gambar, suara dan bunyi melalui sistem kawat, optik, radio atau sistem elektromagnetik lainnya.
4. Internet, merupakan sistem komputer umum yang berhubungan secara global dan menggunakan perangkat protokol pertukaran paket.

TECHNICAL NOTES

1. *The data of transportation and communication are as follows:*
 - a. *Road Length*
 - b. *Land Transport*
 - c. *Sea Transport*
 - d. *Air Transport*
 - e. *Post and Telecommunication*
2. *The Post Office is the service provider on the delivery of goods, money and so forth from one place to another. Service users are usually required to stick stamps on envelopes, postcards, money orders, postal letters, package and so on. Heading home functions as post office and secondary post office. The difference is that heading home is located in remote areas.*
3. *Telecommunication is every transmitting and receiving of information in the form of signs, signals, writings, images, sounds and through cable system, optics, radios or other electromagnetic systems.*
4. *Internet is a common computer system connected globally and use the packet exchange protocol.*

<https://bengkuluselatankab.bps.go.id>

ULASAN**DESCRIPTION**

Pembangunan dan peningkatan fasilitas transportasi seperti jalan dan jembatan penting demi memudahkan hubungan komunikasi dan proses mobilisasi penduduk antar daerah dalam menunjang kelancaran distribusi barang dan jasa sehingga berdampak pada peningkatan pertumbuhan ekonomi, utamanya untuk daerah-daerah sulit terjangkau dan terisolir.

Pada tahun 2021, panjang jalan di Kabupaten Bengkulu Selatan adalah sepanjang 1.464,22 km. 43,50 km merupakan jalan nasional yang tanggung jawab dan wewenangnya dibawah Kementerian Pekerjaan Umum, sedangkan 139,75 km merupakan tanggung jawab pemerintah provinsi. Dalam hal ini merupakan tanggung jawab Dinas Pemukiman dan Prasarana Wilayah. Sementara sisanya 1.280,97 km merupakan tanggung jawab pemerintah Kabupaten.

The development and improvement of transportation facilities such as roads and bridges are important to ease communication and the mobilization process of the population among regions in boosting the distribution of goods and services so it has an impact on the economic growth, especially for remote and isolated areas.

In 2021, the length of roads in Bengkulu Selatan Regency is 1.464,22 km. As much as 43,50 km is national roads of which responsibility and authority are under the Ministry of Public Works, while 139,75 km is the responsibility of the provincial government. In this case, it is the responsibility of the Department of Settlement and Regional Infrastructure. While the remaining 1.280,97 km is the responsibility of the Regency Government.

<https://bengkuluselatankab.bps.go.id>

8.1 TRANSPORTASI TRANSPORTATION

Tabel
Table 8.1.1 **Panjang Jalan Menurut Tingkat Kewenangan Pemerintahan di Kabupaten Bengkulu Selatan (km), 2020–2022**
Length of Roads by Level of Government Authority in Bengkulu Selatan Regency (km), 2020–2022

Tingkat Kewenangan Pemerintahan <i>Level of Government Authority</i>	2020	2021	2022
(1)	(2)	(3)	(4)
Negara/ <i>State</i>	43,50	43,50	106,11
Provinsi/ <i>Province</i>	139,75	139,75	123,18
Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	1 280,97	1 280,97	1 280,97
Jumlah/<i>Total</i>	1 464,22	1 464,22	1 510,26

Sumber/*Source*: Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Bengkulu Selatan/*Regional Public Works and Spatial Planning Agency of Bengkulu Selatan Regency*

Tabel 8.1.2 **Panjang Jalan Menurut Jenis Permukaan Jalan di Kabupaten Bengkulu Selatan (km), 2020–2022**
Table *Length of Roads by Type of Road Surface in Bengkulu Selatan Regency (km), 2020–2022*

Jenis Permukaan Jalan <i>Type of Road Surface</i>	2020	2021	2022
(1)	(2)	(3)	(4)
Aspal/ <i>Paved</i>	460,60	379,56	383,03
Kerikil/ <i>Gravel</i>	362,04	494,03	337,13
Tanah/ <i>Soil</i>	426,04	206,14	202,88
Beton/ <i>Concrete</i>	32,29	103,48	101,94
Lapen/ <i>Lapen</i>	-	97,76	255,99
Jumlah/Total	1 280,97	1 280,97	1 280,97

Sumber/*Source*: Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Bengkulu Selatan/*Regional Public Works and Spatial Planning Agency of Bengkulu Selatan Regency*

Tabel
Table 8.1.3

**Panjang Jalan Menurut Kondisi Jalan di Kabupaten
Bengkulu Selatan (km), 2020–2022**
*Length of Roads by Road Condition in Bengkulu Selatan
Regency (km), 2020–2022*

Kondisi Jalan <i>Road Condition</i>	2020	2021	2022
(1)	(2)	(3)	(4)
Baik/ <i>Good</i>	368,34	82,92	92,67
Sedang/ <i>Moderate</i>	348,51	598,33	604,32
Rusak/ <i>Damaged</i>	564,12	536,06	39,02
Rusak Berat/ <i>Severely Damaged</i>	-	63,66	544,96
Jumlah/Total	1 280,97	1 280,97	1 280,97

Sumber/*Source*: Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Bengkulu Selatan/*Regional Public Works and Spatial Planning Agency of Bengkulu Selatan Regency*

8.2 KOMUNIKASI COMMUNICATION

Tabel 8.2.1 Jumlah Kantor Pos Pembantu Menurut Kecamatan di Kabupaten Bengkulu Selatan, 2019–2022
Number of Post Offices Subsidiaries by Subdistrict in Bengkulu Selatan Regency, 2019–2022

Kecamatan Subdistrict	2019	2020	2021	2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Manna	-	-	-	-
Kota Manna	1	1	1	1
Kedurang	1	1	1	1
Bunga Mas	-	-	-	-
Pasar Manna	-	-	-	-
Kedurang Ilir	-	-	-	-
Seginim	1	1	1	1
Air Nipis	-	-	-	-
Pino	1	1	1	1
Pino Raya	1	1	1	1
Ulu Manna	-	-	-	-
Bengkulu Selatan	5	5	5	5

Sumber/Source: PT Pos Indonesia Persero/POS Indonesia, Ltd.

Tabel 8.2.2
Table

Jumlah Tower Jaringan Komunikasi Menurut Kecamatan di Kabupaten Bengkulu Selatan, 2020–2022
Number of Communication Network Tower by Subdistrict in Bengkulu Selatan Regency, 2020–2022

Kecamatan Subdistrict	2020	2021	2022
(1)	(2)	(3)	(4)
Manna	2	2	2
Kota Manna	7	7	8
Kedurang	2	2	2
Bunga Mas	2	2	2
Pasar Manna	5	5	5
Kedurang Ilir	1	1	1
Seginim	3	3	3
Air Nipis	1	1	1
Pino	4	4	4
Pino Raya	3	3	3
Ulu Manna	1	1	1
Kabupaten Bengkulu Selatan	31	31	32

Sumber/Source: Dinas Komunikasi, Informatika, dan Statistik Kabupaten Bengkulu Selatan/Regional Communication, Informatics, and Statistics Agency of Bengkulu Selatan Regency

Tabel 8.2.3 Jumlah Tower Jaringan Interkoneksi Menurut Kecamatan di Kabupaten Bengkulu Selatan, 2020–2022
Table *Number of Interconnection Network Tower by Subdistrict in Bengkulu Selatan Regency, 2020–2022*

Kecamatan Subdistrict	2020	2021	2022
(1)	(2)	(3)	(4)
Manna	-	-	32
Kota Manna	3	3	3
Kedurang	-	-	-
Bunga Mas	-	-	20
Pasar Manna	-	-	-
Kedurang Ilir	-	-	11
Seginim	-	-	-
Air Nipis	-	-	-
Pino	22	22	22
Pino Raya	-	-	-
Ulu Manna	63	63	70
Kabupaten Bengkulu Selatan	88	88	158

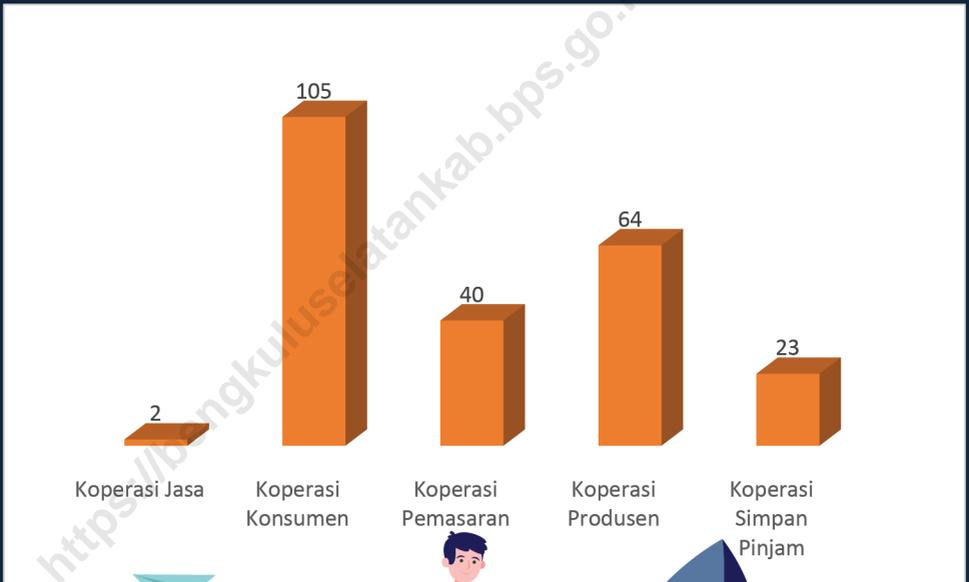
Sumber/Source: Dinas Komunikasi, Informatika, dan Statistik Kabupaten Bengkulu Selatan/Regional Communication, Informatics, and Statistics Agency of Bengkulu Selatan Regency

09

PERBANKAN, KOPERASI, & HARGA-HARGA

Banking, Cooperative, & Price

Jumlah Koperasi Menurut Jenisnya
di Kabupaten Bengkulu Selatan Tahun 2022



<https://bengkuluselatankab.bps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTES

1. KUD adalah suatu organisasi ekonomi yang berwatak sosial dan merupakan wadah bagi pengembangan berbagai kegiatan ekonomi masyarakat pedesaan yang diselenggarakan oleh dan untuk masyarakat itu sendiri.
2. Non KUD adalah suatu organisasi ekonomi rakyat yang berwatak sosial, beranggotakan orang-orang atau berbadan hukum koperasi yang merupakan tata susunan ekonomi berbagai usaha bersama berdasarkan atas azas kekeluargaan.
3. Indeks Harga Konsumen (IHK) adalah indikator inflasi yang dihitung di 82 kota, mencakup sekitar 225-462 komoditas yang dihitung berdasarkan pola konsumsi hasil Survei Biaya Hidup (SBH) di 82 kota tahun 2012.

1. *KUD is an economic organization with a social character and a forum for the development of various economic activities of rural communities organized by and for the community it self.*
2. *Non KUD is an economic organization for public with a social character, with the cooperative legal members or entity, which is an economic arrangement of various joint venture based on the principle of kinship.*
3. *The Consumer Price Index (CPI) is the inflation indicator which is calculated in 82 cities, covering approximately 225-462 commodities that are calculated based on the consumption pattern of Cost of Living Survey (CLS) in 82 cities in 2012.*

4. Inflasi adalah persentase (%) perubahan IHK bulanan diperoleh dari:

$$\frac{IHK_n - IHK_{n-1}}{IHK_{n-1}} \times 100\%$$

dimana:

IHK_n = indeks bulan n

IHK_{n-1} = indeks bulan n-1

4. *Inflation is the percentage (%) of the changes in monthly CPI is obtained from:*

$$\frac{IHK_n - IHK_{n-1}}{IHK_{n-1}} \times 100\%$$

where:

IHK_n = index in n-th month

IHK_{n-1} = index in (n-1)-th month

5. Inflasi dihitung berdasarkan harga konsumen berbagai komoditas yang dikelompokkan menjadi tujuh, yaitu: bahan makanan,; makanan jadi, minuman, rokok dan tembakau; perumahan, air dan listrik; sandang; kesehatan; pendidikan, rekreasi dan olahraga serta transportasi dan komunikasi.
5. *Inflation is calculated based on the consumer prices of various commodities that grouped into seven, namely: groceries; food, beverages, cigarettes and tobacco; housing, water, electricity; clothing; health; education, recreation and sport; and transportation and communication.*

<https://bengkuluselatankab.bps.go.id>

ULASAN**Description**

Klasifikasi industri pengolahan dibagi kedalam 4 (empat) kategori berdasarkan jumlah tenaga kerja, yaitu industri besar, jika jumlah pekerjanya lebih dari 100 orang, industri sedang jika jumlah pekerjanya antara 20 hingga 99 orang. Sementara jika suatu industri mempekerjakan antara 5-19 orang maka diklasifikasikan sebagai industri kecil. Sedangkan jika jumlah pekerjanya 1 hingga 4 orang, diklasifikasikan sebagai industri kerajinan rumah tangga. Pada tahun 2022 di Kabupaten Bengkulu Selatan terdapat 597 industri.

The classification of processing industry is divided into four (4) categories based on the number of employees, namely a big-scale industry, if the number of employees is more than 100 people, a medium-scale industry if the number of employees is between 20 and 99 people. Meanwhile, if an industry employs 5 to 19 people, it is classified as a small-scale industry. Whereas, if the number of employees is 1 to 4 people, it is classified as a household handicraft industry. In 2022 in Bengkulu Selatan Regency, there are 597 industries.

<https://bengkuluselatankab.bengkulireg.go.id>

<https://bengkuluselatankab.bps.go.id>

Tabel
Table 9.1**Jumlah Industri Menurut Kecamatan di Kabupaten
Bengkulu Selatan, 2020–2022**
*Number of Industry by Subdistrict in Bengkulu Selatan
Regency, 2020–2022*

Kecamatan Subdistrict	2020	2021	2022
(1)	(2)	(3)	(4)
Manna	30	38	43
Kota Manna	180	178	186
Kedurang	16	8	8
Bunga Mas	10	9	9
Pasar Manna	50	46	64
Kedurang Ilir	40	37	37
Seginim	30	17	17
Air Nipis	10	8	9
Pino	90	88	88
Pino Raya	110	114	114
Ulu Manna	30	21	22
Bengkulu Selatan	596	564	597

Sumber/Source: Dinas Perdagangan, Perindustrian dan Koperasi Usaha Kecil Menengah Kabupaten Bengkulu Selatan/*Regional Industry, Trade and Cooperatives and Small Medium Enterprises Agency of Bengkulu Selatan Regency*

Tabel
Table 9.2**Jumlah Koperasi Menurut Jenis Koperasi dan Kecamatan di Kabupaten Bengkulu Selatan, 2022**
Number of Cooperative by Type of Cooperative and Subdistrict in Bengkulu Selatan Regency, 2022

Kecamatan Subdistrict	Jenis Koperasi/ Type of Cooperative					Jumlah Total
	Jasa Services	Konsumen Consumer	Pemasaran Marketing	Produsen Producer	Simpan Pinjam Save and Loan	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Manna	-	9	6	3	2	20
Kota Manna	2	41	11	10	11	75
Kedurang	-	4	1	3	0	8
Bunga Mas	-	4	4	3	0	11
Pasar Manna	-	25	9	5	4	43
Kedurang Ilir	-	6	0	4	0	10
Seginim	-	3	4	11	1	19
Air Nipis	-	4	0	5	2	11
Pino	-	7	2	6	2	17
Pino Raya	-	2	1	10	1	14
Ulu Manna	-	0	2	4	0	6
Bengkulu Selatan	2	105	40	64	23	234

Sumber/Source: Dinas Perdagangan, Perindustrian dan Koperasi Usaha Kecil Menengah Kabupaten Bengkulu Selatan/Regional Industry, Trade and Cooperatives and Small Medium Enterprises Agency of Bengkulu Selatan Regency

10

PENGELUARAN PENDUDUK

Population Expenditure

Rata-Rata Pengeluaran Makanan per Kapita Sebulan

Average Monthly Food Expenditure per Capita

Rp 625.577

Didominasi oleh/*Dominated by*

Makanan dan Minuman jadi
Prepared Food and Beverages



Rp 154.661

Rokok dan Tembakau
Cigarettes and Tobacco

Rp 90.830



Padi-Padian
Grains

Rp 83.920

Rata-Rata Pengeluaran Non-Makanan per Kapita Sebulan

Average Monthly Non-Food Expenditure per Capita

Rp 519.431

Didominasi oleh/*Dominated by*

Perumahan dan Fasilitas Rumah Tangga
Housing and Household Facilities



Rp 266.477

Aneka Barang dan Jasa
Various Goods and Services

Rp 106.650



Barang Tahan Lama
Durable Goods



Rp 52.421

<https://bengkuluselatankab.bps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS

1. Kegiatan pengumpulan data sosial dan ekonomi yang dilaksanakan secara rutin oleh BPS melalui Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas).
2. Sejak tahun 2011 sampai dengan 2014, pengumpulan data Susenas Konsumsi Pengeluaran Rumah Tangga dilaksanakan secara triwulanan. Mulai tahun 2015 pengumpulan data Susenas dilakukan dua kali dalam setahun, yaitu pada Maret dan September.
3. Target sampel Susenas Maret adalah 300.000 rumah tangga yang tersebar di seluruh kabupaten/kota di Indonesia. Target sampel Susenas pada bulan September adalah sebanyak 75.000 rumah tangga.
4. Data hasil pencacahan Susenas Maret dapat disajikan untuk tingkat nasional, provinsi, dan kabupaten/kota, sedangkan untuk data hasil Susenas September hanya dapat disajikan untuk tingkat nasional dan provinsi.
5. Data konsumsi/pengeluaran yang dikumpulkan pada Susenas Maret dibagi menjadi dua kelompok, yaitu makanan dan bukan makanan. Jumlah komoditi makanan sebanyak 112 komoditi.

TECHNICAL NOTES

1. *Socioeconomic data collection activities are carried out regularly by the BPS-Statistics Indonesia through the National Socioeconomic Survey (Susenas).*
2. *Since 2011 to 2014, Susenas data collection of household consumption/ expenditures was conducted quarterly. Starting in 2015, collecting of data Susenas carry out twice a year, in March and September.*
3. *The March Susenas target sample covers 300.000 households spread out at all regency/municipality in Indonesia. The September Susenas target sample covers 75.000 households.*
4. *The result from Susenas data collection in March can be presented on national, provincial, and regency/municipality level estimates, while in September can be disseminated only for the national and provincial levels.*
5. *The consumption/expenditure data collected In March Susenas are divided into two groups, namely food and non-food. The number of food commodity are 112 commodities. The food group data*

Pengumpulan data kelompok makanan meliputi banyaknya komoditi yang dikonsumsi beserta nilai pengeluarannya.

collection includes quantity and value of commodities consumed.

6. Pengumpulan data pada sebagian besar kelompok bukan makanan hanya mencakup nilai pengeluaran barang yang dikonsumsi, kecuali beberapa jenis barang tertentu juga dikumpulkan kuantitasnya, seperti listrik, air, gas, dan bahan bakar minyak (BBM).

6. *Data collection on mostly non food groups cover only the value of expenditures consumed except for certain commodities can also collected its quantity, such as the use of electricity, water, gas, and fuel oil (BBM).*

7. Referensi waktu survei yang digunakan adalah selama seminggu terakhir untuk konsumsi makanan dan sebulan atau setahun terakhir untuk konsumsi bukan makanan.

7. *The survey time reference period is previous week before enumeration date for food consumption and last month or last year for non food consumption.*

8. Data ketersediaan konsumsi pangan per kapita bersumber dari perhitungan Neraca Bahan Makanan (NBM) Indonesia hasil kerjasama antara Badan Pusat Statistik dan Kementerian Pertanian.

8. *Data on the availability of per capita food consumption are from the Indonesia Food Balance Sheet computed by the BPS-Statistics Indonesia in collaboration with the Ministry of Agriculture.*

9. Metode yang dipakai untuk penyusunan NBM berpedoman pada buku rujukan yang diterbitkan oleh organisasi pangan sedunia, yaitu Food Agriculture Organization (FAO).

9. *The FAO method is adopted to compute the Food Balance Sheet.*

10. Penyediaan pangan dalam negeri adalah produk dalam negeri ditambah dengan

10. *Domestic food availability is defined as domestic production plus changes in stock and*

perubahan stok dan impor dikurangi dengan ekspor.

imports minus exports.

11. Ketersediaan pangan untuk dikonsumsi penduduk terlebih dahulu dikurangi dengan bagian produksi yang digunakan untuk bibit, makanan ternak, industri dan yang tercecer.

11. *In compiling data on domestic food availability, the share of production for seeds, waste, residuals, animal feeds, and industrial use is first taken into account.*

12. Ketersediaan pangan per kapita adalah ketersediaan pangan dibagi dengan jumlah penduduk pertengahan tahun. Ketersediaan pangan per kapita bisa dalam bentuk kuantum maupun unsur gizi, yaitu kalori, protein dan lemak.

12. *Per capita food availability is total food availability divided by number of population in the middle of the year. It is presented in terms of quantity as well as nutrient content, such as calories, proteins, and fats.*

<https://bengkuluselatankab.bps.go.id/>

<https://bengkuluselatankab.bps.go.id>

ULASAN**DESCRIPTION**

Besarnya pendapatan penduduk yang diterima rumah tangga merupakan gambaran kesejahteraan suatu masyarakat. Tetapi banyak faktor yang menjadi penghalang dalam mengumpulkan data pendapatan rumah tangga tersebut. Oleh karena itu, BPS menggunakan pendekatan pengeluaran untuk mendapatkan perkiraan pendapatan. Pengumpulan data tersebut dilakukan melalui Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) yang dilakukan setiap tahun.

Pengeluaran rumah tangga yang terdiri atas pengeluaran untuk konsumsi makanan dan bukan makanan, menggambarkan pengalokasian pendapatan masyarakat dalam memenuhi kebutuhan hidupnya. Meskipun harga komoditas antar daerah berbeda, namun nilai pengeluaran rumah tangga dapat menunjukkan perbedaan tingkat kesejahteraan penduduk antar wilayah khususnya dari sisi ekonomi sehingga angka pengeluaran juga dapat dipakai untuk pembandingan antar wilayah.

Pada tahun 2022, rata-rata pengeluaran per kapita rumah tangga dalam memenuhi kebutuhan konsumsinya sebesar Rp. 1.145.008,- per kapita per bulan yang terbagi atas konsumsi makanan sebesar Rp. 625.577,- per kapita per bulan dan konsumsi bukan makanan sebesar Rp. 519.431,- per kapita per bulan.

Pengeluaran rumah tangga untuk makanan sebagian besar digunakan untuk konsumsi makanan dan minuman jadi sebesar Rp. 154.661,- per bulan, diikuti rokok dan tembakau sebesar Rp. 90.830,-

The amount of population income received by households is a picture of a society's welfare. But there are many factors that become an obstacle to collect data of the household income. Therefore, BPS use the expenditure approach to get an estimate of income. The data collecting is done through the National Socio-Economic Survey (Susenas) conducted every year.

Household expenditure consisting of expenditure for food and non-food consumption, illustrates the allocation of public income in meeting their needs. Although commodities' prices between different regions, but the value of household expenditure may indicate differences in the level of population welfare between regions, especially on the economic side so that the amount of expenditure can also be used in comparison between regions.

In 2022, the average household expenditure per capita in meeting consumption needs is Rp. 1.145.008,- per capita per month, consisting of food consumption as much as Rp. 625.577,- per capita per month and non-food consumption as much as Rp. 519.431,- per capita per month.

Household expenditures for food are mostly used for the consumption of food and beverages as much as Rp. 154.661,- per month, followed by grain consumption as much as Rp. 90.830,- per month, grain consumption as much as Rp. 83.920,- per month. Whereas non-food household expenditures are mostly used as consumption of housing as much as 266.477,-, followed

POPULATION EXPENDITURE

per bulan, rokok sebesar Rp. 83.920,- per bulan. Sedangkan pengeluaran rumah tangga bukan makanan sebagian besar digunakan untuk Perumahan dan Fasilitas Rumah Tangga sebesar Rp. 266.477,- per bulan, diikuti aneka barang dan jasa sebesar Rp. 106.650,- per bulan, dan komoditas tahan lama sebesar Rp. 52.421,- per bulan.

by the consumption of various Goods and Services as much as 106.650,-, and the consumption of durable goods and services as much as Rp. 52.421,- per month.

<https://bengkuluselatankab.bps.go.id>

Tabel
Table 10.1

Rata-rata Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas di Kabupaten Bengkulu Selatan (rupiah), 2021 dan 2022
Monthly Average Expenditure per Capita by Commodity Group in Bengkulu Selatan Regency (rupiahs), 2021 and 2022

Kelompok Komoditas/Commodity Group	2021	2022
(1)	(2)	(3)
Makanan/Food		
Padi-padian/Cereals	88 149	83 920
Umbi-umbian/Tubers	4 234	4 979
Ikan/udang/cumi/kerang/Fish/shrimp/common squid/shells	55 436	66 572
Daging/Meat	30 033	32 070
Telur dan susu/Eggs and milk	31 867	34 090
Sayur-sayuran/Vegetables	55 602	56 628
Kacang-kacangan/Legumes	8 695	10 061
Buah-buahan/Fruits	19 215	27 694
Minyak dan kelapa/Oil and coconut	19 964	25 045
Bahan minuman/Beverage stuffs	17 305	17 354
Bumbu-bumbuan/Spices	9 276	9 367
Konsumsi lainnya/Miscellaneous food items	9 218	12 305
Makanan dan minuman jadi/Prepared food and beverages	105 632	154 661
Rokok/Cigarettes	79 521	90 830
Jumlah makanan/Total food	534 148	625 577
Bukan makanan/Non-food		
Perumahan dan fasilitas rumah tangga/Housing and household facilities	250 257	266 477
Aneka komoditas dan jasa/Goods and services	99 903	106 650
Pakaian, alas kaki, dan tutup kepala/Clothing, footwear, and headgear	27 326	27 736
Komoditas tahan lama/Durable goods	46 685	52 421
Pajak, pungutan, dan asuransi/Taxes and insurance	46 093	50 990
Keperluan pesta dan upacara/kenduri/Parties and ceremonies	4 421	15 156
Jumlah bukan makanan/Total non-food	474 685	519 431
Jumlah/Total	1 008 834	1 145 008

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey March

Tabel
Table 10.2

Persentase Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas di Kabupaten Bengkulu Selatan, 2021 dan 2022
Percentage of Monthly Expenditure per Capita by Commodity Group in Bengkulu Selatan Regency, 2021 and 2022

Kelompok Komoditas/Commodity Group	2021	2022
(1)	(2)	(3)
Makanan/Food		
Padi-padian/Cereals	16,50	13,41
Umbi-umbian/Tubers	0,79	0,80
Ikan/udang/cumi/kerang/Fish/shrimp/common squid/shells	10,38	10,64
Daging/Meat	5,62	5,13
Telur dan susu/Eggs and milk	5,97	5,45
Sayur-sayuran/Vegetables	10,41	9,05
Kacang-kacangan/Legumes	1,63	1,61
Buah-buahan/Fruits	3,60	4,43
Minyak dan kelapa/Oil and coconut	3,74	4,00
Bahan minuman/Beverage stuffs	3,24	2,77
Bumbu-bumbuan/Spices	1,74	1,50
Konsumsi lainnya/Miscellaneous food items	1,73	1,97
Makanan dan minuman jadi/Prepared food and beverages	19,78	24,72
Rokok/Cigarettes	14,89	14,52
Jumlah makanan/Total food	52,95	54,64
Bukan makanan/Non-food		
Perumahan dan fasilitas rumah tangga/Housing and household facilities	52,72	51,30
Aneka komoditas dan jasa/Goods and services	21,05	20,53
Pakaian, alas kaki, dan tutup kepala/Clothing, footwear, and headgear	5,76	5,34
Komoditas tahan lama/Durable goods	9,83	10,09
Pajak, pungutan, dan asuransi/Taxes and insurance	9,71	9,82
Keperluan pesta dan upacara/kenduri/Parties and ceremonies	0,93	2,92
Jumlah bukan makanan/Total non-food	47,05	45,36
Jumlah/Total	100,00	100,00

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey March

Tabel
Table 10.3

Persentase Penduduk Menurut Golongan Pengeluaran Per Kapita Sebulan di Kabupaten Bengkulu Selatan, 2020 dan 2021
Percentage of Population by Per Capita Spending Group a Month in Bengkulu Selatan Regency, 2020 and 2021

Golongan Pengeluaran Spending Group (Rp)	2020	2021
(1)	(2)	(3)
< 150 000	-	-
150 000–199 999	-	-
200 000–299 999	0,20	-
300 000–499 999	14,05	11,30
500 000–749 999	32,00	34,10
750 000–999 999	21,96	23,30
1 000 000–1 499 999	19,79	19,10
> 1 500 000	12,00	13,20
Jumlah/Total	100,00	100,00

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey March

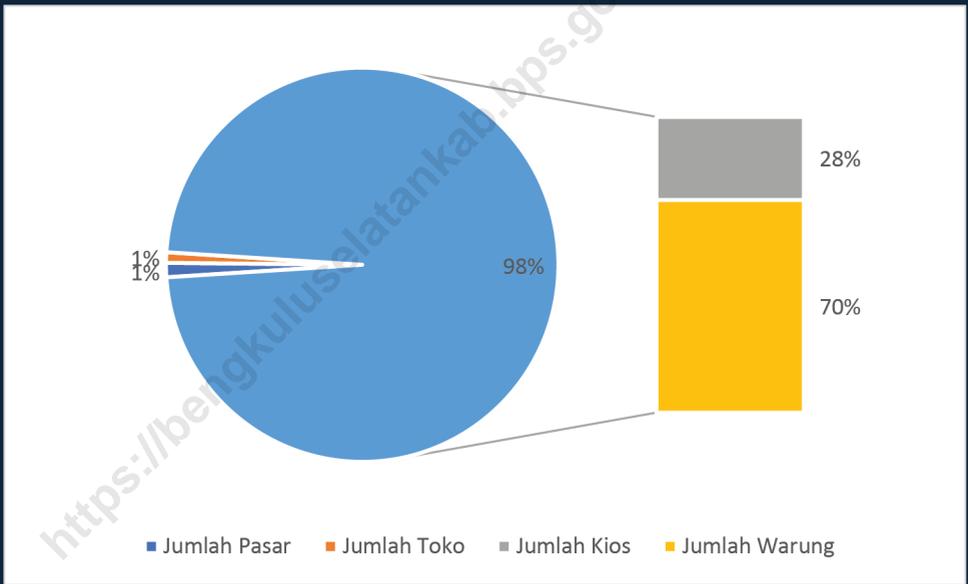
<https://bengkuluselatankab.bps.go.id>

11

PERDAGANGAN

Trade

Jumlah Sarana Perdagangan Menurut Jenisnya di Kabupaten Bengkulu Selatan Tahun 2022



Jumlah sarana perdagangan di Kabupaten Bengkulu Selatan tetap sama dari tahun 2021 hingga tahun 2022.



<https://bengkuluselatankab.bps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS

1. Sistem pencatatan Statistik Ekspor dan Impor adalah "General Trade" dengan wilayah pencatatan meliputi seluruh wilayah kepabeanan Indonesia.
2. Pengesahan dokumen kepabeanan ekspor dan impor dilakukan oleh Bea dan Cukai berdasarkan Persetujuan Muat/Bongkar Barang.
3. Data ekspor berasal dari dokumen kepabeanan BC 3.0 atau yang disebut dokumen Pemberitahuan Ekspor Barang (PEB) yang diisi oleh eksportir.
4. Data impor berasal dari dokumen kepabeanan BC 2.0 atau yang disebut dokumen Pemberitahuan Impor Barang (PIB), Pemberitahuan Impor Barang Khusus (PIBK), Pemberitahuan Pabean Free Trade Zone (PPFTZ) dan dokumen kepabeanan BC 2.3 yang mencatat impor barang dari Luar Negeri ke Kawasan Berikat.
5. Barang-barang yang dikirim ke luar negeri untuk diolah dicatat sebagai ekspor, sedangkan hasil olahan yang dikembalikan ke Indonesia dicatat sebagai impor.
6. Barang-barang luar negeri yang diolah di dalam negeri dicatat sebagai barang impor meskipun barang olahan tersebut akan kembali ke luar negeri.
7. Barang-barang yang tidak dicakup dalam pencatatan:
 - a. Pakaian dan barang-barang perhiasan penumpang.
 - b. Barang-barang bawaan penumpang dari/ke luar negeri untuk dipakai sendiri, kecuali lemari es, pesawat televisi, dan sebagainya.
 - c. Barang-barang untuk keperluan perwakilan kedutaan suatu negara.
 - d. Barang-barang ekspedisi dan ekshibisi atau pameran.
 - e. Barang-barang untuk militer yang

TECHNICAL NOTES

1. *The recording of export and import statistics is based on General Trade System covering all Indonesian customs areas.*
2. *The legalization of customs export and import documents is conducted by the Customs and Excise Office.*
3. *The export data are compiled based on customs export documents BC 3.0 or known as Export Declarations (PEB), filled by exporters.*
4. *The import data are compiled based on customs import documents BC 2.0 or known as Import Declarations Form (PIB), Import Declarations Form for Special Commodity (PIBK), Customs Declaration Form for Free Trade Zone (PPFTZ), and customs import documents BC 2.3 which records import goods from foreign country to Bounded Zones Area.*
5. *Goods send abroad for processing purposes are recorded as export while its product sent to Indonesia are recorded as import.*
6. *Foreign goods processed in Indonesia are still recorded as imports although the products will be sent to abroad.*
7. *The following goods are not included in the statistics:*
 - a. *Clothings and passengers' jewelry.*
 - b. *Luggage of passengers for own use, except refrigerators, television sets, etc.*
 - c. *Goods imported/exported for the use of foreign representative countries/embassies.*
 - d. *Goods for expeditions, and shows or exhibitions.*
 - e. *Military goods directly imported by the Armed Forces.*
 - f. *Packings/containers to be refilled.*
 - g. *Bank notes and securities*

- diimpor langsung oleh angkatan bersenjata
- f. Pembungkus/peti kemas untuk diisi kembali.
 - g. Uang dan surat-surat berharga.
 - h. Barang-barang contoh
8. Sistem pengolahan dokumen impor/ ekspor Indonesia adalah sistem "Carry Over" yaitu dokumen ditunggu selama satu bulan, setelah bulan berjalan, sedangkan dokumen-dokumen yang terlambat akan diolah pada bulan berikutnya. Dengan demikian dokumen bulan-bulan sebelumnya yang terlambat diterima dan masuk pada bulan berjalan, diperlakukan sebagai dokumen bulan pengolahan.
 9. Pelabuhan Muat adalah pelabuhan darimana barang diangkut ke luar negeri atau diekspor
 10. Negara tujuan adalah negara tujuan akhir yang diketahui untuk barang ekspor yang dikirim ke luar negeri
 11. Jenis komoditi adalah barang ekspor yang dicatat sesuai kode Harmonized System (HS)
 - h. *Sample goods*
8. *The carry-over system is used in processing Indonesian export and import documents. Documents are processed one month after the current month, while those received later will be processed for the succeeding month. This means previous documents received in the current month will be treated as processed documents.*
 9. *Port of loading is port where the goods are transported out of the country or exported.*
 10. *Country of destination is country that is known to export goods sent abroad.*
 11. *Type commodity is exported goods recorded based on Harmonized System (HS) code.*

ULASAN**DESCRIPTION**

Banyaknya fasilitas perdagangan di Kabupaten Bengkulu Selatan pada tahun 2022 yaitu 1.278 fasilitas.

Number of trade facilities in Bengkulu Selatan Regency in 2022 is 1.278 facilities.

<https://bengkuluselatankab.bps.go.id>

<https://bengkuluselatankab.bps.go.id>

Tabel
Table 11.1

**Jumlah Sarana Perdagangan Menurut Jenisnya di
Kabupaten Bengkulu Selatan, 2020–2022**
**Number of Trading Facilities by Type of Facility in
Bengkulu Selatan Regency, 2020–2022**

Jenis Sarana Perdagangan <i>Type of Trading Facilities</i>	2020	2021	2022
(1)	(2)	(3)	(4)
Pasar/Market	15	15	15
Toko/Store	11	11	11
Kios/Kiosk	352	352	352
Warung/Stall	900	900	900
Jumlah/Total	1 278	1 278	1 278

Sumber/Source: Dinas Perdagangan, Perindustrian dan Koperasi Usaha Kecil Menengah Kabupaten Bengkulu Selatan/Regional Office of Industry, Trade and Cooperatives and Small Medium Enterprises of Bengkulu Selatan Regency

Tabel
Table 11.2**Jumlah Perusahaan Menurut Badan Hukum di Kabupaten
Bengkulu Selatan, 2022**
**Number of Enterprises by Type of Legal Entity in Bengkulu
Selatan Regency, 2022**

Jumlah Perusahaan Menurut Badan Hukum Number of Enterprises by Type of Legal Entity in	2022
(1)	(2)
Perseroan Terbatas/ <i>Limited Company</i>	1
CV/Firma/ <i>Firm</i>	3
Perorangan/ <i>Personal</i>	134
Lainnya/ <i>Others</i>	2
Jumlah/Total	140

Sumber/Source: Dinas Penanaman Modal Pelayanan Terpadu Satu Pintu Bengkulu Selatan/
Licensing and Integrated Servants Office of Bengkulu Selatan Regency

12

Sistem Neraca Regional

System of Regional Accounts

PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO

Gross Regional Domestic Product

Atas Dasar Harga Berlaku
at Current Market Price

6.712,80

Milyar Rupiah
Billion Rupiahs

Atas Dasar Harga Konstan
at Constant Market Price

3.871,61

Milyar Rupiah
Billion Rupiahs



Pertumbuhan PDRB

GRDP Growth

Atas Dasar Harga Konstan
at Constant Market Price

3.742,51

Milyar Rupiah
Billion Rupiahs

3,45%

<https://bengkuluselatankab.bps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS

1. Penghitungan statistik neraca nasional mengikuti buku petunjuk yang diterbitkan oleh Perserikatan Bangsa Bangsa (PBB) dikenal sebagai Sistem Neraca Nasional (SNN). SNN adalah rekomendasi internasional tentang bagaimana menyusun ukuran aktivitas ekonomi yang sesuai dengan standar neraca baku yang didasarkan pada prinsip-prinsip ekonomi. Rekomendasi yang dimaksud dinyatakan dalam sekumpulan konsep, definisi, klasifikasi, dan aturan neraca yang disepakati secara internasional dalam mengukur indikator tertentu seperti Produk Domestik Bruto (PDB). Salah satu bentuk adaptasi pencatatan statistik nasional adalah melakukan perubahan tahun dasar PDB Indonesia dari tahun 2000 ke 2011. Perubahan tahun dasar PDB dilakukan seiring dengan mengadopsi rekomendasi PBB yang tertuang dalam Sistem Neraca Nasional 2008 (SNA 2008).
2. Produk Domestik Bruto pada tingkat nasional serta Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) pada tingkat regional (provinsi) menggambarkan kemampuan suatu wilayah untuk menciptakan nilai tambah pada suatu waktu tertentu. Untuk menyusun PDB maupun PDRB digunakan 2 pendekatan, yaitu lapangan usaha dan pengeluaran. Keduanya menyajikan komposisi data nilai tambah dirinci menurut sumber kegiatan ekonomi (lapangan usaha) dan menurut komponen penggunaannya. PDB maupun PDRB dari sisi lapangan usaha merupakan

TECHNICAL NOTES

1. *The method used to estimate national accounts statistics is based on the standard guidelines formed by United Nation known as System of National Accounts (SNA). SNA is the internationally agreed standard set of recommendations on how to compile measures of economic activity in accordance with strict accounting conventions based on economic principles. The recommendations are expressed in term of a set of concepts, definitions, classifications and accounting rules that comprise the internationally agreed standard for measuring indicators such as Gross Domestic Product (GDP). One of the improvement in the national statistical system is to rebase GDP form base year 2000 to 2011 in order to capture current economic condition. It is in line with the United Nations (UN) recommendation on 2008 SNA.*
2. *The basic measure of the value added arising from economic activity is known as Gross Domestic Product at the national level and Gross Regional Domestic Product (GRDP) at the regional level (provinces/regencies/municipalities). To compile these statistics, two approaches have been used, i.e. "production approach" and "expenditure approach". The first approach is to*

penjumlahan seluruh komponen nilai tambah bruto yang mampu diciptakan oleh sektor-sektorekonomi atas berbagai aktivitas produksinya. Sedangkan dari sisi pengeluaran menjelaskan tentang penggunaan dari nilai tambah tersebut.

3. PDB menurut lapangan usaha mengalami perubahan klasifikasi dari 9 lapangan usaha menjadi 17 lapangan usaha. PDB menurut lapangan usaha dirinci menurut total nilai tambah dari seluruh sektor ekonomi yang mencakup lapangan usaha Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan; Pertambangan dan Penggalian; Industri Pengolahan; Pengadaan Listrik dan Gas; Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang; Konstruksi; Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor; Transportasi dan Pergudangan; Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum; Informasi dan Komunikasi; Jasa Keuangan dan Asuransi; Real Estat; Jasa Perusahaan; Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib; Jasa Pendidikan; Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial; dan Jasa lainnya.
4. PDB menurut pengeluaran mengalami perubahan klasifikasi dimana pengeluaran konsumsi Lembaga Non Profit yang Melayani Rumah Tangga (LNPR) yang sebelumnya termasuk bagian dari pengeluaran konsumsi rumah tangga menjadi komponen terpisah. Sehingga klasifikasi PDB menurut pengeluaran dirinci menjadi 7 komponen yaitu komponen pengeluaran konsumsi rumah tangga,

measure value added produced by various kinds of economic activities, while the second approach is to measure final uses of the country's output. In other words, GDP/GRDP is the sum of total value added produced by all economic industries (activities) and the way of using it.

3. *GDP by industry classification changes from 9 sectors to 17 industries. GDP by industry is classified by types of economic activities such as Agriculture, Forestry and Fishing; Mining and Quarrying; Manufacturing; Electricity and Gas; Water supply, Sewerage, Waste Management and Remediation Activities; Construction; Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles; Transportation and Storage; Accommodation and Food Service Activities; Information and Communication; Financial and Insurance Activities; Real Estate Activities; Business Activities; Public Administration; Defence and Compulsory Social Security; Education; Human Health and Social Work Activities; and Other Services Activities*
4. *GDP by expenditure classification changes where consumption expenditure Non-profit Institutions Serving Households (NPISH) previously included as part of household consumption expenditure is taken out into*

pengeluaran konsumsi LNPRT, pengeluaran konsumsi pemerintah, pembentukan modal tetap bruto, perubahan inventori, ekspor barang dan jasa, dan impor barang dan jasa.

5. Pengeluaran konsumsi rumah tangga mencakup berbagai pengeluaran konsumsi akhir rumah tangga atas barang dan jasa untuk memenuhi kebutuhan individu ataupun kelompok secara langsung. Pengeluaran rumah tangga di sini mencakup makanan dan minuman selain restoran; pakaian, alas kaki dan jasa perawatannya; perumahan dan perlengkapan rumah tangga; kesehatan dan pendidikan; transportasi dan komunikasi; restoran dan hotel serta lainnya.
6. Pengeluaran Konsumsi Pemerintah terdiri dari Pengeluaran Konsumsi Individu dan Pengeluaran Konsumsi Kolektif. Barang dan jasa individu merupakan barang dan jasa privat, dimana ciri-ciri barang privat adalah
 - a) Scarcity, yaitu ada kelangkaan/keterbatasan dalam jumlah;
 - b) Excludable consumption, yaitu konsumsi suatu barang dapat dibatasi hanya pada mereka yang memenuhi persyaratan tertentu (biasanya harga);
 - c) Rivalrous competition, yaitu konsumsi oleh satu konsumen akan mengurangi atau menghilangkan kesempatan pihak lain untuk melakukan hal serupa. Contoh barang dan jasa yang dihasilkan pemerintah dan tergolong sebagai barang dan jasa individu adalah jasa pelayanan kesehatan pemerintah di rumah sakit/puskesmas dan jasa pendidikan di sekolah/universitas

separate component. So that, GDP by type of expenditures is classified into: household consumption expenditure, NPISH consumption expenditure, government consumption expenditure, gross fixed capital formation, changes in inventories, exports of goods and services, and imports of goods and services.

5. *Household consumption expenditures consist of expenditures incurred by households, which are used for both individual or collective needs. Household consumptions are classified into food and beverages other than restaurants; clothing, footwear, and related maintenance services; housing and household equipment; health and education; transport and communication; restaurants and hotels; and others.*
6. *Government consumption expenditure consists of Individual Consumption Expenditure and Collective Consumption Expenditure. Individual goods and services are private goods and services, which the characteristics of private goods is a) Scarcity, that there is a scarcity/limited in number; b) Excludable consumption, the consumption of goods can be limited only to those who meet certain requirements (usually the price); c) Rivalrous competition, ie consumption by the consumer will*

negeri. Sedangkan barang dan jasa kolektif ekuivalen dengan barang publik yang memiliki ciri a) Non rivalry, yaitu penggunaan satu konsumen terhadap suatu barang tidak mengurangi kesempatan konsumen lain untuk juga mengkonsumsi barang tersebut; b) Non excludable, yaitu apabila suatu barang publik tersedia, maka tidak ada yang dapat menghalangi siapapun untuk memperoleh manfaat dari barang tersebut atau dengan kata lain setiap orang memiliki akses ke barang tersebut. Contoh barang dan jasa yang dihasilkan pemerintah dan tergolong sebagai barang dan jasa kolektif adalah jasa pertahanan yang dilakukan TNI dan keamanan yang dilakukan kepolisian.

7. Pembentukan Modal Tetap Bruto (PMTB) mencakup pengadaan, pembuatan, dan pembelian barang modal. Barang modal dimaksud adalah barang-barang yang digunakan untuk proses produksi, tahan lama atau yang mempunyai umur pemakaian lebih dari satu tahun seperti bangunan, mesin-mesin dan alat angkutan. Termasuk pula di sini perbaikan besar (berat) yang sifatnya memperpanjang umur atau mengubah bentuk atau kapasitas barang modal tersebut. Pengeluaran barang modal untuk keperluan militer juga dicakup sebagai PMTB. Klasifikasi komponen PMTB dibagi menjadi 6 sub komponen yaitu Konstruksi; Mesin dan Peralatan; Kendaraan; Peralatan Lainnya; Cultivated Biological Resources (CBR) dan Produk Kekayaan Intelektual.

reduce or eliminate the chance of another party to do so. Examples of goods and services produced by government and classified as goods and services of individuals is the government health services in hospitals/health centers and education services in schools/universities. Collective goods and services equivalent to public goods characterized by a) Non-rivalry, namely the use of a consumer for an item does not reduce the chance of another consumer to also consume goods; b) Non-excludable, i.e. when a public good available, then nothing can hinder anyone to benefit from the goods or in other words everyone has access to the goods. Examples of goods and services produced by government and classified as collective goods and services is carried military defense services and the police's security.

7. *Gross Fixed Capital Formation (GFCF) includes procurement, manufacture, and the purchase of capital goods. Capital goods are goods which are used for the production process, durable or have a service life of more than one year such as buildings, machinery, and transportation equipment. Including here: huge improvement that are to extend the life or changing the shape or the capacity of the capital goods. Capital expenditures for military*

8. Ekspor barang dan jasa merupakan transaksi perdagangan barang dan jasa dari penduduk (residen) ke bukan penduduk (nonresiden). Impor barang dan jasa adalah transaksi perdagangan dari bukan penduduk ke penduduk. Ekspor atau impor barang terjadi pada saat terjadi perubahan hak kepemilikan barang antara penduduk dengan bukan penduduk (dengan atau tanpa perpindahan fisik barang tersebut). Pada PDB dengan tahun dasar 2012, ekspor dan impor barang dirinci menjadi nonmigas dan migas.
9. Produk Domestik Bruto maupun agregat turunannya disajikan dalam 2 (dua) versi penilaian, yaitu atas dasar "harga berlaku" dan atas dasar "harga konstan". Disebut sebagai harga berlaku karena seluruh agregat dinilai dengan menggunakan harga pada tahun berjalan, sedangkan harga konstan penilaiannya didasarkan kepada harga satu tahun dasar tertentu, dalam publikasi ini digunakan harga tahun 2012.
10. Laju pertumbuhan Produk Domestik Bruto diperoleh dari perhitungan PDB atas dasar harga konstan. Diperoleh dengan cara mengurangi nilai PDB pada tahun ke-n terhadap nilai pada tahun ke n-1 (tahun sebelumnya), dibagi dengan nilai pada tahun ke n-1, dikalikan dengan 100 persen. Laju pertumbuhan menunjukkan perkembangan agregat pendapatan dari satu waktu tertentu terhadap waktu sebelumnya.
- purposes are also covered as GFCF. GFCF component are classified into six sub-components: Construction; Machinery and Equipment; vehicle; Other equipment; Cultivated Biological Resources (CBR) and Intellectual Property Product.*
8. *Exports of goods and services consist of transactions of goods and services from residents to non-residents. Imports of goods and services consist of transaction of goods and services from non-residents to residents. Exports and imports of goods occur when there are changes in ownership of goods between residents and non-residents (with or without physical movements of goods across frontiers). On the GDP at 2012 basic year, exports and imports of goods specified into non oil and gas and oil and gas.*
9. *GDP and its aggregations are presented in two forms: at current market prices and at constant base year market prices. In presenting current market prices, all aggregates are valued at current market prices, while base year constant market prices are shown by valuing all aggregates at fixed base year prices. Year of 2012 is used as the base year in this publication.*
10. *Growth rate of Gross Domestic Product is derived from GDP at constant market prices. It is*

obtained by subtracting the value of GDP year n with the value of GDP year $n-1$, divided by the value of GDP year $n-1$ then multiplied by 100 percent. The growth rate of GDP explains the income growth during the given period.

<https://bengkuluselatankab.bps.go.id>

ULASAN

Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) merupakan indikator untuk mengukur pertumbuhan ekonomi suatu wilayah. Pada tahun 2022 PDRB Kabupaten Bengkulu Selatan atas dasar harga berlaku telah mencapai 6.712,80 miliar Rupiah, sedangkan PDRB atas dasar harga konstan 2010 sebesar 3.871,61 miliar Rupiah. Apabila dibandingkan dengan tahun 2021, PDRB Kabupaten Bengkulu Selatan tahun 2022 atas dasar harga konstan mengalami pertumbuhan sebesar 3,45 persen.

Peranan sektor pertanian dalam perekonomian Kabupaten Bengkulu Selatan hingga tahun 2022 masih sangat dominan. Kedudukan sektor pertanian sebagai *leading sector* dalam perekonomian Kabupaten Bengkulu Selatan masih sulit digeser oleh sektor-sektor lainnya. Fenomena itu terlihat dari relatif besarnya peranan sektor pertanian dalam PDRB Kabupaten Bengkulu Selatan atas dasar harga berlaku dibandingkan sektor-sektor lainnya. Nilai nominal PDRB sektor pertanian atas dasar harga berlaku pada tahun 2022 sebesar 2.254,51 miliar Rupiah dan peranannya dalam PDRB Kabupaten Bengkulu Selatan sebesar 33,59 persen. Kemudian diikuti sektor Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor dengan nilai nominal atas dasar harga berlaku pada tahun 2022 sebesar 1.118,34 miliar Rupiah dengan peran sebesar 16,66 persen.

DESCRIPTION

Gross Regional Domestic Product (GRDP) is an indicator to measure economic development of a region. In 2022, the GRDP of Bengkulu Selatan Regency at current prices reaches 6.712,80 billion Rupiahs, while the GRDP at constant prices of 2010 reaches 3.871,61 billion Rupiahs. If compared to 2021, the GRDP of Bengkulu Selatan Regency in 2022 at constant prices of 2010 has grown by 3,45 percent.

The role of the agriculture sector in the economy of Bengkulu Selatan Regency until 2022 is very dominant. As the leading sector, its position in the economy of Bengkulu Selatan Regency is still difficult to be shifted by other sectors. This phenomenon can be seen from the relatively large share of the agriculture industry in GRDP of Bengkulu Selatan Regency at current prices compared to the other remaining sectors. GRDP nominal value of the agriculture sector in 2022 is 2.254,51 billion Rupiahs, meaning that the share to the whole GRDP is 33,59 percent. Then followed by the sectors of Wholesale and Retail; Car and Bike Repairs with the nominal value at current prices in 2022 reaches 1.118,34 billion Rupiahs and the share of 16,66 percent.

<https://bengkuluselatankab.bps.go.id>

12.1 PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO KABUPATEN BENGKULU SELATAN
GROSS REGIONAL DOMESTIC PRODUCT OF BENGKULU SELATAN REGENCY

Tabel 12.1.1 Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha (miliar rupiah) di, 2018–2022
Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry (billion rupiahs), 2018–2022

Lapangan Usaha/ <i>Industry</i>	2018	2019	2020	2021*	2022**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	1 766,02	1 864,70	1 909,03	2 042,12	2 254,51
B Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	121,48	128,18	129,72	133,66	139,09
C Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	175,41	186,19	183,55	194,48	207,75
D Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	4,72	5,25	5,88	6,30	6,81
E Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	7,60	8,04	8,38	8,58	9,02
F Konstruksi/ <i>Construction</i>	291,94	323,30	326,85	348,07	377,49
G Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	884,05	972,96	949,99	1 017,97	1 118,34
H Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	295,41	331,50	354,66	381,09	430,53
I Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	100,52	114,40	116,53	120,74	132,73
J Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	147,56	164,80	172,73	184,71	203,78

Lanjutan Tabel/Continued Table 12.1

Lapangan Usaha/Industry		2018	2019	2020	2021*	2022**
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	293,70	300,87	333,95	377,33	399,31
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	212,42	226,65	229,32	232,80	242,62
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	13,59	14,95	14,69	15,18	17,87
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	611,36	655,70	659,64	683,59	684,65
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	263,19	282,58	290,00	302,41	329,63
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	78,29	87,81	95,09	105,14	111,29
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	35,65	39,64	39,76	42,45	47,38
Produk Domestik Regional Bruto/Gross Regional Domestic Product		5 302,90	5 707,51	5 819,78	6 196,61	6 712,80

Catatan/Note:

* Angka sementara / Preliminary Figures

** Angka sangat sementara / Very Preliminary Figures

Sumber/Source: BPS Kabupaten Bengkulu Selatan/BPS-Statistics of Bengkulu Selatan Regency

Tabel
Table 12.1.2

**Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga
Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha (miliar rupiah),
2018–2022**
*Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market
Prices by Industry (billion rupiahs), 2018–2022*

Lapangan Usaha/Industry		2018	2019	2020	2021*	2022**
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	1 151,34	1 187,28	1 191,04	1 218,15	1 267,16
B	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	82,27	84,37	84,18	85,28	86,44
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	115,94	118,48	112,22	115,20	118,42
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	3,17	3,33	3,66	3,88	4,15
E	Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	5,58	5,67	5,71	5,76	6,00
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	169,70	183,87	183,65	187,17	190,04
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	578,52	621,16	597,75	626,90	654,24
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	210,46	227,47	231,70	240,39	255,40
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	64,24	70,85	70,47	71,69	77,83
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	118,49	128,41	132,90	140,53	151,95

Lanjutan Tabel/Continued Table 12.2

Lapangan Usaha/ <i>Industry</i>		2018	2019	2020	2021*	2022**
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	196,54	198,51	222,17	239,13	232,46
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	154,35	161,88	162,71	162,85	167,57
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	8,91	9,48	9,23	9,14	10,29
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	339,55	355,16	352,49	362,11	361,61
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	176,58	185,10	187,81	192,54	202,20
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	46,73	50,79	53,84	58,37	60,55
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	21,66	23,22	23,07	23,41	25,28
Produk Domestik Regional Bruto/<i>Gross Regional Domestic Product</i>		3 444,03	3 615,03	3 624,59	3 742,51	3 871,61

Catatan/Note:

* Angka sementara / Preliminary Figures

** Angka sangat sementara / Very Preliminary Figures

Sumber/Source: BPS Kabupaten Bengkulu Selatan/BPS-Statistics of Bengkulu Selatan Regency

Tabel
Table 12.1.3

Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha, 2018–2022
Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry, 2018–2022

Lapangan Usaha/ <i>Industry</i>		2018	2019	2020	2021*	2022**
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	33,30	32,67	32,80	32,96	33,59
B	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	2,29	2,25	2,23	2,16	2,07
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	3,31	3,26	3,15	3,14	3,09
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	0,09	0,09	0,10	0,10	0,10
E	Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	0,14	0,14	0,14	0,14	0,13
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	5,51	5,66	5,62	5,62	5,62
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	16,67	17,05	16,32	16,43	16,66
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	5,57	5,81	6,09	6,15	6,41
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	1,90	2,00	2,00	1,95	1,98
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	2,78	2,89	2,97	2,98	3,04
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	5,54	5,27	5,74	6,09	5,95

Lanjutan Tabel/Continued Table 12.3

Lapangan Usaha/Industry		2018	2019	2020	2021*	2022**
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	4,01	3,97	3,94	3,76	3,61
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	0,26	0,26	0,25	0,24	0,27
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	11,53	11,49	11,33	11,03	10,20
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	4,96	4,95	4,98	4,88	4,91
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	1,48	1,54	1,63	1,70	1,66
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	0,67	0,69	0,68	0,68	0,71
Produk Domestik Regional Bruto/Gross Regional Domestic Product		100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

Catatan/Note:

* Angka sementara / Preliminary Figures

** Angka sangat sementara / Very Preliminary Figures

Sumber/Source: BPS Kabupaten Bengkulu Selatan/BPS-Statistics of Bengkulu Selatan Regency

Tabel
Table 12.1.4

Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha (persen), 2018–2022
Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry (percent), 2018–2022

Lapangan Usaha/ <i>Industry</i>		2018	2019	2020	2021*	2022**
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	2,84	3,12	0,32	2,28	4,02
B	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	3,00	2,55	-0,23	1,31	1,36
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	4,36	2,19	-5,28	2,66	2,79
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	7,30	4,85	10,11	5,98	6,98
E	Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	1,67	1,57	0,70	0,96	4,14
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	8,13	8,35	-0,12	1,92	1,53
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	7,98	7,37	-3,77	4,88	4,36
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	6,06	8,08	1,86	3,75	6,24
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	9,20	10,28	-0,54	1,73	8,57
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	7,50	8,37	3,50	5,74	8,13
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	0,98	1,00	11,92	7,63	-2,79

Lanjutan Tabel/Continued Table 12.4

Lapangan Usaha/Industry		2018	2019	2020	2021*	2022**
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	4,62	4,88	0,51	0,09	2,90
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	6,63	6,41	-2,64	-0,92	12,54
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	6,28	4,60	-0,75	2,73	-0,14
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	4,60	4,83	1,46	2,52	5,02
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	7,99	8,70	6,01	8,41	3,73
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	5,82	7,22	-0,64	1,44	8,02
Produk Domestik Regional Bruto/<i>Gross Regional Domestic Product</i>		4,95	4,97	0,26	3,25	3,45

Catatan/Note:

* Angka sementara / Preliminary Figures

** Angka sangat sementara / Very Preliminary Figures

Sumber/Source: BPS Kabupaten Bengkulu Selatan/BPS-Statistics of Bengkulu Selatan Regency

Tabel
Table 12.1.5

Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Jenis Pengeluaran (miliar rupiah), 2018-2022
Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Type of Expenditure (billion rupiahs), 2018–2022

Jenis Pengeluaran Type of Expenditure	2018	2019	2020	2021*	2022**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga <i>Household Consumption Expenditure</i>	3 223,75	3 472,26	3 537,66	3 674,41	4 078,95
Pengeluaran Konsumsi LNPRT <i>NPISH Consumption Expenditure</i>	138,26	152,52	145,77	142,07	160,91
Pengeluaran Konsumsi Pemerintah <i>Government Consumption Expenditure</i>	1 104,64	1 183,04	1 209,91	1 243,83	1 282,22
Pembentukan Modal Tetap Bruto <i>Gross Fixed Capital Formation</i>	2 078,26	2 252,24	2 282,68	2 467,34	2 688,12
Perubahan Inventori <i>Changes in Inventories</i>	23,04	66,72	34,41	1,50	25,24
Net Ekspor Barang dan Jasa/ Net Exports of Goods and Services	1 265,05	1 419,26	1 390,67	1 332,54	1 522,64
Produk Domestik Regional Bruto/Gross Regional Domestic Product	5 302,90	5 707,51	5 819,78	6 196,61	6 712,80

Catatan/Note: Perbedaan Angka dengan PDRB Menurut Lapangan Usaha Disebabkan PDRB Menurut Pengeluaran Belum Dilakukan Rekonsiliasi/The Difference in Figures and GRDP According to Business Field is Caused by GRDP, According to Expenditures, that has not Been Reconciled

* Angka sementara / Preliminary Figures

** Angka sangat sementara / Very Preliminary Figures

Sumber/Source: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources

Tabel
Table 12.1.6**Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga
Konstan 2010 Menurut Jenis Pengeluaran (miliar rupiah),
2018–2022**
**Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market
Prices by Type of Expenditure (billion rupiahs), 2018-2022**

Jenis Pengeluaran Type of Expenditure	2018	2019	2020	2021*	2022**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga <i>Household Consumption Expenditure</i>	2 133,39	2 234,78	2 241,60	2 302,34	2 436,76
Pengeluaran Konsumsi LNPRT <i>NPISH Consumption Expenditure</i>	95,50	103,81	97,93	94,65	103,00
Pengeluaran Konsumsi Pemerintah <i>Government Consumption Expenditure</i>	700,34	733,15	734,43	753,20	762,31
Pembentukan Modal Tetap Bruto <i>Gross Fixed Capital Formation</i>	1 383,22	1 459,08	1 440,63	1 497,15	1 550,08
Perubahan Inventori <i>Changes in Inventories</i>	15,93	15,68	17,49	0,46	15,78
Net Ekspor Barang dan Jasa/ Net <i>Exports of Goods and Services</i>	884,35	931,47	907,49	905,30	996,33
Produk Domestik Regional Bruto/Gross Regional Domestic Product	3 444,03	3 615,03	3 624,59	3 742,51	3 871,61

Catatan/Note: Perbedaan Angka dengan PDRB Menurut Lapangan Usaha Disebabkan PDRB Menurut Pengeluaran Belum Dilakukan Rekonsiliasi/*The Difference in Figures and GRDP According to Business Field is Caused by GRDP According to Expenditures, that has not Been Reconciled*

* Angka sementara / Preliminary Figures

** Angka sangat sementara / Very Preliminary Figures

Sumber/Source: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources

13

PERBANDINGAN ANTAR KABUPATEN

Regency/Municipality Comparison

3 Kabupaten/Kota Indeks Pembangunan Manusia Tertinggi se-Provinsi Bengkulu

3 Regencies/Cities with the Highest Human Development Index in Bengkulu Province

Kota Bengkulu 80.99

Rejang Lebong 71.45

Bengkulu Selatan 71.42

3 Kabupaten/Kota Laju Pertumbuhan PDRB-ADHK 2010 Tertinggi se-Provinsi Bengkulu

3 Regencies/Cities with the Highest Rate of Growth of Gross Regional Domestic Product at Constant 2010 in Bengkulu Province

Kota Bengkulu 5,69%

Mukomuko 4,33%

Rejang Lebong 4,30%

<https://bengkuluselatankab.bps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS

1. Sumber utama data kependudukan adalah sensus penduduk yang dilaksanakan setiap sepuluh tahun sekali. Sensus penduduk telah dilaksanakan sebanyak enam kali sejak Indonesia merdeka, yaitu tahun 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, dan 2010. Di dalam sensus penduduk, pencacahan dilakukan terhadap seluruh penduduk yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia termasuk warga negara asing kecuali anggota korps diplomatik negara sahabat beserta keluarganya.
2. Metode pengumpulan data dalam sensus dilakukan dengan wawancara antara petugas sensus dengan responden dan juga melalui e-census. Pencatatan penduduk menggunakan konsep usual residence, yaitu konsep di mana penduduk biasa bertempat tinggal. Bagi penduduk yang bertempat tinggal tetap dicacah di mana mereka biasa tinggal, sedangkan untuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap dicacah di tempat di mana mereka ditemukan petugas sensus pada malam 'Hari Sensus'. Termasuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap adalah tuna wisma, awak kapal berbendera Indonesia, penghuni perahu/rumah apung, masyarakat terpencil/terasing,

TECHNICAL NOTES

1. *The main source of demographic data is population census, which is conducted every ten years. Population Census has been conducted six times since Indonesia's independence: 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, and 2010. The population census enumerates all residents who domicile in the entire territory of Indonesia including foreign citizens except the diplomatic corps members and their families.*
2. *The method of data collection in a population census involves interviewing respondents and conducting e-census. Enumeration of the population uses the concept of "usual residence", which is the concept of "places where people usually live". De jure was applied to the permanent residents, while de facto was applied to non-permanent residents. The permanent residents were enumerated in place where they normally live, the non-permanent residents were enumerated where they were found by the enumerators, on the night of 'Census Date'. The non permanent residents include homeless people, ship crew, boat people, remote area community, and internally*

dan pengungsi. Bagi mereka yang mempunyai tempat tinggal tetap dan sedang bepergian ke luar wilayah lebih dari enam bulan, tidak dicacah di tempat tinggalnya, tetapi dicacah di tempat tujuannya. Untuk tahun yang tidak dilaksanakan sensus penduduk, data kependudukan diperoleh dari hasil proyeksi penduduk. Proyeksi penduduk merupakan suatu perhitungan ilmiah yang didasarkan pada asumsi dari komponen-komponen perubahan penduduk, yaitu kelahiran, kematian, dan migrasi. Proyeksi penduduk Indonesia 2010– 2035 menggunakan data dasar penduduk hasil SP2010.

3. Penduduk Indonesia adalah semua orang yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia selama 6 bulan atau lebih dan atau mereka yang berdomisili kurang dari 6 bulan tetapi bertujuan menetap.
4. Laju pertumbuhan penduduk adalah angka yang menunjukkan persentase penambahan penduduk dalam jangka waktu tertentu.
5. Laju pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto diperoleh dari perhitungan PDB atas dasar harga konstan. Diperoleh dengan cara mengurangi nilai PDRB pada

displaced persons. Those who had permanent residence and had been travelling away from their home for six months or more were not enumerated in their permanent place, but in the place where they were during the census. For the periods where the population census is not conducted, population projection is done to estimate population during those years. The population projection is an estimate based on the demographic components, such as birth, death, and migration. Indonesia's 2010– 2035 population projection used the 2010 Population Census as the base population.

3. *The population of Indonesia are all residents of the entire territory of Indonesia who have stayed for six months or longer, and those who intended to stay more than six months even though their length of stay is less than six months.*
4. *The growth rate of population is the number that show percentage of population growth within a specified period.*
5. *Growth rate of Gross Domestic Regional Product is derived from GDP at constant market prices. It is obtained by subtracting the value of GDRP year and with the value of GDRP year n-1, divided by the value*

tahun ke-n terhadap nilai pada tahun ke n-1 (tahun sebelumnya), dibagi dengan nilai pada tahun ke n-1, dikalikan dengan 100 persen. Laju pertumbuhan menunjukkan perkembangan agregat pendapatan dari satu waktu tertentu terhadap waktu sebelumnya.

6. Untuk mengukur kemiskinan, BPS menggunakan konsep kemampuan memenuhi kebutuhan dasar (basic needs approach). Dengan pendekatan ini, kemiskinan dipandang sebagai ketidakmampuan dari sisi ekonomi untuk memenuhi kebutuhan dasar makanan dan bukan makanan yang diukur dari sisi pengeluaran. Metode yang digunakan adalah menghitung Garis Kemiskinan (GK), yang terdiri dari dua komponen yaitu Garis Kemiskinan Makanan (GKM) dan Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM). Penghitungan Garis Kemiskinan dilakukan secara terpisah untuk daerah perkotaan dan perdesaan.
7. Penduduk Miskin adalah penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran per kapita per bulan di bawah Garis Kemiskinan.
8. Indeks Pembangunan Manusia (IPM) adalah ukuran ringkas rata-rata capaian/keberhasilan dimensi utama pembangunan

of GDRP year n-1 then multiplied by 100 percent. The growth rate of GDRP explains the income growth during the given period.

To measure poverty, BPS has used the concept of basic needs approach. Therefore, poverty is viewed as economic inability to fulfil food and non-food basic needs which are measured by consumption/expenditure. The method used is calculating poverty line, which consists of two components that are Food Poverty Line (FPL) and Non-Food Poverty Line (NFPL). The poverty line was calculated separately for urban and rural areas.

6. *A person whose expenditure per capita per month is below the poverty line is considered to be poor.*

The Human Development Index (HDI) is a summary measure of average achievement in key dimensions of human development: a long and healthy life, being knowledgeable, and have a decent standard of living.

manusia yaitu: umur panjang dan hidup sehat, mempunyai pengetahuan, dan memiliki standar hidup yang layak.

<https://bengkuluselatankab.bps.go.id>

URAIAN

Perbandingan antar kabupaten ini, menyajikan gambaran informasi kabupaten/kota di Provinsi Bengkulu yang antara lain mencakup data jumlah penduduk, laju pertumbuhan PDRB atas dasar harga konstan 2010 dan jumlah penduduk miskin.

Jumlah penduduk miskin Kabupaten Bengkulu Selatan pada tahun 2022 tercatat 31,83 ribu jiwa. Jika dibandingkan kabupaten/kota lain di Provinsi Bengkulu, jumlah penduduk miskin Kabupaten Bengkulu Selatan termasuk yang tinggi, berada pada urutan kelima dari 10 kabupaten/kota yang ada di Provinsi Bengkulu. Jumlah ini lebih tinggi dari Kabupaten Kaur (22,57 ribu jiwa) yang merupakan kabupaten pemekaran.

DESCRIPTION

Comparison between regency provides a snapshot of information on regencies/city in Bengkulu Province, that includes the population data, growth rate of GRDP at 2010 constant market price and the number of poor.

Poor Population of Bengkulu Selatan Regency in 2022 is recorded as many as 31,83 thousands people. If compared to other regencies/city in Bengkulu Province, the population of poor in Bengkulu Selatan Regency is ranked quite high, which is the fifth out of 10 existing regencies/city in Bengkulu Province. It is higher than the Kaur Regency (22,57 thousands people) which is a new regency.

<https://bengkuluselatankab.bps.go.id>

Tabel
Table 13.1

Jumlah Penduduk Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Bengkulu (ribu), 2018–2022
Population by Regency/Municipality in Bengkulu Province (thousand), 2018–2022

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2018	2019	2020	2021	2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Bengkulu Selatan	156,93	158,40	166,24	167,99	170,09
Rejang Lebong	259,94	260,90	276,64	278,79	281,28
Bengkulu Utara	304,39	310,00	296,52	299,39	302,83
Kaur	119,95	121,20	126,55	127,95	129,66
Seluma	191,91	193,80	207,87	210,510	213,76
Mukomuko	189,67	193,90	190,49	193,20	196,57
Lebong	114,79	116,60	106,29	106,77	107,25
Kepahiang	136,10	137,20	149,73	151,64	154,00
Bengkulu Tengah	113,15	114,70	116,70	118,10	119,81
Kota Bengkulu	376,48	385,10	373,59	378,60	384,84
Bengkulu	1 963,30	1 991,80	2 010,67	2 032,94	2 060,09

Sumber/Source: BPS, Proyeksi Penduduk Indonesia 2010–2035/BPS-Statistics Indonesia, Indonesia Population Projection 2010–2035

Tabel
Table 13.2

Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Bengkulu (persen), 2018–2022
Rate of Growth of Gross Regional Domestic Products at Constant 2010 Prices by Regency/Municipality in Bengkulu Province (percent), 2018–2022

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2018	2019	2020	2021*	2022**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Bengkulu Selatan	4,95	4,97	0,26	3,25	3,45
Rejang Lebong	4,96	4,96	0,07	3,14	4,30
Bengkulu Utara	4,81	4,92	0,23	4,01	3,14
Kaur	4,98	4,98	0,12	3,08	3,78
Seluma	4,80	4,93	-0,01	2,18	2,92
Mukomuko	5,01	5,03	0,06	3,35	4,33
Lebong	5,01	4,97	0,10	3,08	2,98
Kepahiang	5,00	4,89	0,06	3,16	4,19
Bengkulu Tengah	4,97	4,97	-0,06	2,29	3,03
Kota Bengkulu	5,48	5,41	-0,25	3,47	5,69
Bengkulu	4,97	4,94	-0,02	3,24	4,31

Catatan/Note: * Angka Sementara/Preliminary Figures

** Angka Sangat Sementara/Very Preliminary Figures

Perbedaan antara jumlah PDRB 10 kabupaten/kota dan PDRB Provinsi Bengkulu antara lain disebabkan oleh diskrepansi statistik/ The difference between the total of GRDP of 10 regencies/municipality and the GDRP of Bengkulu Province due to the statistical discrepancies

Sumber/Source: BPS, Berbagai Sensus, Survei, dan Sumber Lainnya/BPS-Statistics Indonesia, Various Census, Surveys, and Other Sources

Tabel
Table 13.3**Jumlah Penduduk Miskin Menurut Kabupaten/Kota di
Provinsi Bengkulu (ribu), 2018–2022**
**Number of Poor Population by Regency/Municipality in
Bengkulu Province (thousand), 2018–2022**

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2018	2019	2020	2021	2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Bengkulu Selatan	29,19	29,30	28,41	31,65	31,83
Rejang Lebong	42,13	41,57	41,47	43,30	43,18
Bengkulu Utara	35,78	35,94	36,67	35,55	35,51
Kaur	23,20	22,84	22,57	22,99	22,57
Seluma	37,51	36,92	36,23	37,05	36,71
Mukomuko	21,50	22,56	23,10	22,50	21,81
Lebong	13,25	13,67	13,97	13,97	14,14
Kepahiang	19,58	20,18	20,27	20,94	20,73
Bengkulu Tengah	9,24	10,06	10,79	11,12	11,33
Kota Bengkulu	70,44	69,26	69,12	66,94	59,43
Bengkulu	301,81	302,30	302,58	306,01	297,23

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional/BPS-Statistics Indonesia, National Socio Economic Survey

Tabel
Table 13.4

**Indeks Pembangunan Manusia Menurut Kabupaten/Kota
di Provinsi Bengkulu, 2018–2022**
*Human Development Index by Regency/Municipality in
Bengkulu Province, 2018–2022*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2018	2019	2020	2021	2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Bengkulu Selatan	69,85	70,27	70,63	70,75	71,42
Rejang Lebong	69,40	70,10	70,44	70,77	71,45
Bengkulu Utara	68,36	68,80	68,82	69,28	69,77
Kaur	66,20	66,78	66,99	67,17	67,77
Seluma	65,99	66,69	66,89	67,03	67,76
Mukomuko	67,47	68,12	68,45	68,64	69,12
Lebong	66,28	66,84	67,01	67,46	68,12
Kepahiang	67,14	67,67	68,17	68,62	69,09
Bengkulu Tengah	66,65	67,30	67,61	67,96	68,47
Kota Bengkulu	78,82	80,35	80,36	80,54	80,99
Bengkulu	70,64	71,21	71,40	71,64	72,16

Sumber/Source: BPS, Seri Publikasi Indeks Pembangunan Manusia/BPS-Statistics Indonesia, Series of Publication of Human Development Index

LAMPIRAN

Appendix

<https://bengkulu.go.id/infokab/bps>

<https://bengkuluselatankab.bps.go.id>

1. **Tabel RSE Angka Partisipasi Murni (APM) dan Angka Partisipasi Kasar (APK) Menurut Jenjang Pendidikan di Kabupaten Bengkulu Selatan, 2021 dan 2022**
RSE Table of Net Participation Rates Rates by Educational Level in Bengkulu Selatan Regency, 2021 and 2022

Jenjang Pendidikan <i>Educational Level</i>	Angka Partisipasi Murni (APM) <i>Net Participation Rates</i>	
	2021	2022
(1)	(2)	(3)
SD/MI <i>Elementary School</i>	0,99	1,28
SMP/MTs <i>Junior High School</i>	8,03	8,94
SMA/SMK/MA <i>Senior High School</i>	8,03	7,95

2. **Tabel RSE Rata-Rata Pengeluaran Per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas di Kabupaten Bengkulu Selatan, 2021 dan 2022**
RSE Table of Monthly Average Expenditure per Capita by Commodity Group in Bengkulu Selatan Regency, 2021 and 2022

Kelompok Komoditas/Commodity Group	2021	2022
(1)	(2)	(3)
Makanan/Food		
Padi-padian/Cereals	1,60	2,06
Umbi-umbian/Tubers	6,34	5,90
Ikan/udang/cumi/kerang/Fish/shrimp/common squid/shells	3,43	3,36
Daging/Meat	6,77	5,58
Telur dan susu/Eggs and milk	7,59	13,81
Sayur-sayuran/Vegetables	2,01	2,47
Kacang-kacangan/Legumes	3,51	4,01
Buah-buahan/Fruits	5,47	4,76
Minyak dan kelapa/Oil and coconut	2,02	2,67
Bahan minuman/Beverage stuffs	3,47	3,19
Bumbu-bumbuan/Spices	3,14	2,97
Konsumsi lainnya/Miscellaneous food items	4,81	4,63
Makanan dan minuman jadi/Prepared food and beverages	3,45	3,26
Rokok/Cigarettes	5,36	5,02
Jumlah makanan/Total food	1,92	2,15
Bukan makanan/Non-food		
Perumahan dan fasilitas rumah tangga/Housing and household facilities	6,74	4,11
Aneka komoditas dan jasa/Goods and services	6,73	5,84
Pakaian, alas kaki, dan tutup kepala/Clothing, footwear, and headgear	6,42	5,93
Komoditas tahan lama/Durable goods	23,13	23,06
Pajak, pungutan, dan asuransi/Taxes and insurance	4,76	5,04
Keperluan pesta dan upacara/kenduri/Parties and ceremonies	27,55	30,80
Jumlah bukan makanan/Total non-food	5,63	4,93
Jumlah/Total	3,28	3,11

ST 2023

**SENSUS PERTANIAN
CENSUS OF AGRICULTURE**

BerAKHLAK

Berorientasi Pelayanan Akuntabel Kompeten
Harmonis Loyal Adaptif Kolaboratif

*Service Oriented, Accountable, Competent,
Harmonious, Loyal, Adaptive, Collaborative*

DATA

MENCERDASKAN BANGSA

Enlighten The Nation



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN BENGKULU SELATAN**

**BPS STATISTICS OF BENGKULU SELATAN
REGENCY**

Jl. Affan Bachsin No. 108 A, Bengkulu Selatan 38512
Telepon/Fax: (0739) 21048 E-Mail: bps1701@bps.go.id
Website: <http://bengkuluselatankab.bps.go.id>

ISSN 0215-403X



9 770215 403002